



**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS
MELALUI KEGIATAN PEMBELAJARAN MEWARNAI
DENGAN MENGGUNAKAN BERBAGAI UKURAN
PENSIL DI TK FATMA KENANGA KOTA
BENGKULU**

SKRIPSI

**Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**

Thesya Meyka Apyony

NPM. A11019071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PAUD
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS
MELALUI KEGIATAN PEMBELAJARAN MEWARNAI
DENGAN MENGGUNAKAN BERBAGAI UKURAN
PENSIL DI TK FATMA KENANGA KOTA
BENGKULU**

PERNYATAAN

**"Skripsi ini merupakan karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan
atau pengutipan dengan sara-sara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.
Atas pernyataan saya ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi jika
dikemudian hari ditemukan pelanggaran dalam karya saya"**

Bengkulu, Mei 2024

Penulis

**Thesya Meyka Apyony
NPM. A11019071**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

**Dra. Sri Saparahayuningsih, M.Pd
NIP.1959090119855032002**

**Dwi Lyna Sari, M.Pd
NIP. 199109242022032008**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PG-PAUD FKIP

UNIVERSITAS BENGKULU

**Dr. Didik Suryadi, M.A
NIP. 196204251986121001**

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS
MELALUI KEGIATAN PEMBELAJARAN MEWARNAI
DENGAN MENGGUNAKAN BERBAGAI UKURAN
PENSIL DI TK FATMA KENANGA KOTA
BENGKULU**

**Thesya Meyka Apyony
NPM. A11019071**

**Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Guru PAUD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu**

Ujian dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : 3 Mei 2024

Pukul : 09.00 – 10.30 WIB

Tempat : Ruang Ujian Dekanat FKIP UNIB

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

**Dra. Sri Saparahayuningsih, M.Pd
NIP.1959090119855032002**

**Dwi Lyna Sari, M.Pd
NIP.199109242022032008**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh tim penguji:

Penguji	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
I	<u>Dra. Sri Saparahayuningsih, M.Pd</u> NIP. 1959090119855032002 Pembimbing Utama		08/05/2024
II	<u>Dwi Lyna sari, M.Pd.</u> NIP.199109242022032008 Pembimbing Pendamping		08/05/2024
III	<u>Drs. Delrefi D, M.Pd.</u> NIP. 196205061987101001 Penguji		08/05/2024
IV	<u>Wembrayarli, M.Sn.</u> NIP.196112051991031008 Penguji		08/05/2024

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN





Judul Skripsi : **Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Pembelajaran Mewarnai Dengan Menggunakan Berbagai Ukuran Pensil Di TK Fatma Kenanga Kota Bengkulu**

Nama mahasiswa : **Thesya Meyka Apyony**

NPM : **A11019071**

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN

No	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
I	Dr. Didik Suryadi, M.A NIP. 196204251986121001 Koordinator Program Studi		08 / 05 / 2024

Penguji	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
I	Dra. Sri Saparahayuningsih, M.Pd NIP. 1959090119855032002 Pembimbing Utama		08 / 05 / 2024
II	Dwi Lyna sari, M.Pd. NIP. 199109242022032008 Pembimbing Pendamping		09 / 05 / 2024
III	Drs. Delrefi D, M.Pd. NIP. 196205061987101001 Penguji		08 / 05 / 2024
IV	Wembrayarli, M.Sn. NIP. 196112051991031008 Penguji		08 / 05 / 2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A
Telepon (0736) 21170.Psw.203-232,21186 Faksimile : (0736) 21186
Laman: kip.unib.ac.id e-mail: jip@unib.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor : 420/UN30.7.7/PP/JIP/2024

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : Thesya Meyka Apyony
NPM : A11019071
Program : Sarjana (S1)
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi :

Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Pembelajaran Mewarnai dengan Menggunakan Berbagai Ukuran Pensil di TK Fatma Kenanga Kota Bengkulu.

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 23% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Bengkulu, 30 April 2024
Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan,

Dr. Osa Juarsa, M.Pd
NIP. 196206151986031027

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Thesya Meyka Apyony
NPM : A11019071
Program Studi : S1 Pendidikan Guru PAUD
Jurusan : Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Pembelajaran Mewarnai Dengan Menggunakan Berbagai Ukuran Pensil Di TK Fatma Kenanga Kota Bengkulu”** yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru PAUD pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu merupakan hasil karya saya sendiri dan bebas dari unsur plagiasi atau melanggar etika keilmuan yang berlaku.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko ataupun sanksi yang akan dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bengkulu, April 2024
Yang membuat pernyataan



Thesya Meyka Apyony
NPM. A11019071

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI
KEGIATAN PEMBELAJARAN MEWARNAI DENGAN
MENGUNAKAN BERBAGAI UKURAN PENSIL DI TK FATMA
KENANGA KOTA BENGKULU**

**(Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelompok B Di TK Fatma Kenanga Kota
Bengkulu)**

**Thesya Meyka Apyony
A11019071**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peningkatan keterampilan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan pembelajaran mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil di TK Fatma Kenanga Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindak Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan dalam seminggu. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B usia 5-6 tahun berjumlah 12 anak, yang terdiri dari 5 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah rata-rata. Uji T-test dilakukan untuk membandingkan data hasil siklus 1 dan siklus 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil dapat meningkatkan motorik halus anak dari siklus 1 dengan rata-rata 3,4 kategori cukup dan siklus 2 dengan rata-rata 4,4 kategori sangat baik. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan media pembelajaran lainnya.

Kata Kunci : mewarnai, motorik halus, media ukuran pensil

**IMPROVING FINE MOTOR SKILLS THROUGH COLORING
LEARNING ACTIVITIES USING VARIOUS PENCIL SIZES AT TK
FATMA KENANGA BENGKULU CITY**

**(Classroom Action Research on Group B at TK Fatma Kenanga, Bengkulu
City)**

**Thesya Meyka Apyony
A1I019071**

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the improvement of fine motor skills of early childhood through coloring learning activities using various sizes of pencils at TK Fatma Kenanga, Bengkulu City. This study used the Classroom Action Research (CAR) method. This research was conducted in 2 cycles, with each cycle consisting of three meetings per week. The subjects of this study were children in group B aged 5-6 years, totaling 12 children, consisting of 5 boys and 7 girls. The data collection technique used was observation. The data analysis technique used was the mean. T-test was conducted to compare the data results from cycle 1 and cycle 2. The results of the research show that coloring learning activities using various sizes of pencils can improve children's fine motor skills from cycle 1 with an average of 3.4 in the fair category and cycle 2 with an average of 4.4 in the very good category. It is recommended for future researchers to use other learning media.

Keywords: coloring, fine motor skills, pencil size media

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas izinnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Pembelajaran Mewarnai dengan Menggunakan Berbagai Ukuran Pensil Di TK Fatma Kenanga Kota Bengkulu”.

Skripsi ini disusun sebagai syarat skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD), Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan (FKIP) Universitas Bengkulu. Proposal ini dapat diselesaikan dengan adanya bimbingan dan bantuan berbagai pihak, dengan segala kehormatan dan kerendahan hati peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada Ibu Dra. Sri Saparahayuningsih, M.Pd dan Ibu Dwi Lyna sari, M.Pd. selaku dosen pembimbing utama dan dosen pendamping saya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Harapan peneliti dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat langsung ataupun tidak langsung bagi para pembaca dimanapun berada dan juga bagi peneliti sendiri.

Bengkulu, April 2024

Peneliti

UCAPAN TERIMAKASIH

Tersusunnya skripsi ini berkat usaha yang maksimal dari penulis dan berkat bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa semangat maupun materi. Pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terimakasih kepada:

- 1 Dr. Alexon, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
- 2 Dr. Osa Juarsa, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
- 3 Dr. Didik suryadi, M.A., sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Guru PAUD.
- 4 Dra. Sri Saparahayuningsih, M.Pd., selaku pembimbing utama saya yang telah meluangkan waktu, memberikan semangat, bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
- 5 Dwi Lyna Sari, M.Pd selaku pembimbing pendamping saya yang telah meluangkan waktu, memberikan semangat, bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
- 6 Dewan penguji pertama yang telah memberikan semangat, bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
- 7 Dewan penguji kedua yang telah memberikan semangat, bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.

- 8 Wembrayarli, M.Sn., sebagai pembimbing akademik saya telah memberikan semangat, bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
- 9 Arie Ramanda, S.E., sebagai operator Prodi Pendidikan Guru PAUD yang telah membantu selama proses penyelesaian skripsi ini.
- 10 Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staff Prodi Pendidikan guru PAUD yang telah membantu selama proses penyelesaian skripsi ini.
- 11 Kepada sekolah dan Guru TK Fatma Kenanga Provinsi Bengkulu yang telah mengizinkan dan meluangkan waktu kerja sama dalam membantu proses penulisan skripsi dalam melaksanakan penelitian di sekolah.
- 12 Kepada Azizah, Anindia, Amalya. Dan teman-teman kelas A angkatan 2019 terimakasih sudah selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan diberbagai aspek yang memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Bengkulu, April 2024

Peneliti

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kupersembahkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya atau penyelesaian skripsi ini. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati saya mempersembahkan karya ini untuk :

1. Teruntuk kedua orang tuaku tercinta, ayahanda saya Hariyanto dan Ibunda saya Rohany A.Md. sebagai orang tua yang hebat selalu mendoakan saya, selalu memberi kasih sayang dan cintanya yang tiada henti yang diberikan kepada saya, selalu memberikan yang terbaik, membimbing saya menjadi wanita yang kuat dan tidak mudah putus asa serta ketika saya dalam kondisi yang lelah pada setiap langkah selalu memberikan dukungan, dorongan untuk tetap bertahan dan semangat.
2. Adik kandung yang saya sayangi, Afifah Dwika Apyoni, yang selalu memberikan kasih sayang dukungan dan bantuan kepada saya.
3. Seluruh keluarga besar Haji Mustofa dan Haji Sudarmo yang tercinta. Terimakasih telah mendoakan dan memberikan semangat kepada saya.
4. Untuk teman-temanku kelas A Angkatan 19 Pendidikan Guru PAUD. Terimakasih karena selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya selama proses mengerjakan skripsi ini dari awal penulisan sampai selesainya tugas akhir ini. Terimakasih banyak atas segala bantuan, waktu dan masukan yang diberikan kepada saya selama ini.
5. Almamater kebanggaan Universitas Bengkulu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	xi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
PERSEMBAHAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Kegunaan Hasil Penelitian	5
BAB II LANDASAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Konseptual Penelitian Tindakan	7
1. Pembelajaran Anak Usia Dini	7
2. Mewarnai	10
3. Keterampilan Motorik Halus	20
4. Tujuan Perkembangan Keterampilan Motorik Halus.....	25
5. Fungsi Perkembangan Motorik Halus	26
6. Tahapan Perkembangan Motorik halus Pada anak usia 5-6 tahun	27
7. Pentingnya Pengembangan Motorik Halus Sejak Anak Usia Dini	28
8. Komponen Motorik	30
B. Konsep Model Tindakan	31
C. Penelitian Yang Relevan	32

D. Kerangka Berpikir.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Tempat dan Waktu Penelitian	37
B. Metode Penelitian.....	37
C. Prosedur Penelitian Tindakan	38
D. Kriteria Keberhasilan Tindakan	43
E. Sumber Data.....	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Deskripsi Hasil Penelitian	52
1. Siklus 1	52
2. Rekapitulasi Siklus 1	77
3. Siklus II	80
4. Rekapitulasi Siklus II	105
B. Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II.....	107
C. Hasil Observasi Siklus 1 dan 2.....	109
D. Pembahasan Hasil Penelitian	111
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN.....	121

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi – kisi instrument Penelitian	47
Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	57
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Motorik Halus dengan Kegiatan Pembelajaran Mewarnai dengan Berbagai Ukuran Pensil.....	58
Tabel 4. 3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	65
Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Motorik Halus dengan Kegiatan Pembelajaran Mewarnai dengan Berbagai Ukuran Pensil.....	66
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan III	73
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Motorik Halus dengan Kegiatan Pembelajaran Mewarnai dengan Berbagai Ukuran Pensil.....	74
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Observasi Anak Siklus I.....	78
Tabel 4.8 Rekapitulasi Analisis Data Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	79
Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	84
Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Motorik Halus dengan Kegiatan Pembelajaran Mewarnai dengan Berbagai Ukuran Pensil.....	85
Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	93
Tabel 4.12 Hasil Pengamatan Motorik Halus dengan Kegiatan Pembelajaran Mewarnai dengan Berbagai Ukuran Pensil.....	94
Tabel 4.13 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan III	102
Tabel 4. 14 Hasil Pengamatan Motorik Halus dengan Kegiatan Pembelajaran Mewarnai dengan Berbagai Ukuran Pensil.....	103
Tabel 4.15 Rekapilulasi Hasil Observasi Anak Siklus II.....	106
Tabel 4.16 Rekapitulasi Analisis Data Observasi Aktivitas Guru Siklus II	107

Tabel 4.17 Rekapitulasi Pengamatan Peningkatan Motorik Halus Anak	
Antara Siklus I dan siklus II	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	36
Gambar 3.1 Alur Prosedur Penelitian Tindakan Kelas Model PTK (Arikunto, 2018:16).....	38

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi anak usia dini adalah berupa pemberian upaya yang dilakukan untuk membimbing, mengasuh, menstimulasi sehingga akan memperoleh kemampuan dan keterampilan anak. Menurut Siswanto (2018: 58) Pendidikan anak harus dimulai sejak dini agar anak bisa mengembangkan kemampuan potensinya secara optimal dengan tujuan agar anak-anak menjadi lebih mandiri, disiplin, dan mudah diarahkan untuk menyerap ilmu pengetahuan secara optimal. Undang-undang nomor 20 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa, Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Tujuan Pendidikan Taman Kanak-kanak adalah untuk membantu meletakkan dasar untuk mengembangkan sikap, perilaku, pengakuan, keterampilan dan kreativitas yang nantinya akan diperlukan anak untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Pendidikan anak usia dini ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi seluruh kemampuan anak, sehingga lembaga pendidikan anak usia dini perlu untuk menyediakan berbagai kegiatan yang mendukung tumbuh kembang anak dari berbagai

aspek perkembangan anak yaitu kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, agama moral dan seni.

Pembelajaran di Indonesia sangat berkembang pesat termasuk di kota Bengkulu banyak Taman Kanak-kanak yang memiliki model pembelajaran tersendiri dengan tujuan, metode, materi dan evaluasi pembelajaran serta terdapat juga Taman Kanak-kanak yang memiliki model pembelajaran dengan ciri khas sekolah itu sendiri sesuai budaya lembaga dan yayasan. Berkembangnya pembelajaran Taman Kanak-kanak diarahkan sesuai pencapaian pertumbuhan dan perkembangan anak.

Pembelajaran anak usia dini diharapkan dapat membantu mengembangkan seluruh potensi dan aspek perkembangan anak yakni kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, agama moral dan seni secara efektif dan optimal dalam lingkungan pendidikan yang kondusif, demokratis, kompotitif, dan disesuaikan dengan kebutuhan anak. Selain itu, pembelajaran diberikan kepada anak harus memberikan pengalaman dan kesempatan nyata bagi anak untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan anak, kepribadian anak, membantu anak mengenal jati diri anak dan membantu anak menggali potensi yang ada dalam diri anak yang dilakukan semaksimal mungkin di sesuaikan dengan usia dan kebutuhan anak.

Pembelajaran anak usia dini merupakan proses interaksi antara anak, orang tua, atau orang dewasa lainnya dalam suatu lingkungan untuk mencapai tugas perkembangan. Interaksi yang dibangun merupakan faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hal ini

disebabkan interaksi tersebut mencerminkan suatu hubungan antara anak dan guru, sehingga anak akan memperoleh pengalaman yang bermakna dan proses belajar dapat berlangsung dengan lancar.

Pembelajaran hendaknya disusun sedemikian rupa sehingga anak merasa pembelajaran tersebut menyenangkan, gembira, sehingga menarik perhatian anak. Oleh karena itu, seorang guru dalam proses pembelajaran dituntut untuk menyediakan berbagai kegiatan yang bervariasi serta dapat mendukung aspek perkembangan anak. Namun, berdasarkan pengamatan PLP II di TK Fatma Kenanga Kota Bengkulu ditemukan kelemahan pembelajaran di kelas yaitu terdapat guru yang belum dapat mengelola pembelajaran di kelas terlalu formal tidak menetapkan konsep bermain sambil belajar sehingga pembelajaran terkesan monoton dan anak mudah bosan serta tidak nyaman di kelas.

Selain itu, dampak dari kemampuan guru mengajar belum maksimal, maka menimbulkan permasalahan motorik halus anak belum berkembang dengan optimal pada aspek perkembangan motorik halus yakni kelancaran dalam pengendalian gerak, koordinasi mata dan tangan, dan ketepatan dalam mewarnai. Hal ini terlihat dari (1) masih terdapat beberapa anak yang belum mampu mengoles warna sesuai pola gambar dengan rapi; (2) masih terdapat anak belum mampu memadukan warna gambar dengan baik; dan (3) masih terdapat beberapa anak belum mampu menggerakkan tangan dengan lentur (salah satunya dalam memegang pensil dan kuas).

Hal ini tertera dalam Permendikbud 137 (2014:22) yakni perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun yaitu menggunakan alat tulis, mewarnai sesuai tujuannya, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan mengekspresikan diri melalui gerakan mewarnai secara rinci.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka diperlukan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki motorik halus anak, dalam penelitian ini pada kegiatan mewarnai dengan ukuran pensil yang berbeda, karena kegiatan mewarnai menggunakan pensil dengan ukuran berbeda-beda dapat menstimulasi motorik halus anak. Sejalan dengan hal tersebut, kegiatan Mewarnai gambar juga merupakan salah satu alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru di sekolah untuk mengembangkan kemampuan motorik halus khususnya anak kelompok B yaitu usia 5-6 tahun. Kegiatan mewarnai gambar adalah suatu kegiatan memberikan warna pada suatu bidang yang memiliki bentuk baik orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya dengan menggunakan pewarna baik spidol, pensil warna, pewarna makanan dan warna lainnya.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian akan melakukan penelitian tentang Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Pembelajaran Mewarnai dengan Menggunakan Ukuran Pensil Di TK Fatma Kenanga Kota Bengkulu “(Penelitian Tindakan Kelas Pada kelompok B di TK Fatma Kenanga Kota Bengkulu)”.

B. Fokus Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih terdapat anak yang belum mampu mengoles warna sesuai pola gambar dengan rapi.
2. Masih terdapat anak belum mampu memadukan warna gambar dengan baik.
3. Masih terdapat beberapa anak belum mampu menggerakkan tangan dengan lentur (salah satunya dalam memegang pensil dan kuas)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dibatasi pada pembelajaran mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil (pensil pewarna kayu, crayon, pewarna spidol) maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah terdapat Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Pembelajaran Mewarnai dengan Menggunakan Berbagai Ukuran Pensil?
- b. Bagaimana Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Pembelajaran Mewarnai dengan Menggunakan Berbagai Ukuran Pensil?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan tentang Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Pembelajaran Mewarnai dengan Menggunakan Ukuran Pensil Di TK Fatma Kenanga Kota Bengkulu.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru kepada pendidik tentang Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Pembelajaran Mewarnai dengan Menggunakan Ukuran Pensil Di TK Fatma Kenanga Kota Bengkulu

b. Bagi Anak

Manfaat yang terdapat diperoleh dari penelitian ini membantu meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan pembelajaran mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan baru dan pengalaman peneliti tentang Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Pembelajaran Mewarnai dengan Menggunakan Berbagai Ukuran Pensil Di TK Fatma Kenanga Kota Bengkulu

d. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian mengenai kegiatan pembelajaran yaitu mewarnai dengan menggunakan berbagai Ukuran pensil berdasarkan perkembangan Motorik Halus Anak Usia

Dini TK Fatma Kenanga di Kota Bengkulu, sehingga dapat menambah sumber dan informasi yang berguna bagi mahasiswa, peserta didik, dan pihak lain yang membutuhkan.

BAB II

LANDASAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual Penelitian Tindakan

1. Pembelajaran Anak Usia Dini

a. Pengertian Pembelajaran Anak Usia Dini

Pembelajaran merupakan suatu proses membelajarkan anak melalui pengenalan dasar-dasar perkembangan sesuai aspek dan hakekat anak usia dini. Proses pembelajaran akan berlangsung efektif apabila disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan anak dan akan berpengaruh pada proses pengalaman belajar dikemudian hari.

Pembelajaran anak usia dini merupakan proses interaksi antara anak, orang tua, atau orang dewasa lainnya dalam suatu lingkungan untuk mencapai tugas perkembangan. Interaksi yang dibangun tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hal ini disebabkan interaksi tersebut mencerminkan suatu hubungan di antara anak akan memperoleh pengalaman yang bermakna, sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan lancar. Pembelajaran untuk anak usia dini bukan berarti anak harus disekolahkan pada umur yang belum seharusnya, dipaksa untuk mengikuti pelajaran yang akhirnya justru membuat anak menjadi terbebani dalam mencapai tugas perkembangannya. Pembelajaran untuk anak usia dini pada dasarnya adalah pembelajaran

yang kita berikan pada anak agar anak dapat berkembang secara wajar.

Kegiatan pembelajaran (stimulasi perkembangan) di PAUD unik dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya, pada jenjang SD, SMP, SMA dan SMK. Proses pembelajaran mengacu pada pencapaian aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sedangkan kegiatan pembelajaran di PAUD bertujuan untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak yang umumnya bersifat abstrak dan berkelanjutan. Sifat aspek perkembangan anak yang demikian membutuhkan prosedur yang cermat dan instrumen pengukuran dan penilaian yang valid dan reliabel. Karakteristik pembelajaran di PAUD yang demikian membutuhkan penilaian yang sistematis, terfokus dan komprehensif.

Menurut Benjamin S. Bloom (dalam Ayu, I. dkk, 2018. hlm. 38) Tujuan belajar dirangkum dalam tiga ranah yang dikenal dengan sebutan taksonomi Bloom. Melalui taksonomi ini, banyak pakar pendidikan mengembangkan teori maupun praktek dalam pembelajaran. Tiga poin yang dimaksud adalah (1) ranah kognitif, yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, tingkatannya adalah pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi; (2) ranah afektif, yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, tingkatannya adalah pengenalan, merespon, penghargaan, pengorganisasian, pengamalan dan; (3) domain psikomotor yang berisi

perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik, tingkatannya adalah peniruan, penggunaan, ketepatan, perangkaian dan naturalisasi.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa jika dihubungkan dengan pendidikan usia dini maka kita dapat mengatakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi anak usia dini dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk membantu membimbing anak belajar dengan baik sesuai dengan tahap perkembangannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik.

b. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam perencanaan pembelajaran. Karena semua kegiatan pembelajaran harus mencapai tujuan tertentu. Tujuan dari peneliti tidak hanya menjelaskan arah yang dicapai dalam kegiatan pembelajaran, tetapi juga untuk mencapai hasil yang maksimal. Menurut Eny (dalam Suryadi 2020, hlm.79) Tujuan pembelajaran sebagai cara untuk menentukan perkembangan yang tepat dan membantu anak menampilkan perilaku-perilaku khusus secara jelas dan terukur. Dasar pembelajaran yang tepat pada anak usia dini akan menjadi pola pembentukan kepribadian anak selanjutnya.

c. Pentingnya Pembelajaran Anak Usia Dini

Menurut Akbar, E. (2020, hlm. 11) Pembelajaran anak usia dini merupakan proses interaksi antara anak, orang tua, atau orang dewasa lainnya dalam suatu lingkungan untuk mencapai tugas perkembangan. Interaksi yang dibangun tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hal ini disebabkan interaksi tersebut mencerminkan suatu hubungan diantara anak akan memperoleh pengalaman yang bermakna, sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan lancar.

Vygotsky berpendapat bahwa pengalaman interaksi sosial merupakan hal yang penting bagi perkembangan proses berpikir anak. Aktivitas mental yang tinggi terjadi pada anak dapat terbentuk melalui interaksi dengan orang lain. Pembelajaran untuk anak usia dini bukan berarti anak harus disekolahkan pada umur yang belum seharusnya, dipaksa untuk mengikuti pembelajaran dan akhirnya justru membuat anak menjadi terbebani dalam mencapai tugas perkembangannya. Pembelajaran anak usia dini pada dasarnya adalah pembelajaran yang kita berikan kepada anak agar anak berkembang secara wajar.

2. Mewarnai

a. Pengertian Mewarnai

Hardjadinata (dalam Nur, R. 2012, hlm. 22) mengatakan bahwa salah satu cara untuk menstimulasi keterampilan motorik halus anak, yakni dengan memberikan kesempatan pada anak usia dini dalam proses kegiatan belajar mengajar melalui penerapan latihan

motorik halus, yang berhubungan dengan gerakan dasar motorik halus yang harus dikembangkan pada anak usia Taman Kanak-Kanak (TK), yang meliputi gerakan manipulatif yang berupa gerakan yang antara lain: membuat garis vertikal, horizontal, lengkung dan lingkaran, yang mampu menggerakkan dan mengontrol gerakan-gerakan otot-otot kecil anak, untuk terampil melakukan gerakan yang sulit, seperti mewarnai.

Aktivitas mewarnai merupakan kegiatan yang sangat digemari anak-anak. Mewarnai memiliki nilai yang lebih bagi anak yaitu mengasah keterampilan dan menumbuhkan kreativitas yang dimiliki anak. Melalui kegiatan mewarnai memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mencoba, menjelajahi, dan menemukan kemampuan artistiknya. Tentunya dalam mengembangkan keterampilan anak dalam melakukan kegiatan mewarnai, diharapkan guru TK dapat memfasilitasi, membimbing dan menemani anak ketika melakukan kegiatan tersebut. Mewarnai biasanya diberikan kepada anak-anak tingkat TK, dimana mereka mulai mengenal aneka warna dan menggoreskan sesuatu pada sebidang kertas. Dalam mewarnai gambar, anak TK dapat melakukan dengan baik, tentunya melalui bimbingan tersendiri disekolahnya melalui teknik-teknik mewarnai yang tepat sesuai dengan kemampuan anak. Belajar mewarnai akan membuat anak senang bereksplorasi dengan warna dan melatih keterampilan motorik halus.

Muhammad (dalam Fitriana & Febriyanti, 2020, hlm. 81) berpendapat bahwa “Mewarnai adalah sebuah keterampilan yang disukai oleh anak. Dan sejauh ini, telah menjadi media bagi mereka untuk menuangkan segala imajinasi dan inspirasi tentang segala hal yang mungkin pernah disentuh atau yang mereka alami. Banyak orang tua senantiasa berusaha untuk memberikan rangsangan bagi buah hatinya untuk senang mewarnai sejak usia sedini mungkin. Ditambah oleh Femi Olivia (dalam Fitriana & Febriyanti 2020, hlm.81) menyatakan bahwa “Mewarnai merupakan suatu bentuk kegiatan kreativitas, dimana anak diajak untuk memberikan satu atau beberapa goresan warna pada suatu bentuk atau pola gambar, sehingga terciptalah sebuah kreasi seni”.

Aktivitas ini merupakan kemampuan motorik halus yang dibiasakan dan dilatih terus dalam pembelajaran mewarnai dapat memberikan potensi seni mereka tumbuh dan berkembang. Kemampuan mewarnai, membentuk, mencoret, dan menarik garis bila telah dimiliki anak usia dini, jelas sangat bermanfaat bagi mereka dan akan menumbuhkan rasa estetika yang sangat baik.

Melihat pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan mewarnai merupakan kegiatan yang disenangi oleh anak-anak sehingga anak dapat mengembangkan kreativitasnya dan gerak motorik serta imajinasi melalui kegiatan mewarnai dan banyak hal salah satunya anak dapat mengekspresikan keinginannya untuk

memberi atau membuat warna pada obyek gambar menggunakan pewarna dan alat warna dan anak usia dini akan menemukan potensi dirinya ketika anak melakukan kegiatan mewarnai dalam kehidupan sehari-hari.

b. Manfaat Mewarnai

Pembelajaran dan penghayatan seorang anak. Keduanya berfungsi membantu untuk mengembangkan kecerdasan otak anak, khususnya dalam melatih seni. Mewarnai sangat baik jika dikenalkan sejak dini. Agar kreativitas anak berkembang dengan baik, jangan pernah melarang anak untuk mengeluarkan imajinasinya dalam segi pewarnaan. Agar mendapatkan hasil yang lebih baik pada awal mewarnai, kita dapat mengarahkan mereka untuk belajar mengenal mewarnai terlebih dahulu. Menurut Femi Olivia (dalam Wabia Fera K, dkk 2013, hlm. 314-115) Ada banyak manfaat mewarnai bagi anak antara lain :

- 1) Melatih anak mengenal aneka warna dan nama-nama warna.
- 2) Melatih anak untuk memilih kombinasi warna dan membantu anak untuk belajar keserasian dan keseimbangan warna.
- 3) Stimulasi daya imajinasi dan kreativitas.
- 4) Melatih mengenai objek sehingga anak memahami detail objek yang akan diwarnai terlebih dahulu sebelum mereka mewarnai.
- 5) Melatih anak membuat target. Proses mewarnai membutuhkan suatu target yaitu berhasil mewarnai seluruh bidang gambar

yang tersedia. Jadi anak belajar untuk menyelesaikan tugas yang dihadapinya sesuai target.

- 6) Melatih anak mengenal garis batang bidang.
- 7) Dimasa awal ketika anak memulai aktivitas mewarnai, mereka tidak akan peduli dengan garis batas gambar di hadapannya. Hal tersebut wajar-wajar saja, biarkan anak merasa nyaman dan excited terlebih dahulu dengan aktivitas mewarnainya.
- 8) Melatih keterampilan motorik halus anak sebagai salah satu sarana untuk mempersiapkan kemampuan menulis.
- 9) Melatih kemampuan koordinasi antara mata dan tangan. Mulai dari bagaimana cara yang tepat menggenggam krayon, hingga memilih warna dan menyamakan krayon.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa kegiatan mewarnai tidak hanya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik pada awal mewarnai, tetapi juga dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak, seperti perkembangan motorik dan kognitif.

c. Tujuan Mewarnai

Menurut Sujiono (dalam Nuriga D, 2020 hlm. 29) Tujuan mewarnai yaitu melatih menggerakkan pergelangan tangan. Mewarnai adalah kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak. Pada kegiatan mewarnai, anak dapat menuangkan segala imajinasi yang mereka miliki. Gambar yang di hasilkan anak dapat menunjukan

suasana hati anak. Bidang pengembangan dasar seni dapat diberikan melalui kegiatan mewarnai gambar. Adapun tujuannya antara lain:

- 1) Mengembangkan ekspresi melalui media gambar, melatih konsentrasi dan ingatan anak. Anak dapat memperhatikan dengan seksama dan mudah mengingatnya karena melihat langsung.
- 2) Mengembangkan fantasi, imajinasi dan kreasi.
- 3) Melatih otot-otot tangan atau jari, koordinasi otot dan mata. Dengan mewarnai gambar dapat mempersiapkan pendidikan pada anak yang berkebutuhan khusus.
- 4) Memupuk perasaan estetika, memupuk ketelitian, kesabaran, dan kerapian. Anak menjadi lebih teliti, sabar dan rapih dalam bekerja dan bertindak.
- 5) Melatih pengamatan. Anak mengamati secara langsung bagaimana cara mewarnai dengan tepat.
- 6) Mewarnai gambar dapat menjadi media kreativitas pada anak, untuk gambar yang sama anak hasil yang dapat membuat hasil yang berbeda-beda karena setiap anak menyukai komposisi warna yang berbeda.

Dari penjelasan di atas tujuan mewarnai yaitu melatih menggerakkan pergeangan tangan. Anak juga dapat menuangkan semua ide mereka secara tidak langsung serta dapat mengasah kepekaan dan ketajaman cara pikir anak. Selain itu juga anak dapat

mengekspresikan keinginannya untuk memberi atau membuat warna pada obyek gambar menggunakan pewarna dan alat warna dan anak usia dini akan menemukan potensi dirinya ketika anak melakukan kegiatan mewarnai dalam kehidupan sehari-hari.

d. Pembelajaran Mewarnai

Mariati, M. dkk (2018, hlm. 21) berpendapat bahwa anak pra sekolah juga senang dalam berpartisipasi dalam aktivitas gerak ringan seperti menggambar, mewarnai, melukis, memotong, dan menempel. Kegiatan mewarnai gambar merupakan kegiatan mewarnai yang dilakukan menggunakan berbagai macam media seperti crayon, spidol, pensil warna dan pewarna makanan. Dalam penelitian ini akan digunakan media pensil warna, crayon dan spidol. Gambar yang akan diwarnai disesuaikan dengan tema yang sedang digunakan di taman kanak-kanak tersebut.

Kegiatan mewarnai merupakan sebuah keterampilan yang disukai oleh banyak anak. penggunaan media dalam kegiatan pendidikan anak usia dini pada umumnya untuk menuangkan segala imajinasi dan inspirasi. Dalam aktivitas mewarnai, setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda dalam hal mewarnai, ada anak yang dapat mewarnai dengan kombinasi warna yang bervariasi, ada pula yang mewarnai satu objek dengan satu warna saja.

e. Mengenal Warna

Menurut Hernia (dalam Nityanasari, 2020, hlm.10) Kemampuan mengenal warna pada anak adalah salah satu tugas-tugas perkembangan pada aspek kognitif. Kognitif adalah hasil gabungan dari kedewasaan otak dan sistem saraf, serta adaptasi dari lingkungan. Pada anak usia dini perkembangan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia disekitar melalui panca indera dalam memecahkan setiap masalah. Mewarnai gambar juga merupakan salah satu kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak, lewat menggambar anak bisa menuangkan berbagai imajinasi yang ada di kepala. Gambar yang di hasilkan juga dapat menunjukkan tingkat kreativitas dan suasana hati masing-masing anak (Utama dalam Rahmawati, B.dkk. 2020, hlm.76).

Anak sangat suka memberikan warna melalui berbagai media, baik saat anak sedang menggambar atau mengisi bidang-bidang gambar. Warna dapat dikelompokkan menjadi 6 warna yaitu, Warna primer dan warna sekunder. pertama, warna primer adalah warna baku yang tidak dapat dibuat oleh pencampuran warna yang lain. Warna primer disebut juga warna dasar. Pencampuran warna primer dapat menghasilkan warna yang lain. Tiga warna primer, yaitu: merah kuning dan biru. Kedua, warna sekunder adalah warna pencampuran 2 warna primer. Warna sekunder terdiri dari : Orange (pencampuran

merah dan kuning), hijau (pencampuran warna biru dan kuning), ungu (pencampuran warna merah dan biru). Ketiga, warna tersier merupakan pencampuran warna sekunder dengan warna sekunder maupun pencampuran warna sekunder dengan warna primer. Keempat, warna kuartener merupakan pencampuran warna tersier, pencampuran warna tersier dengan warna sekunder maupun warna tersier dengan warna primer. Kelima, warna primer additive adalah merah, hijau dan biru. jika ketiga warna ini di satukan. maka akan menghasilkan warna putih. Keenam, warna netral adalah hitam (gelap) dan putih (terang).

Kristanto (dalam Rahmawati, B. 2020. hlm. 76) menyatakan bahwa mewarnai merupakan hal yang paling penting untuk diperhatikan meliputi prinsip, teknik, dan pengetahuan umum tentang pewarnanaan yaitu:

1) Prinsip dasar pewarnaan

- a) Rata, yang di maksud adalah bidang didalam kontur diwarnai merata sesuai imajinasi.
- b) Bersih, yang di maksud adalah warna yang tidak kelar dari kontur. Kontur yaitu pembatas atau membentuk bidang objek.

2) Pewarnaan non gradasi

Pewarnaan non gradasi adalah pewarnaan yang menggunakan satu macam warna atau monokrom.

3) Pewarnaan gradasi

Gradasi adalah pewarnaan yang menyebabkan terjadinya bidang penyatuan warna diantara pertama dan kedua. Kombinasi warna dalam pewarnaan gradasi secara garis besar mempunyai prinsip yang sama baik menggunakan pensil warna, krayon, maupun cat minyak.

4) Teknik mewarnai gambar dengan menggunakan pastel atau krayon, teknik tersebut ada tiga cara yaitu:

- a) Teknik spin (berputar),
- b) Teknik arsir linier (garis)
- c) Teknik dot (titik)

5) Teknik finishing mewarnai menggunakan pastel

Teknik finishing (penyelesaian akhir) dalam teknik pewarnaan dengan menggunakan pastel, yaitu:

- a) Teknik scratch (gores)
- b) Teknik dusel
- c) Teknik printing (cetak)
- d) Teknik coating (pemantelan / pelapisan)

Kegiatan mewarnai tidak sekedar mencoretkan alat warna dari sebuah gambar. Melainkan memerlukan teknik-teknik mewarnai agar gambar lebih menarik. Berikut ini adalah beberapa macam teknik umum dalam proses mewarnai, yaitu:

- a) Teknik Blocking
- b) Teknik Gradasi
- c) Teknik Kerik
- d) Grafito

Untuk menghasilkan gambar yang bagus, diperlukan cara atau tekniknya, tidak sekedar asal corat-coret ataupun sekedar polas-poles warna.

3. Keterampilan Motorik Halus

a. Pengertian Keterampilan Motorik Halus

Menurut Mahendra (dalam Putri, R. dkk, 2021. hlm. 317) keterampilan motorik halus (fine motor skill) merupakan keterampilan yang memerlukan kemampuan untuk mengontrol otot-otot kecil/halus untuk mencapai pelaksanaan keterampilan yang berhasil. Hal yang sama dikemukakan Menurut Yuliani (dalam Agustina S,dkk. 2018. Hlm. 26) Keterampilan motorik merupakan kesempatan yang luas untuk bergerak, pengalaman belajar untuk menemukan aktivitas sensori motor yang meliputi penggunaan otot-otot besar dan kecil memungkinkan anak untuk memenuhi perkembangan perseptual motorik (kemampuan menginterpretasi stimulus yang diterima oleh organ indra)

Sejalan dengan itu, Maita (2018, hlm. 3) juga berpandangan bahwa yang disebut keterampilan motorik halus ialah gerakan pada otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu yang

dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis dan sebagainya.

Sedikit berbeda dengan pandangan tersebut, Santrock (dalam Maita, 2018, hlm.3) menjelaskan bahwa keterampilan motorik halus merupakan keterampilan yang melibatkan gerakan yang diatur secara halus seperti keterampilan tangan. Motorik halus adalah yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu (tangan dan jari-jari) dan dipergunakan untuk memanipulasi lingkungan. Sebagaimana diketahui bahwa control tangan dimulai dari bahu yang menghasilkan gerak lengan yang kasar, menjadi gerak siku yang baik dan akhirnya gerakan pergelangan tangan dan jari-jari Sunardi (dalam Agustina S,dkk. 2018, hlm. 25). Dari berbagai pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan keterampilan motorik halus anak meliputi otot halus, kekuatan jari, kelenturan pergelangan tangan, koordinasi mata dan tangan yang bisa difungsikan anak dalam membantu melakukan aktivitas sehari-hari.

b. Macam-macam Motorik Halus

Menurut Wiyani (dalam Nisak, C. 2017. hlm. 63) Motorik Halus mengembangkan keterampilan kemampuan anak dalam menggunakan otot halusnya dalam berbagai aktivitas jari-jarinya,

khususnya ibu jari dan jari telunjuk. Kemampuan motorik halus ini diantaranya sebagai berikut:

1) Menggenggam (*grasping*)

a) Palmer grasping

Kemampuan anak menggenggam suatu benda dengan menggunakan telapak tangan. Biasanya anak berusia dibawah 1,5 tahun lebih cenderung menggunakan genggam tersebut dengan menggunakan telapak tangan. Dengan demikian anak merasa lebih mudah dengan memegang benda dengan menggunakan telapak tangan.

b) Menjimpit (*Pincer grasping*)

Perkembangan motorik halus yang semakin baik akan mendorong anak untuk dapat memegang tidak dengan telapak tangan nya lagi tetapi dengan menggunakan jari-jarinya (menjepit). Ketika anak di ajari untuk memegang crayon dengan jari. Coretan-coretan anak akan makin tampak seiring dengan perkembangan kemampuan motorik halus nya.

2) Memegang

Anak dapat memegang bendabenda besar maupun benda-benda kecil. Hal ini disebabkan semakin tinggi motorik halus anak, maka semakin mampu memegang benda-benda yang lebih kecil.

3) Merobek

Keterampilan Merobek dapat dilakukan dengan kedua tangan sepenuhnya maupun dengan menggunakan dua jari (ibu jari dan telunjuk). Kegiatan Merobek bukanlah sesuatu hal yang “semena-mena”. Keterampilan jemari yang diasah melalui kegiatan ini adalah sesuatu yang sangat penting. Selain untuk melatih motorik halus anak, kegiatan merobek juga dapat melatih kecerdasan emosi anak, terutama untuk mengendalikan dorongan atau emosi.

4) Menggunting

Sumantri (dalam Widayati, S. dkk, 2019. hlm. 52) berpendapat bahwa menggunting adalah memotong berbagai aneka kertas dengan mengikuti alur, garis, atau bentuk-bentuk tertentu. Sama halnya dengan Suratno (dalam Widayati, S. dkk, 2019. hlm. 53) menyatakan bahwa kegiatan menggunting membutuhkan keterampilan menggerakkan otot-otot tangan serta jari-jari untuk berkoordinasi saat menggunting sehingga bisa memotong kertas, kain atau yang lain sesuai yang diinginkan dengan mudah. Kegiatan menggunting sangat bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan anak dalam menggerakkan otot-otot dan jari-jari anak.

5) Koordinasi Mata dan tangan

Perkembangan motorik halus ditandai dengan perkembangan kemampuan koordinasi mata dan tangan. Menurut Rusli (dalam Tuntari, W, 2014, hlm. 16) Koordinasi merupakan kemampuan melakukan gerak dengan berbagai tingkat kesukaran dengan cepat, efisien, dan penuh dengan ketepatan. Koordinasi merupakan hasil perpaduan kinerja dari otot, tulang, dan persendian dalam menghasilkan suatu gerakan yang efektif dan efisien. Koordinasi tangan dan mata anak dapat dilatih dengan banyak melakukan aktivitas seperti: menggunting, mewarnai, meronce, melipat, menggambar dan menulis.

Dari pembahasan di atas, menurut Yamin (dalam Ikawati, K. dkk 2017. hlm. 92) keterampilan motorik halus pada anak yaitu: Keterampilan menggenggam, memegang, menjimpit, merobek, menggunting, menjumput, dan koordinasi mata dan tangan. Dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan tiga keterampilan yang dapat dikembangkan dalam kegiatan meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan pembelajaran mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil yaitu: Kelancaran dalam pengendalian gerak, koordinasi mata dan tangan, ketepatan dalam mewarnai.

4. Tujuan Perkembangan Keterampilan Motorik Halus

Perkembangan keterampilan motorik halus berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis, kegiatan melatih koordinasi antara mata dan tangan dengan yang dilakukan dalam jumlah waktu yang cukup meskipun penggunaan tangan secara utuh belum mungkin tercapai secara maksimal.

Menurut Saputra dan Rudyanto (dalam Nisak C, 2017. hlm 39-40) menjelaskan tujuan pengembangan motorik halus anak yaitu:

- a. Mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan.
- b. Mampu mengkoordinasi kecepatan/kecekatan tangan dengan gerakan mata.
- c. mampu mengendalikan emosi anak.

Menurut Sumatri (dalam Nisak C, 2017. hlm. 39) bahwa aktivitas keterampilan motorik halus anak bertujuan untuk melatih kemampuan koordinasi motorik anak yang dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain memanipulasi dari plastisin/adonan, mewarnai, menggunting, meroce dan menjiplak. Pengembangan keterampilan motorik halus akan berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus kemampuan yang membutuhkan gerakan keterampilan otot-otot kecil pada tubuh seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan, menggerakkan pergelangan tangan agar lentur serta koordinasi mata tangan yang baik.

5. Fungsi Perkembangan Motorik Halus

Menurut Hurlock (dalam Nisak C, 2017. hlm 40-41) ada beberapa fungsi perkembangan keterampilan motorik halus yaitu keterampilan bantu diri, keterampilan sekolah, keterampilan bermain dan, keterampilan bantu sosial. Penjelasan dari berbagai fungsi tersebut adalah sebagai berikut:

a) Keterampilan bantu diri (*Self-help*)

Keterampilan anak dapat mencapai kemandiriannya untuk melakukan segala sesuatu untuk diri mereka sendiri. Keterampilan tersebut seperti: mandi, makan, minum, merawat diri dan berpakaian.

b) Keterampilan Sekolah

Keterampilan motorik anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah. Pada usia pra sekolah (taman kanak-kanak) anak dapat dilatih untuk melukis, menggunting, dan menggambar.

c) Keterampilan Bermain

Keterampilan saat anak bermain akan mengembangkan motorik halusnya sehingga anak dapat menghibur dirinya dan anak memperoleh perasaan senang seperti: bermain boneka, bermain masak-masakan, berlari mengejar dan menangkap bola.

d) Keterampilan Bantu Sosial (*social-help*)

Pada usia pra sekolah (taman kanak-kanak) harus menjadi anak yang kooperatif untuk mendapatkan keterampilan bantu sosial dalam dirinya. Hal tersebut dapat menjadikan anak sebagai

kelompok sosial yang bisa diterima didalam sekolah, keluarga dan lingkungan sekitarnya meliputi: membantu pekerjaan rumah seperti menyapu, membuang sampah, menyiram tanaman.

Menurut Fitriani, D, dkk (2019, hlm. 207) keterampilan motorik halus berperan penting dalam kehidupan anak. Dalam kehidupan sehari-hari anak tidak lepas dari kegiatan motorik halus. Hurlock berpendapat bahwa keterampilan yang dipelajari dengan baik akan berkembang menjadi kebiasaan. Hurlock mengemukakan bahwa fungsi-fungsi pengembangan motorik halus adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan untuk membantu diri sendiri
- b. Keterampilan bantu sosial
- c. Keterampilan bermain

6. Tahapan Perkembangan Motorik halus Pada anak usia 5-6 tahun

Sujiono (dalam Cahyani, W.dkk. 2019. hlm.11) perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun adalah:

- (a) Mengikat tali sepatu,
- (b) Memasukkan surat ke dalam amplop,
- (c) Mengoleskan selai di atas roti,
- (d) Membentuk berbagai objek dengan tanah liat,
- (e) Mencuci dan mengeringkan muka tanpa membasahi baju,
- (f) Memasukkan benang ke dalam lubang jarum.

Sedangkan menurut Wiyani (dalam Cahyani W,dkk. 2019. hlm.11) kemampuan perkembangan motorik halus anak uisa 5-6 tahun yaitu :

- (a) Menggambar dan menulis, Menggunting,
- (c) Menempel gambar dengan tepat,
- (d) Menyimpulkan tali sepatu,
- (e) Menyikat gigi tanpa bantuan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun memiliki peningkatan dalam melakukan suatu kegiatan karena akan mempengaruhi kegiatan sehari - hari dengan menggunakan otot kecil, koordinasi mata dan tangan dan dapat meningkatkan motorik halus seperti mewarnai, memegang pensil, menggunting, dan melipat kertas.

7. Pentingnya Pengembangan Motorik Halus Sejak Anak Usia Dini

Keterampilan motorik halus sangat penting untuk distimulasi sejak anak usia dini. Masganti (dalam Dengah I, dkk 2023 hlm. 719) mengemukakan ada 4 alasan pentingnya mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini.

a. Alasan Sosial

Anak-anak perlu mempelajari sejumlah keterampilan yang bermanfaat bagi mereka untuk kegiatan sehari-hari, seperti: mandi dan serangkaian kegiatan mandi (sikat gigi, keramas, menggosok badan), memakai pakaian sendiri, menyisir rambut, makan dan minum sendiri.

b. Alasan Akademis

Ketika masuk usia sekolah, sejumlah kegiatan yang ada di sekolah membutuhkan keterampilan motorik halus anak, seperti menulis, menggunting, dan beragam kegiatan yang membutuhkan kecermatan dan ketangkasan jari-jemari dan tangan anak. Anak dituntut secara otomatis mengendalikan koordinasi mata dengan tangannya.

c. Alasan Pekerjaan

Ketika anak dewasa, sebagian besar pekerjaan memerlukan sejumlah keterampilan motorik halus seperti profesi guru, guru harus mampu menulis dengan baik dan rapi di papan tulis. Profesi sekretaris, dokter, petugas arsip dan profesi lainnya.

d. Alasan Psikologis/Emosional

Anak-anak yang memiliki koordinasi motorik halus yang baik, yang berkembang secara optimal akan lebih memudahkan mereka dalam beradaptasi dengan pengalaman sehari-hari yang melibatkan aktivitas fisik. Sebaliknya, anak-anak yang memiliki koordinasi motorik halus yang buruk, tidak berkembang dengan optimal akan lebih mudah frustrasi, merasa gagal, dan merasa ditolak. Kondisi ini akan memberikan dampak yang negatif pada aspek lain seperti terhadap kepribadian anak. Oleh karena itu, pengembangan motorik halus sejak anak usia dini sangat penting untuk dilakukan, tentu saja hal ini dilakukan dengan kegiatan

yang menyenangkan bagi anak dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

8. Komponen Motorik

Menurut Muthohir dan Gusril (dalam Fawaid, A. 2016 hlm. 378-379), beberapa unsur atau komponen dalam kemampuan motorik seseorang adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan. Kekuatan adalah kemampuan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi. Kekuatan otot harus dimiliki oleh anak sejak usia dini. Apabila anak tidak mempunyai kekuatan tentu dia tidak dapat melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik seperti berjalan, berlari, melompat, melempar, memanjat, bergantung dan mendorong.
2. Koordinasi. Koordinasi adalah kemampuan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam suatu tugas kerja yang kompleks, dengan ketentuan bahwa gerakan koordinasi meliputi kesempurnaan waktu antara otot dan sistem saraf. Anak dalam melakukan lemparan harus ada koordinasi seluruh anggota tubuh yang terlibat. Anak dikatakan baik koordinasi gerakannya apabila ia mampu bergerak dengan mudah dan lancar dalam rangkaian dan irama gerakannya terkontrol dengan baik.
3. Kecepatan. Kecepatan adalah sebagai kemampuan berdasarkan kelenturan dalam satuan waktu tertentu. Dalam melakukan lari 4 detik, semakin jauh jarak yang ditempuh semakin tinggi kecepatan.

4. Keseimbangan. Keseimbangan adalah kemampuan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi. Keseimbangan dibagi dalam dua bentuk yaitu: keseimbangan statis dan keseimbangan dinamis. Keseimbangan statis merujuk kepada menjaga keseimbangan tubuh ketika berdiri pada suatu tempat, keseimbangan dinamis adalah kemampuan untuk menjaga keseimbangan tubuh ketika berpindah dari suatu tempat ke tempat lain.
5. Kelincahan. Kelincahan adalah kemampuan seseorang mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak pada satu titik ke titik lain dalam melakukan lari zig-zag, semakin cepat waktu yang ditempuh maka semakin tinggi kelincahannya.

B. Konsep Model Tindakan

Keterampilan motorik halus anak adalah keterampilan gerak yang melibatkan otot-otot kecil, otot jari dan pergelangan tangan. Suyanto (dalam Yusuf, H.M.dkk 2020, hlm. 50) menjelaskan bahwa perkembangan motorik halus anak usia dini meliputi perkembangan otot halus dan fungsinya, dimana otot berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian-bagian tubuh yang lebih spesifik seperti: menulis, melipat, mengancing baju, mengikat tali sepatu, dan menggunting. Salah satunya adalah kegiatan mewarnai yang dapat membantu kreativitas anak agar berkembang dengan baik. Penelitian ini memfokuskan pada aspek motorik halus yang masih ada terdapat anak yang belum mampu mengoles warna sesuai pola gambar dengan rapi, masih ada

terdapat anak belum mampu memadukan warna gambar dengan baik, dan masih terdapat beberapa anak belum mampu menggerakkan tangan dengan lentur (salah satunya dalam memegang pensil dan kuas).

C. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian ini dilakukan oleh Halimah pada tahun 2019 dengan judul “Upaya Meningkatkan Motorik Halus Melalui Permainan Menjiplak Menjadi Gambar Usia 5-6 Tahun Di TKQ An-nur”. Penelitian ini dilaksanakan pada anak kelompok B berusia 5-6 tahun Tomang Jakarta Barat. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 22 siswa terdiri dari 12 laki-laki dan 10 perempuan. Hasil penelitian yang dilakukan pada tahap pra siklus perkembangan kemampuan motorik halus melalui permainan menjiplak menjadi gambar masih rendah, dengan perolehan skor 411 dan rata-rata 41,1. Selanjutnya di pengamatan yang telah dilakukan pada siklus I, perkembangan kemampuan motorik halus melalui permainan menjiplak sudah meningkat dengan perolehan skor 602 dan rata-rata 60,2. Maka dari hasil tersebut kemudian peneliti melakukan diskusi dengan kolaborator tentang perkembangan motorik halus melalui permainan menjiplak pada kelompok B untuk melanjutkan ke tahap siklus II. Karena pada siklus I peningkatan belum mencapai hasil yang diharapkan oleh peneliti sehingga perlu dilaksanakan perbaikan tindakan pada siklus II. Hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus II, perkembangan kemampuan motorik halus melalui permainan menjiplak semua anak yang menjadi subjek penelitian berkembang sangat baik dengan perolehan skor 725 dan rata-

rata 72,5. Persentase yang didapat pada siklus ini adalah 82,31%. Maka dari hasil tersebut kemudian peneliti melakukan diskusi dengan kolaborator untuk menarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dari perkembangan kemampuan motorik halus melalui permainan menjiplak di TKQ AN-NUR Tomang Jakarta Barat.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Fadillah, N. Pada tahun 2014 dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Di Kelompok B Tk Kklkmd Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul” bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mewarnai pada kelompok B TK KKLKMD Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul. Kemampuan motorik halus sangat penting untuk mendukung jenjang pendidikan selanjutnya. Penelitian ini penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah anak-anak kelompok B TK KKLKMD Sedyo Rukun berjumlah 16 anak dengan objek kemampuan motorik halus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil observasi kemampuan motorik halus sebelum tindakan rata-rata persentase sebesar 64,58% dengan kriteria BSH, mengalami peningkatan sebesar 3,65% pada siklus I berada pada kriteria BSH, pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 11,72% menjadi BSB. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan dan mencapai indikator keberhasilan lebih dari 75% dengan kriteria Berkembang Sangat

Baik. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari langkah-langkah pembelajaran yaitu: (1) Satu kelas dibagi menjadi 3 kelompok terdiri dari 4-5 anak (2) Tiap kelompok mendapatkan 4-5 macam pewarna yang sudah diletakkan dalam wadah (3) Guru memberikan contoh kegiatan mewarnai yang akan dilakukan (4) Menyampaikan aturan yang telah disepakati selama kegiatan mewarnai dan (5) Gambar yang diwarnai disesuaikan dengan tema yang sedang berlangsung di TK.

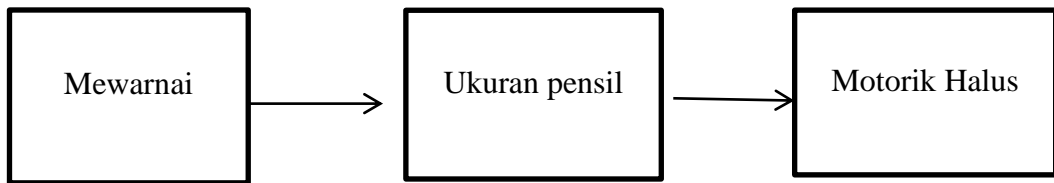
3. Penelitian oleh Nuriga, D.P. Pada tahun 2020 dengan judul “Perkembangan Motorik Halus Menggunakan Bimbingan Belajar dengan mewarnai pada peserta didik di PAUD Sayap Ibu Gedung Air Tahun 2019/2020” penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak usia dini usia 5-6 tahun PAUD Sayap Ibu Gedung Air dengan menggunakan layanan bimbingan belajar dengan kegiatan mewarnai. Berdasarkan data pra penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat peserta didik yang mengalami perkembangan motorik halus yang belum berkembang dengan baik. Jenis penelitian ini adalah Single Subject Reaserch (SSR) dengan desain yang digunakan adalah A-B, populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik dikelas matahari PAUD Sayap Ibu Gedung Air. Subject dalam penelitian ini adalah seorang peserta didik dengan kategori perkembangan motorik halus yang belum berkembang. Alat instrumentasi penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Hasil analisis data deskriptif menunjukkan kecenderungan perkembangan motorik halus subjek pada fase baseline dan intervensi

mengalami perbedaan. Pada saat baseline skor mencapai angka hingga 21%. Sedangkan pada fase intervensi, pada pertemuan ketiga perkembangan motorik halus mengalami peningkatan sebesar 29,5% hingga akhir intervensi.

D. Kerangka Berpikir

Pembelajaran anak usia dini merupakan proses interaksi antara anak, orang tua, atau orang dewasa lainnya dalam suatu lingkungan untuk mencapai tugas perkembangan. Interaksi yang dibangun tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Tujuan pembelajaran sebagai cara untuk menentukan perkembangan yang tepat dan membantu anak menampilkan perilaku-perilaku khusus secara jelas dan terukur dengan salah satu aktivitas yang sering dilakukan anak adalah mewarnai. Mewarnai anak akan melakukan aktivitas fisik motorik yang menyenangkan.

Aktivitas mewarnai merupakan kegiatan yang sangat digemari anak-anak mewarnai memiliki nilai yang lebih bagi anak. yaitu mengasah keterampilan dan menumbuhkan kreativitas yang dimiliki anak. penggunaan media dalam kegiatan pendidikan anak usia dini pada umumnya untuk menuangkan segala imajinasi dan inspirasi salah satunya dapat mengasah kemampuan motorik halus anak. Dalam aktivitas mewarnai, setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda dalam hal mewarnai, ada anak yang dapat mewarnai dengan kombinasi warna yang bervariasi, ada pula yang mewarnai satu objek dengan satu warna saja.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Fatma Kenanga Kota Bengkulu. Adapun alasan mengapa peneliti memilih tempat peneliti ini yaitu karena peneliti menemukan permasalahan yang ingin diteliti ditempat tersebut. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang penelitian.

2) Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023.

B. Metode Penelitian

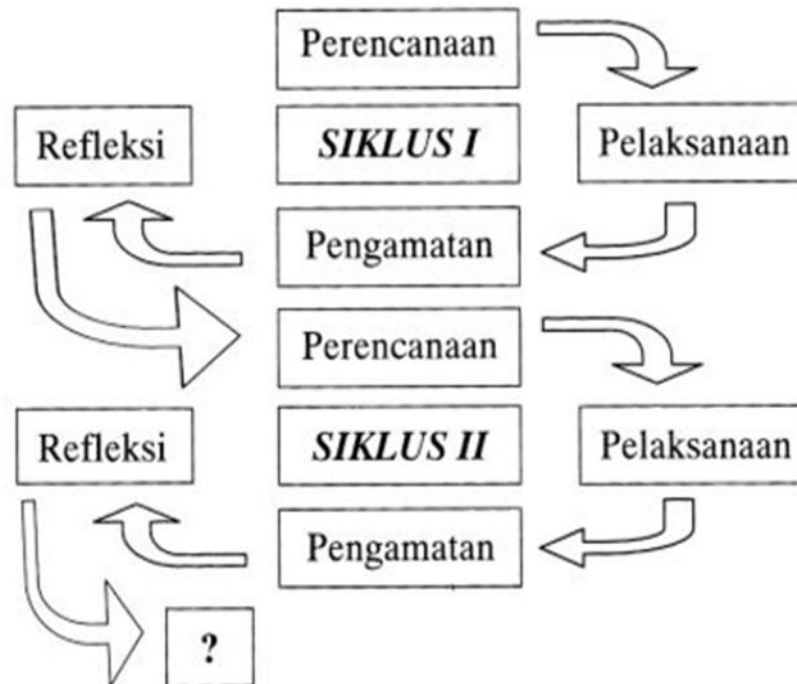
Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas atau PTK yang memiliki peranan yang penting dan strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan diimplikasikan dengan baik dan benar. Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Reseach) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan secara kolaboratif dan partisipatif yang mana penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas terkait hasil pembelajaran dan faktor pengaruh dari guru sebagai kolaboratur untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Pembelajaran Mewarnai dengan Menggunakan Ukuran

Pensil Di TK Fatma Kenanga Kota Bengkulu Terhadap Anak. Penelitian Tindakan Kelas terdapat komponen yaitu dipandang sebagai satu siklus. Oleh karena itu, siklus adalah putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

C. Prosedur Penelitian Tindakan

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas dilakukan Prasiklus, dimana siklusnya akan diberhentikan apabila tujuan yang diharapkan terus meningkat. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dengan 2 siklus, dengan setiap siklus memiliki 4 tahapan sebagai berikut:

- a) Perencanaan; b) Pelaksanaan; c) Pengamatan, d) refleksi.



Gambar 3. 1 Alur Prosedur Penelitian Tindakan Kelas Model PTK (Arikunto, 2018:16)

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan (*Planning*) kegiatan yang dilakukan oleh penelitian adalah:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH)
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- c. Mempersiapkan media mewarnai dan menggunakan berbagai ukuran pensil yang mana kan diperlukan anak dan akan diteliti.
- d. Lembar Observasi pembelajaran mewarnai anak.

2. Tindakan/Pelaksanaan (*Action*)

Dalam siklus pertama peneliti langsung menggunakan pembelajaran mewarnai, langkah-langkah berikut :

- a) Kegiatan awal
- b) Kegiatan inti
- c) Kegiatan istirahat/makan
- d) Kegiatan akhir

3. Observasi/Pengamatan (*Observation*)

Tahap Observasi/ pengamatan berdasarkan 5 dasar yaitu: a) Perencanaan bersama guru dan pengamat, b) Fokus observasi ditetapkan bersamaan, c) guru dan pengamat harus membangun kriteria observasi bersama, d) pengamatan harus memiliki kemampuan observasi, e) observasi atau manfaat penelitian ini untuk mengetahui umpan balik. Selama melakukan observasi tentang pengaruh berdasarkan aspek yang di nilai. Penelitian ini

juga melakukan evaluasi yaitu penelitian terhadap proses aspek pengaruh anak. Disamping itu peneliti juga dibantu teman sejawat yang sama-sama ikut mengomentari selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan mengacu pada alat pengumpulan data yang ada yaitu: 1) lembar observasi Kegiatan Pembelajaran Mewarnai dengan menggunakan berbagai Ukuran Pensil, 2) lembar observasi KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) guru.

4. Refleksi (*Reflektion*)

Refleksi merupakan uraian dari analisa terhadap proses tindakan yang telah terjadi. Melalui refleksi ini peneliti dapat menetapkan apa yang akan di capai dan apa yang belum dicapai. Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis dan didiskusikan bersama dengan penuh terbuka, komentar, dan penilaian dihimpun untuk mengukur keberhasilan dan cari penyebabnya. Tahap refleksi melakukan evaluasi tindakan I yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah, waktu dari setiap tindakan. Sejauh mana tingkat keberhasilan pada pembelajaran mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil. Jika masih ada kelemahan solusinya dengan cara memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi pada siklus berikutnya.

a. Rancangan Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas dilakukan setiap satu siklus tiga kali pertemuan, apabila tujuan yang diharapkan telah meningkat, maka siklus akan dihentikan. Prosedur siklus dapat dijelaskan sebagai berikut:

Siklus I

a) Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap perencanaan ini kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti terdiri dari membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dengan tema binatang. membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan dengan tema siklus I binatang berkaki 2 dan siklus II tema binatang berkaki 4.

Rencana ini meliputi:

Siklus I kegiatan pembelajaran mewarnai dengan tema binatang berkaki 2.

Pertemuan 1: kegiatan pembelajaran mewarnai melalui lembar kerja bergambar terkait tentang ayam

Pertemuan 2: kegiatan pembelajaran mewarnai melalui lembar kerja bergambar terkait tentang bebek

Pertemuan 3: kegiatan pembelajaran mewarnai melalui lembar kerja bergambar terkait tentang burung kakatua

Siklus II kegiatan pembelajaran mewarnai tema binatang berkaki 4.

Pertemuan 1: kegiatan pembelajaran mewarnai melalui lembar kerja bergambar terkait tentang harimau.

Pertemuan 2: kegiatan pembelajaran mewarnai melalui lembar kerja bergambar terkait tentang kerbau.

Pertemuan 3: kegiatan pembelajaran mewarnai melalui lembar kerja bergambar terkait tentang kucing.

b) Pelaksanaan (*Action*)

Tindakan dilaksanakan sesuai dengan (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) RPPH yang telah disusun. Pelaksanaan kegiatan membaca melalui media gambar mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan kegiatan mewarnai yang akan dilakukan.
2. Guru memperkenalkan tema dan ukuran pensil yang akan digunakan.
3. Guru menjelaskan langkah-langkah mewarnai dengan benar dan tepat.
4. Setelah anak memahami apa yang dijelaskan oleh guru dan anak dapat melakukan kegiatan dengan cara bergantian.
5. Anak mengikuti kegiatan mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil sampai selesai.

c) Pengamatan (*Observation*)

Selama penelitian ini, peneliti bersama teman sejawat melakukan observasi, mengamati kemampuan membaca anak, observasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data pembelajaran mewarnai dengan menggunakan ukuran pensil.

d) Refleksi (*reflection*)

Pada tahap ini dilakukan refleksi dan analisis data yang telah diperoleh selama pembelajaran dan observasi. Proses refleksi ini memegang peran yang sangat penting dalam menemukan keberhasilan penelitian tindakan kelas.

Data yang telah diproses itu digunakan untuk melihat dan mengkaji kelemahan yang ada, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini dilakukan sama halnya dengan siklus I, melakukan perubahan-perubahan pada bagian-bagian tertentu yang didasarkan pada refleksi I yaitu langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I diantaranya : (1) Perencanaan (2) Pelaksanaan (3) Pengamatan (4) Refleksi. Pelaksanaan pembelajaran disetiap siklus dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil. Proses refleksi dilakukan berdasarkan analisis terhadap data yang didapatkan dari pembelajaran dan observasi, kemudian direfleksikan untuk melihat dan mengkaji penyebab kelemahan yang ada, lalu menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk perbaikan. Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan sebanyak dua siklus. Siklus I akan direncanakan tiga kali pertemuan begitupun dengan siklus II. Setelah selesai siklus II peneliti mengambil kesimpulan terkait dengan temuan hasil yang telah dilakukan.

D. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pengaruh Kegiatan Pembelajaran Mewarnai dengan menggunakan

berbagai Ukuran Pensil. Dalam penelitian ini, yang diamati dan keberhasilan tindakan yaitu anak dan guru.

1. Anak Didik

Kriteria keberhasilan penelitian tindakan kelas yakni adanya perubahan yang lebih baik pada anak. Tujuan dari peneliti ini yaitu Pengaruh Kegiatan Pembelajaran Mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil di TK Fatma Kenanga Kota Bengkulu. Dengan demikian indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila mencapai 75% dari jumlah anak.

2. Guru

Indikator pencapaian guru dikatakan berhasil dengan persentase melalui hasil observasi/pengamatan terhadap hasil kegiatan pembelajaran mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil mencapai 75%

E. Sumber Data

Sumber data penelitian ini diperoleh melalui beberapa sumber. Pertama yang menjadi sumber yaitu data pemantauan tindakan, berupa proses pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus anak menggunakan berbagai ukuran pensil dan sumber data penelitian yaitu anak kelompok B TK Fatma Kenanga Provinsi Bengkulu.

Anak Merupakan sumber data untuk mendapatkan hasil belajar dan aktivitas anak dalam proses belajar mengajar penelitian tindakan kelas.

Dikelas ini yang menjadi sumber data berjumlah 12 orang. Terdiri dari 5 laki-laki dan 7 perempuan. Objek penelitian ini adalah ukuran pensil.

Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti berperan sebagai perancang, pelaksana sekaligus sebagai pengamat dalam melaksanakan penelitian. Guru juga langsung terlibat dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Selama proses penelitian ini, peneliti juga berkolaborasi dengan teman sejawat untuk mempermudah pelaksanaan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan alat atau instrument untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan. Teknik pengumpulan data ini yaitu observasi dan dokumentasi. Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan pada kelompok usia 5-6 tahun di TK Fatma Kenanga Kota Bengkulu. Dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yaitu :

a. Observasi (Pengamatan)

Tahap pengamatan atau observasi yang efektif berdasarkan pada lima dasar yaitu: a) harus ada perencanaan bersama antara guru dan pengamat. b) fokus observasi harus diterapkan bersama. c) guru dan pengamat harus membangun kriteria observasi bersama-sama. d) pengamat harus memiliki keterampilan mengobservasi. e) observasi

akan bermanfaat jika balikan diberikan segera dan mengikuti berbagai aturan Aqib, dkk (dalam Agustina S. dkk.2018. hlm.29).

Pada metode ini peneliti mengamati tentang proses pembelajaran menggunakan berbagai Ukuran Pensil. Observasi dilakukan agar mudah dengan lembar observasi yang memuat pembelajar mewarnai, lembar observasi berisi nama anak selanjutnya pengamatan akan diberikan masing-masing angka yang memiliki indikator jika sudah tercapai.

2. Instrumen penelitian

Suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Berikut kisi-kisi instrument yang menggunakan berbagai ukuran pensil kelompok B TK Fatma Kenanga Kota Bengkulu, dimana penelitian ini menggunakan lembar observasi yang akan disajikan pedoman didalam melakukan penelitian tersebut. Maka, adapun kisi-kisi instrument tersebut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrument Penelitian

	Aspek motorik halus	Indikator
Menggunakan ukuran pensil kecil (pensil pewarna kayu)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelancaran dalam pengendalian gerak 2. Koordinasi mata dan tangan 3. Ketepatan dalam mewarnai 	<ol style="list-style-type: none"> a. Anak mampu mengendalikan tangan sehingga tidak keluar garis dari pola gambar b. Anak mampu mewarnai dengan satu arah
Menggunakan ukuran pensil sedang (spidol)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelancaran dalam pengendalian gerak 2. Koordinasi mata dan tangan 3. Ketepatan dalam mewarnai 	<ol style="list-style-type: none"> a. Anak mampu mewarnai gambar dengan tepat dan rapi b. Anak mampu mewarnai gambar dengan efisien
Menggunakan ukuran pensil besar (crayon in the garden)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelancaran dalam pengendalian gerak 2. Koordinasi mata dan tangan 3. Ketepatan dalam mewarnai 	<ol style="list-style-type: none"> a. Anak mampu mewarnai gambar dengan tepat b. Anak mampu mewarnai gambar dengan benar sesuai dengan nuansa gambar

Tabel 3.2 Instrument Motorik Halus

No	Komponen dan Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kelancaran Dalam Pengendalian Gerak					
	a. Anak mampu mengendalikan tangan sehingga tidak keluar garis dari pola gambar.					
	b. Anak mampu mewarnai dengan satu arah					
2	Koordinasi Mata dan Tangan					
	a. Anak mampu mewarnai gambar dengan tepat dan rapi					
	b. Anak mampu mewarnai gambar dengan efisien					
3	Ketepatan Dalam Mewarnai					
	a. Anak mampu mewarnai gambar dengan tepat					
	b. Anak mampu mewarnai gambar dengan benar sesuai dengan nuansa gambar					

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ini merupakan salah satu langkah dalam penelitian untuk menentukan ketepatan hasil penelitian. Teknik analisis data ini yang mana menggunakan dalam pengelolaan data hasil penelitian deskriptif dengan membandingkan rata-rata dan standar deviasi. Perhitungan dan persentase menggunakan perlakuan dan parametik dengan analisis persentase, bertujuan untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Pembelajaran Mewarnai dengan Menggunakan Berbagai Ukuran Pensil Di TK Fatma Kenanga Kota Bengkulu Adapun langkah-langkah dalam mengolah data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus menurut Andi Supangat (2017:81). Adapun rumus rata-rata (Mean) adalah sebagai berikut:

1. Analisis Rata-rata

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh anak dan guru, selanjutnya dibagi menjadi jumlah anak kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata didapat dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

X = Rata-rata hitung
 $\sum xi$ = Jumlah rata
 n = Banyak Data

Tabel 3.3 Kriteria Penelitian Kategori Rata – Rata

Interval Nilai	Kategori
80,00 - 100,00	Sangat baik
70,00 - 79,99	Baik
60,00 – 69,99	Cukup
50,00 – 59,99	Kurang
<50,00	Sangat kurang

(Jakni, 2017:81-82)

Tabel 3.4 Kriteria Keberhasilan Kemampuan Guru

Interval nilai	Kriteria	Kategori
80,00-100,00	3,50 - 4,00	Sangat baik
70,00 -79,00	2,50 - 3,50	baik
60,00 -69,00	1,50 – 2,50	Cukup
50,00 – 59,00	0,50 – 1,50	Kurang
< 50,00	<0,50	Sangat Kurang

Kemampuan guru mengolah pembelajaran dikatakan efektif jika skor dari setiap yang dinilai berada pada kategori 70% atau dengan rata-rata 80,5 maka guru dianggap berhasil.

2. Persentase keberhasilan unjuk kerja setiap anak

Dibawah ini merupakan rumus persentase ketuntasan belajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Untuk memudahkan menghitung keberhasilan unjuk kerja, rumor diatas dimodifikasi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase keberhasilan unjuk kerja

F = Nilai rata-rata per anak

N = Skor penilaian

100% = Bilangan konstan

Tabel 3.5 Kriteria Skor Penilaian Motorik Halus Anak Dalam %

Skor Penilaian	Interval	Kriteria
5	>80%	Sangat Baik (SB)
4	60% – 76%	Baik (B)
3	40% – 59%	Cukup (C)
2	20% – 39%	Kurang (K)
1	Kurang dari 20%	Sangat Kurang (SK)

(Jakni, 2017:82)

Tabel 3.6 Tolak ukur Kategori Persentase

Presentase	Kategori
75,01 – 100,00	SB
50,01 – 75,00	B
25,01 – 50,00	C
00,00 – 25,00	K

Tabel 3.7 Kriteria Skor Penelitian Motorik Halus Anak

Presentase	Kriteria	Kategori
75,01 – 100,00	4	SB
50,01 – 75,00	3	B
25,01 – 50,00	2	C
00,00 – 25,00	1	K

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Siklus 1

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada anak kelompok B TK Fatma Kenanga di kota Bengkulu. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 12 orang anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan ukuran pensil warna yang berbeda untuk meningkatkan motorik halus anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian siklus ini terdiri dari tiga pertemuan dilaksanakan pada 25-27 oktober 2023. Kegiatan mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil warna, dengan tema yang digunakan pada siklus 1 ini yaitu tema binatang, sub tema binatang berkaki dua, sub – sub tema binatang yaitu ayam, bebek, dan burung.

a. Siklus 1 Pertemuan 1

1) Perencanaan

Pada siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu 25 oktober 2023 dengan kegiatan menggunakan berbagai ukuran pensil dengan tema binatang, sub tema binatang berkaki dua, dan sub-sub tema yaitu ayam, bebek, dan burung. Pada Tahap ini guru mempersiapkan RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), RPPH (Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran Harian), media/bahan/alat pembelajaran (pensil kayu, pensil crayon, dan spidol), lembar observasi anak (komponen yang diamati adalah jari-jemari dan tangan, dan koordinasi mata dan tangan), serta lembar aktivitas guru (aspek yang diamati adalah kegiatan pembukaan, kegiatan belajar mengajar, dan kegiatan penutup).

Langkah yang dilakukan dalam perencanaan tindakan yaitu sebagai berikut : (1) Menganalisis Kompetensi dasar (KD) materi pembelajaran yang akan dijabarkan dalam beberapa indikator berdasarkan silabus pembelajaran. Kompetensi Dasar yaitu 3.3-4.3 mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk mengembangkan motorik halus, sedangkan indikator yang hendak dicapai pada siklus 1 yaitu 3.3.1 Menyebutkan fungsi dari tangan melalui kegiatan yang ada didalam lembar kerja anak; (2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disertai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek (Project-based Learning/PJBL).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang dibuat harus memuat bahan materi yang akan disampaikan kepada anak didik, setiap rencana pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan anak dan dengan waktu yang disediakan dari pihak sekolah, didalam rencana pembelajaran harus memuat pembelajaran yang telah disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan; (3) Menyiapkan lembar observasi guru tentang penerapan model pembelajaran kelompok dan lembar observasi anak didik. Lembar

observasi ini digunakan untuk melihat aktivitas guru yang dilakukan guru selama pembelajaran dan partisipasi anak didik saat proses pembelajaran berlangsung sehingga peneliti dapat melihat peningkatan partisipasi belajar anak. Observasi ini dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, (4) menyiapkan alat evaluasi berupa instrument dan kriteria/rubrik penilaian. Banyaknya instrument dalam siklus ini adalah sebanyak 3 instrumen.

2) Pelaksanaan

Pada pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1 hari rabu 25 oktober 2023 jam 07.30-12.00 WIB, anak-anak diberi arahan untuk berbaris terlebih dahulu didepan kelas untuk mengambil wudhu lalu masuk kedalam kelas untuk mempersiapkan alat sholat dan melakukan sholat dhuha. Setelah sholat dhuha anak lanjut untuk membaca zikir, surat pendek dan doa-doa yang telah dihafal. Pelaksanaan tindakan siklus 1 dihadiri oleh semua anak didik yaitu 12 orang anak dan 1 observer yang anak mengamati proses berlangsungnya pembelajaran dikelas. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam tiga tahap, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Setiap kegiatan terdiri dari langkah-langkah pembelajaran sebagaimana tertera dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

Kegiatan pembelajaran ini diawali dengan guru menyapa anak dengan mengucapkan salam, bertanya kabar, membaca doa, dzikir, dan bersalawat bersama, menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun, mengecek kehadiran anak, mengenalkan tema, sub tema, sub-sub tema, serta bernyanyi bersama-sama. Selanjutnya guru mengenalkan alat peraga atau media kepada anak yaitu pensil kayu, crayon, dan spidol.

Kegiatan inti ini guru menampilkan video pembelajaran di hadapan anak. Setelah anak selesai menonton video yang diberikan oleh guru, guru memberikan penjelasan tentang materi secara singkat serta bertanya kepada anak tentang binatang berkaki dua, makanan binatang berkaki dua, dan macam-macam binatang berkaki dua. Guru memberikan kegiatan pendukung sebelum melakukan tugas mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil yakni pensil kayu, spidol, dan crayon.

Selama kegiatan berlangsung guru berkeliling mengamati setiap anak-anak dan menilai perkembangan motorik halus anak dan membimbing anak yang memerlukan bantuan. Kemudian, guru memastikan kembali bahwa setiap anak harus menyelesaikan kegiatan secara tuntas. Kemudian, pada tahap selanjutnya yaitu guru mengajak anak menyajikan hasil karya mereka dengan bercerita di depan teman-temannya secara bergantian, sementara anak yang sedang bercerita mengenai hasil karyanya guru dan anak-anak lain mendengarkan dan

bertanya serta menanggapi hasil karya anak yang sedang bercerita. Lalu guru memberikan penguatan secara lisan dan memberikan pujian sembari mengajak anak-anak lain untuk memberikan tepuk tangan untuk menghargai hasil karya temannya.

Pada kegiatan penutup guru bertanya kepada anak mengenai kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini. Guru memberikan penguatan kembali tentang materi apa saja binatang berkaki dua, apa saja makanan binatang berkaki dua, bagaimana cara memelihara binatang berkaki dua dengan baik dan benar. Selanjutnya guru menanyakan perasaan anak hari ini dan guru memberikan informasi untuk esok hari. Guru mengajak anak berdoa sebelum pulang, doa keluar rumah dan dilanjutkan dengan janji sepulang sekolah. Guru mengucapkan salam kepada anak dan mengajak anak untuk duduk yang rapi akan dipanggil terdahulu untuk keluar kelas dan menunggu jemputan dari orang tuanya.

3) Pengamatan (*Observasi*)

Pada siklus I pada pertemuan I penelitian mengadakan pengamatan mengenai motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil yang dilakukan dengan teman sejawat. Hal-hal yang diamati yaitu kegiatan pembelajaran yang diteliti dilakukan menggunakan format lembar aktivitas guru dan lembar observasi anak setiap individu. Berikut hasil pengamatan yang dapat dilihat pada table dibawah:

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

No	Pencapaian Skor	Pengamat 1	Pengamat 2
1.	Jumlah	33	35
2.	Total rata – rata skor	2,53	2,69
3.	Rata – rata	2,65	
4.	Kategori	Cukup	

Berdasarkan Tabel 4.1 hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan I dengan rata-rata 2,65 dengan kriteria cukup. Keterampilan dalam pelaksanaan kegiatan pembukaan, kegiatan belajar mengajar, dan kegiatan penutup dilakukan sesuai indikator dengan penilaian aktivitas guru.

Keterampilan yang meningkat adalah kegiatan pembukaan. Keterampilan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan penutup juga ada peningkatan namun belum meningkat, guru harus lebih menguasai kelas untuk menertibkan anak agar lebih fokus dalam proses pembelajaran, pada saat menjelaskan materi guru harus lebih rinci, guru dalam membimbing anak juga harus lebih maksimal sehingga anak lebih terampil ketika mengerjakan kegiatan mewarnai.

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Motorik Halus dengan Kegiatan Pembelajaran Mewarnai dengan Berbagai Ukuran Pensil

No	Nama Anak	Komponen yang diukur									jumlah	Rata-rata	Kriteria Penilaian
		Kelancaran			Koordinasi			Ketepatan					
		P1	P2	X	P1	P2	X	P1	P2	X			
1	ARR	2	2	2	2	2	2	3	2	2,5	6,5	2,16	C
2	MJA	3	3	3	2	3	2,5	3	2	2,5	7,5	2,5	C
3	MMAR	2	2	2	2	3	2,5	3	2	2,5	7	2,3	K
4	TK	2	2	2	3	2	2,5	3	3	3	7,5	2,5	C
5	RK	3	3	3	3	2	2,5	2	2	2	7,5	2,5	C
6	KAA	3	2	2,5	2	3	2,5	3	3	3	8	2,6	C
7	SAH	2	2	2	3	3	3	2	2	2,5	5,5	1,8	K
8	HAN	3	3	3	3	3	3	2	2	2	8	2,6	C
9	LNA	3	3	3	2	2	2	2	2	2	7	2,3	K
10	HK	3	3	3	2	2	2	3	3	3	8	2,6	C
11	AAH	2	2	2	3	3	3	3	2	2,5	7,5	2,5	C
12	EKP	3	3	3	2	2	2	3	3	3	8	2,6	C
Jumlah		30,5			29,5			30,5			85	28,96	
Rata-rata		2,54			2,45			2,54			7,08	2,42	
Jumlah Anak Tuntas											0		
Ketuntasan Belajar											0%		

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui mengenai motorik halus anak pada komponen kelancaran mendapat rata-rata 2,54, koordinasi mata dan tangan dengan rata-rata 2,45 dan kecepatan dengan rata-rata 2,54. Hasil

persentase evaluasi belajar anak setelah dilaksanakan siklus I pertemuan I dapat dilihat dari 12 anak terdapat 25% anak masih dalam kategori kurang (K) dan 75% anak dalam kategori cukup (C). Jadi, yang didapat pada siklus I pertemuan I anak mulai berkembang (MB) hal ini dikarenakan ketika anak melakukan kegiatan pembelajaran mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil masih banyak anak yang belum bisa menyelesaikan tugasnya secara tuntas karena ketika anak menggunakan pensil kayu anak masih kaku artinya kelenturan jari-jemari dan tangan anak masih kurang. Begitupun dengan menggunakan pensil crayon ada beberapa anak yang masih belum melakukan kegiatan dengan baik dan belum rapi artinya koordinasi mata dan tangan anak masih lemah.

Selanjutnya anak melakukan kegiatan dengan menggunakan spidol, ada beberapa anak yang tidak mau menggunakan spidol saat mewarnai dengan alasan tidak suka, saat menggunakan spidol lembar kerja anak menjadi basah dan juga ada beberapa anak yang sudah tepat saat mewarnai dengan spidol.

4) Refleksi

Proses pembelajaran pada siklus 1 ini setiap anak belum mencapai kriteria keberhasilan 75% Hal ini dikarenakan masih banyak kekurangan dalam proses pembelajaran kegiatan mewarnai dengan berbagai ukuran pensil yang diukur dalam perkembangan motorik halus yakni kelancaran

dalam pengendalian gerak, koordinasi mata dan tangan, serta ketepatan dalam mewarnai.

Adapun hasil refleksi penelitian dan guru dikemukakan beberapa rekomendasi yang sebaiknya dilakukan dengan mengadakan pertemuan selanjutnya. Dengan rendahnya angka keberhasilan anak pada pertemuan pertama ini disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- a) Kelancaran dalam pengendalian gerak pada 5 dari 12 orang anak masih kurang hal ini terlihat ketika anak memegang pensil yang masih kaku.
- b) Koordinasi mata dan tangan anak masih kurang pada 3 dari 12 orang anak hal ini terlihat dari cara anak mengayuhkan pensil kayu, crayon dan spidol.
- c) Ketepatan dalam mewarnai anak masih kurang pada 5 dari 12 orang anak yang masih mewarnai keluar garis dan tidak terarah.

Berdasarkan dengan hasil observasi guru masih terdapat kekurangan seperti:

- a) Ketika membagikan lembar kerja anak (LJK) kepada anak menjadi kacau.
- b) Kondisi kelas yang kurang kondusif.
- c) Kurangnya memberikan partisipasi, motivasi dan semangat kepada anak.

d) Kegiatan guru yang masih monoton.

Peneliti dan guru bekerjasama untuk memberikan rekomendasi pada kelemahan tersebut :

- a) Guru menyediakan kegiatan pendukung sebelum anak melakukan kegiatan utama yaitu dengan menyanyi dan yel-yel.
- b) Persiapan guru sebelum belajar harus matang dan ketika membagikan lembar kerja anak (LKA) guru membiarkan anak tetap duduk dikursi dan guru berkeliling membagikan LKA dan pensil kayu, crayon, dan spidol, hal ini dilakukan agar tidak terjadi kekacauan dan berebutan lagi.
- c) Sebelum memulai proses pembelajaran menggunakan lembar kerja anak (LKA) guru memberikan aturan/pijakan kepada anak agar proses belajar menjadi tertib.
- d) Guru memperhatikan lagi komponen perkembangan yakni kelancaran dalam pengendalian gerak, koordinasi mata dan tangan, serta ketepatan dalam mewarnai pada aspek motorik halus anak.
- e) Agar anak lebih semangat belajar guru hendaklah memberikan kata-kata motivasi seperti kata ‘‘Ayo teman-teman semangat, siapa yang melakukannya dengan baik nanti dapat nilai dari ibu guru’’ ‘‘Ayo teman-teman semangat yaa’’.

b. Siklus I Pertemuan II

1) Perencanaan

Pada siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis 26 Oktober 2023 dengan tema binatang, sub tema binatang berkaki 2, dan sub-sub tema yaitu ayam, bebek, dan burung. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu : kegiatan pembelajaran mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil dengan tema binatang, sub tema binatang unggas, sub-sub tema binatang berkaki dua. Pada tahap ini guru mempersiapkan RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harian), media/bahan/alat pembelajaran (lembar kerja anak (LKA), pensil kayu, crayon, dan spidol, lembar observasi anak (komponen yang diamati adalah kelancaran dalam pengendalian gerak, koordinasi mata dan tangan, dan ketepatan dalam mewarnai), serta lembar aktivitas guru (aspek yang diamati adalah kegiatan pembukaan, kegiatan belajar mengajar, dan kegiatan penutup).

2) Pelaksanaan

Pada pelaksanaan siklus I Pertemuan II peneliti mengajak anak-anak untuk berbaris dan mengambil wudhu kemudian mempersiapkan alat sholat dan melaksanakan sholat dhuha berjamaah. Setelah selesai sholat guru mengarahkan anak-anak untuk segera duduk

rapi di tempat duduknya masing-masing untuk melaksanakan pembelajaran.

Peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kepada anak, menanyakan kabar anak pada hari ini, mengajak anak untuk bernyanyi, berdoa sebelum belajar. Sebelum memulai pembelajaran guru hendaklah memberikan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh anak-anak. Jika anak belum tertib, untuk memberikan semangat kepada anak guru memberikan yel-yel, peneliti menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun, memberitahu tema yang akan di pelajari dan menstimulasi anak dengan menunjukkan gambar sesuai dengan tema dan bertanya kepada anak, agar anak dapat menyebutkan beberapa hal yang terkait dengan tema binatang, sub tema binatang berkaki dua, sub-sub tema binatang bebek.

Kegiatan inti guru menampilkan gambar terkait binatang dihadapan anak, guru memberikan penjelasan tentang materi secara singkat serta bertanya kepada anak tentang binatang apa saja yang berkaki dua, binatang yang boleh di konsumsi.

Pertemuan sebelumnya saat kegiatan utama menggunakan berbagai ukuran pensil terdapat 75% mendapat kategori cukup (C) dan 25% kategori kurang (K).

Selama kegiatan berlangsung guru berkeliling mengamati setiap anak dan menilai perkembangan motorik halus anak dan membimbing

anak yang memerlukan bantuan. Sebelum mulai, guru pun harus memastikan anak-anak untuk menyelesaikan tugas mereka dengan baik.

Kemudian, guru memastikan kembali bahwa anak sudah menyelesaikan kegiatan 2 secara tuntas. Pada tahap selanjutnya yaitu guru mengajak anak menyajikan hasil karya mereka dengan bercerita maju kedepan dihadapan teman-teman secara bergantian, sementara anak yang sedang bercerita mengenai hasil karyanya guru dan anak-anak lain mendengarkan dan bertanya serta menanggapi hasil karya anak yang sedang bercerita. Lalu guru memberikan penguatan secara lisan dan memberikan hadiah berupa pujian sembari mengajak anak-anak lain untuk memberikan tepuk tangan untuk menghargai hasil karya temannya.

Pada kegiatan penutup guru bertanya kepada anak mengenai kegiatan yang telah dilakukan hari ini. Guru memberikan penguatan kembali tentang materi binatang berkaki dua, binatang yang boleh dikonsumsi, cara merawat binatang dengan baik dan benar, bagaimana cara memberikan makan kepada binatang berkaki dua. Selanjutnya guru menanyakan perasaan anak pada hari ini dan guru memberikan informasi untuk esok hari. Guru mengajak anak berdoa sebelum pulang, doa keluar rumah dan dilanjutkan dengan janji pulang sekolah. Guru mengucapkan salam kepada anak dan mengajak anak duduk yang rapi, kemudian dipilih duduk yang paling rapi segera dipanggil untuk keluar kelas dan menghampiri orang tua mereka dan pulang.

3) Pengamatan (*Observasi*)

Pada siklus I pertemuan II peneliti mengadakan pengamatan sama seperti pertemuan sebelumnya mengenai motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai yang dilaksanakan teman sejawat. Hal-hal yang diamati yaitu kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan format lembar aktivitas guru dan lembar observasi anak setiap individu.

Tabel 4. 3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan II

No	Pencapaian Skor	Pengamat 1	Pengamat 2
1.	Jumlah	35	38
2.	Total rata – rata skor	2,69	2,92
3.	Rata – rata	2,80	
4.	Kategori	cukup	

Berdasarkan Tabel di atas observasi aktivitas guru yang dilakukan pada proses pembelajaran pada siklus I pertemuan II dengan rata-rata 2,80 dengan kriteria cukup. Keterampilan pelaksanaan kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dilakukan sesuai indikator penilaian aktivitas guru. Keterampilan yang meningkat adalah kegiatan pembukaan. Keterampilan kegiatan inti dan kegiatan penutup juga ada peningkatan namun belum begitu meningkat, guru harus lebih menguasai kelas untuk menertibkan anak agar fokus dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar,

guru dalam membimbing juga harus lebih maksimal sehingga anak lebih terampil dalam menggunakan motorik halusnya.

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Motorik Halus dengan Kegiatan Pembelajaran Mewarnai dengan Berbagai Ukuran Pensil

No	Nama Anak	Komponen yang diukur									Jumlah	Rata-rata	Kriteria Penilaian
		Kelancaran			Koordinasi			Ketepatan					
		P1	P2	X	P1	P2	X	P1	P2	X			
1	ARR	2	3	2,5	3	4	3,5	4	3	3,5	9,5	3,16	C
2	MJA	3	2	2,5	3	4	3,5	4	4	4	10	3,33	C
3	MMAR	4	3	3,5	3	3	3	4	3	3,5	10	3,33	C
4	TK	3	2	2,5	2	3	2,5	3	3	3	8	2,6	C
5	RK	4	4	4	3	3	3	3	3	3	10	3,33	C
6	KAA	3	2	2,5	3	3	3	3	2	2,5	8	2,6	C
7	SAH	2	2	2	3	2	2,5	2	2	2	6,5	2,16	C
8	HAN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	3	C
9	LNA	2	2	2	3	3	3	3	2	2,5	7,5	2,5	C
10	HK	4	3	3,5	2	3	2,5	4	4	4	11	3,6	B
11	AAH	3	3	3	4	4	4	3	4	3,5	10,5	3,5	B
12	EKP	3	3	3	3	3	3,5	3	3	3	9,5	3,16	C
Jumlah		33			36			36,5			106,5	36,27	
Rata-rata		2,75			3			3,04			8,87	3,02	
Jumlah Anak Tuntas											2		
Ketuntasan Belajar											16,6%		

Berdasar Tabel 4.4 dapat diketahui mengenai motorik halus anak pada komponen kelancaran mendapat rata-rata 2,75, koordinasi mata dan tangan dengan rata-rata 3 dan kecepatan dengan rata-rata 3,04. Hasil persentase evaluasi belajar anak setelah dilaksanakan di siklus I

pertemuan II dapat dilihat dari 12 orang anak terdapat 16.6% anak kategori cukup (C).

Jadi, yang didapat pada siklus I pertemuan II ini anak mulai berkembang (MB) hal ini dikarenakan ketika anak melakukan kegiatan mewarnai dengan gambar bebek. Ada beberapa anak yang masih belum bisa menyelesaikan tugasnya dengan tuntas karena saat mewarnai ada anak yang tidak mau menggunakan crayon, ada beberapa anak yang masih belum bisa menggunakan crayon. Ada juga beberapa anak yang tidak bisa menggunakan spidol sehingga anak kesulitan dalam menyelesaikan kegiatan tersebut dengan tuntas. Pertemuan II ini anak masih belum berkembang sesuai dengan kategori penelitian sehingga perlu dilakukan pertemuan selanjutnya yang lebih baik lagi untuk mendukung perkembangan motorik halus anak.

4) Refleksi

Pada pembelajaran siklus I pertemuan II ini 2 orang anak sudah menunjukkan keberhasilan anak kerja 75%, 2 anak mulai berkembang dan 10 orang anak masih belum berkembang. Hal ini di karenakan masih banyak anak kurang fokus dalam proses kegiatan mewarnai berlangsung dengan menggunakan berbagai ukuran pensil.

Adapun refleksi peneliti dan guru dikemukakan beberapa rekomendasi yang sebaiknya dilakukan dengan melaksanakan pertemuan

selanjutnya. Rendahnya tingkat keberhasilan untuk kerja di sebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- a) Kelancaran dalam pengendalian gerak pada 3 dari 12 orang anak masih kurang hal ini terlihat ketika saat menggunakan pensil warna kayu.
- b) Koordinasi mata dan tangan anak masih kurang pada 4 dari 12 orang anak hal ini terlihat dari cara anak mengayuhkan pensil kayu, crayon dan spidol.
- c) Ketepatan dalam mewarnai anak masih kurang pada 5 dari 12 orang anak yang masih mewarnai keluar garis dan tidak terarah.

Berdasarkan dengan hasil observasi guru masih terdapat kekurangan seperti :

- a) Guru kurang maksimal ketika menyampaikan materi kepada anak.
- b) Ketika membagikan lembar kerja anak (LJK) kepada anak menjadi kacau.
- c) Kurangnya memberikan partisipasi, motivasi dan semangat kepada anak.
- d) Pada saat menceritakan hasil karya anak, guru masih belum menguasai kelas sehingga anak ribut dan tidak memperhatikan temannya yang sedang bercerita.

Sehubung dengan refleksi tersebut, berikut sebuah rekomedasi yang disarankan oleh pengamat untuk dilakukan pada tindakan selanjutnya :

- a) Guru bersikap tegas kepada anak agar kondisi kelas menjadi kondusif
- b) Guru maksimal dalam menyampaikan materi didepan kelas dengan membawakan media langsung mengenai binatang. Misal guru membawa binatang ayam asli.
- c) Guru lebih memperhatikan anak ketika sedang kegiatan mewarnai berlangsung tidak berebutan saat menggunakan pensil kayu, crayon, dan spidol.
- d) Guru menguasai suasana kelas ketika tahap bercerita hasil karya menjadi lebih fokus dan guru hendaklah memberikan kalimat pujian, acungan jempol dan tepuk tangan ketika anak selesai menceritakan hasil tugasnya.

c. Siklus I Pertemuan III

1) Perencanaan

Siklus I Pertemuan III ini dilaksanakan pada hari jumat 27 oktober 2023 dengan tema binatang, sub tema binatang berkaki dua, dan sub-sub tema yaitu burung. Kemudian melakukan perbaikan berdasarkan rekomendasi dalam mengatasi kekurangan pada pertemuan II, yaitu : (a) guru bersikap tegas kepada anak agar kondisi kelas menjadi kondusif. (b) Guru maksimal dalam menyampaikan materi didepan kelas dengan

membawakan media langsung mengenai binatang. misal guru membawa binatang ayam asli. (c) Guru lebih memperhatikan anak ketika sedang kegiatan mewarnai berlangsung tidak berebutan saat menggunakan pensil kayu, crayon, dan spidol. (d) Guru menguasai suasana kelas ketika tahap bercerita hasil karya menjadi lebih fokus dan guru hendaklah memberikan kalimat pujian, acungan jempol dan tepuk tangan ketika anak selesai menceritakan hasil tugasnya.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu :

Kegiatan pembelajaran mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil dengan tema binatang, sub tema binatang berkaki dua, sub-sub tema yaitu Burung Kakak Tua.. Pada tahap ini guru mempersiapkan RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harian), media/bahan/alat pembelajaran (lembar kerja anak (LKA), pensil kayu, crayon, dan spidol, lembar observasi anak (komponen yang diamati adalah kelancaran dalam pengendalian gerak, koordinasi mata dan tangan, dan ketepatan dalam mewarnai), serta lembar aktivitas guru (aspek yang diamati adalah kegiatan pembukaan, kegiatan belajar mengajar, dan kegiatan penutup).

2) Pelaksanaan

Peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kepada anak, menanyakan kabar anak pada hari ini,

mengajak anak untuk bernyanyi, berdoa sebelum belajar. Sebelum memulai pembelajaran guru hendaklah memberikan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh anak-anak. Jika anak belum tertib, untuk memberikan semangat kepada anak guru memberikan yel-yel, peneliti menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun, memberitahu tema yang akan di pelajari dan menstimulasi anak dengan menunjukkan gambar sesuai dengan tema dan bertanya kepada anak, agar anak dapat menyebutkan beberapa hal yang terkait dengan tema binatang, sub tema binatang berkaki dua dan sub-sub tema binatang burung.

Kegiatan inti guru menampilkan gambar terkait binatang dihadapan anak, guru memberikan penjelasan tentang materi secara singkat serta bertanya kepada anak tentang binatang apa saja yang berkaki dua, binatang yang boleh di konsumsi.

Pertemuan sebelumnya saat kegiatan utama menggunakan berbagai ukuran pensil terdapat 80% anak masih dalam kategori kurang dan cukup.. pada pertemuan ini juga guru melakukan kegiatan pendukung yakni berupa meremas kertas kosong agar koordinasi mata dan tangan anak pada pertemuan ini meningkat.

Selama kegiatan berlangsung guru berkeliling mengamati setiap anak dan menilai perkembangan motorik halus anak dan membimbing anak yang memerlukan bantuan. Sebelum mulai, guru pun harus memastikan anak-anak untuk menyelesaikan tugas mereka dengan baik.

Kemudian, guru memastikan kembali bahwa anak sudah menyelesaikan kegiatan 3 secara tuntas. Pada tahap selanjutnya yaitu guru mengajak anak menyajikan hasil karya mereka dengan bercerita maju kedepan dihadapan teman-teman secara bergantian, sementara anak yang sedang bercerita mengenai hasil karyanya guru dan anak-anak lain mendengarkan dan bertanya serta menanggapi hasil karya anak yang sedang bercerita. Lalu guru memberikan penguatan secara lisan dan memberikan hadiah berupa pujian sembari mengajak anak-anak lain untuk memberikan tepuk tangan untuk menghargai hasil karya temannya.

Pada kegiatan penutup guru bertanya kepada anak mengenai kegiatan yang telah dilakukan hari ini. Guru memberikan penguatan kembali tentang materi binatang berkaki dua, binatang yang boleh dikonsumsi, cara merawat binatang dengan baik dan benar, bagaimana cara memberikan makan kepada binatang berkaki dua. Selanjutnya guru menanyakan perasaan anak pada hari ini dan guru memberikan informasi untuk esok hari. Guru mengajak anak berdoa sebelum pulang, doa keluar rumah dan dilanjutkan dengan janji pulang sekolah. Guru mengucapkan salam kepada anak dan mengajak anak duduk yang rapi, kemudian dipilih duduk yang paling rapi segera dipanggil untuk keluar kelas dan menghampiri orang tua mereka dan pulang.

3) Pengamatan (*Observasi*)

Pada siklus I pertemuan III peneliti mengadakan pengamatan sama seperti pertemuan sebelumnya mengenai motorik halus anak ditingkatkan melalui kegiatan mewarnai yang dilaksanakan teman sejawat. Hal-hal yang diamati yaitu kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan format lembar aktivitas guru dan lembar observasi anak setiap individu.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan III

No	Pencapaian Skor	Pengamat 1	Pengamat 2
1.	Jumlah	38	41
2.	Total rata – rata skor	2,92	3,15
3.	Rata - rata	3,03	
4.	Kategori	Cukup	

Berdasarkan Tabel di atas observasi aktivitas guru yang dilakukan pada proses pembelajaran pada siklus I pertemuan II dengan rata-rata

3,03 dengan kriteria cukup. Keterampilan pelaksanaan kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dilakukan sesuai indikator penilaian aktivitas guru. Keterampilan yang meningkat adalah kegiatan pembukaan. Keterampilan kegiatan inti dan kegiatan penutup juga ada peningkatan namun belum begitu meningkat, guru harus lebih

menguasai kelas untuk menertibkan anak agar fokus dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, guru dalam membimbing juga harus lebih maksimal sehingga anak lebih terampil dalam menggunakan motorik halusnya.

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Motorik Halus dengan Kegiatan Pembelajaran Mewarnai dengan Berbagai Ukuran Pensil

No	Nama Anak	Komponen yang diukur									Jumlah	Rata-rata	Kriteria Penilaian	
		Kelancaran			Koordinasi			Ketepatan						
		P1	P2	X	P1	P2	X	P1	P2	X				
1	ARR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	3	C	
2	MJA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	3	C	
3	MMAR	3	4	3,5	3	3	3	3	4	3,5	10	3,33	C	
4	TK	3	3	3	2	2	2	3	4	3,5	8,5	2,8	C	
5	RK	4	3	3,5	4	4	4	4	4	4	11	3,6	B	
6	KAA	3	3	3	3	3	3	4	3	3,5	9,5	3,16	C	
7	SAH	3	4	3,5	4	4	4	4	3	3,5	11	3,6	B	
8	HAN	3	3	3	3	4	3,5	3	3	3	9,5	3,16	C	
9	LNA	3	4	3,5	4	4	4	3	3	3	10,5	3,5	C	
10	HK	4	5	4,5	4	4	4	3	4	3,5	12	4	B	
11	AAH	5	4	4,5	3	3	3	4	4	4	13,5	4,5	B	
12	EKP	3	3	3	3	4	3,5	4	4	4	10,5	3,5	C	
Jumlah					42				42			45	124	41,45
Rata-rata					3,5				3,5			3,75		3,4
Jumlah Anak Tuntas											6			
Ketuntasan Belajar											50%			

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui mengenai motorik halus anak pada komponen Kelancaran mendapat rata-rata 3,5, koordinasi mata dan tangan dengan rata-rata 3,5 dan kecepatan dengan rata-rata 3,75. Hasil persentase evaluasi belajar anak setelah dilaksanakan di siklus I

pertemuan III dapat dilihat dari 12 orang anak terdapat 24% anak masih kategori cukup (C).

Jadi, yang didapat pada siklus I pertemuan III ini anak mulai berkembang (MB) hal ini dikarenakan ketika anak melakukan kegiatan mewarnai dengan gambar burung. Ada beberapa anak yang masih belum bisa menyelesaikan tugasnya dengan tuntas karena saat mewarnai ada anak yang masih tidak mau menggunakan crayon, ada beberapa anak yang masih belum bisa menggunakan crayon dengan tepat. Ada juga beberapa anak yang tidak bisa menggunakan spidol sehingga anak kesulitan dalam menyelesaikan kegiatan tersebut dengan tuntas karena lembar kerja mereka basah. Pertemuan III ini anak masih belum berkembang sesuai dengan kategori penelitian sehingga perlu dilakukan pertemuan selanjutnya yang lebih baik lagi untuk mendukung perkembangan motorik halus anak.

4) Refleksi

Pada pembelajaran siklus I pertemuan III ini 6 orang anak sudah menunjukkan keberhasilan anak kerja 75%. Hal ini di karenakan masih banyak anak kurang fokus dalam proses kegiatan mewarnai berlangsung dengan menggunakan berbagai ukuran pensil yang diukur dari kelancaran dalam gerak, koordinasi mata dan tangan, dan kecepatan dalam mewarnai.

Adapun refleksi peneliti dan guru dikemukakan beberapa rekomendasi yang sebaiknya dilakukan dengan melaksanakan pertemuan selanjutnya. Rendahnya tingkat keberhasilan untuk kerja di sebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- a) Dari 12 orang anak, ada 3 anak yang masih belum tepat mengarahkan pensil kayu, crayon, dan spidol saat melakukan kegiatan mewarnai.
- b) 4 dari 12 orang anak, masih kurang dalam mengkoordinasikan mata dan tangan. Hal ini terlihat dari saat anak mewarnai dengan menggunakan crayon.
- c) Ketepatan dalam mewarnai anak masih kurang pada 3 dari 12 orang anak yang masih mewarnai keluar garis dan tidak terarah.

Berdasarkan dengan hasil observasi guru masih terdapat kekurangan seperti :

- a) kurangnya kegiatan pendukung.
- b) Ketika membagikan lembar kerja anak (LJK) kepada anak menjadi kacau.
- c) bimbingan gerak yang dilakukan peneliti masih kurang
- d) Pada saat menceritakan hasil karya anak, guru masih belum menguasai kelas sehingga anak ribut dan tidak memperhatikan temannya yang sedang bercerita.

Sehubung dengan refleksi tersebut, berikut sebuah rekomedasi yang disarankan oleh pengamat untuk dilakukan pada tindakan selanjutnya :

- a) Guru bersikap tegas kepada anak agar kondisi kelas menjadi kondusif.
- b) peneliti sebaiknya lebih banyak memberikan bimbingan gerak pada anak. Misal peregangan tangan terlebih dahulu sebelum belajar dengan menggunakan kegiatan pendukung sehingga anak dapat melakukan kegiatan dengan baik.
- c) Guru lebih memperhatikan anak ketika sedang kegiatan mewarnai berlangsung tidak berebutan saat menggunakan pensil kayu, crayon, dan spidol.
- d) Guru menguasai suasana kelas ketika tahap bercerita hasil karya menjadi lebih fokus dan guru hendaklah memberikan kalimat pujian, acungan jempol dan tepuk tangan ketika anak selesai menceritakan hasil tugasnya.

2. Rekapitulasi Siklus 1

Berdasarkan analisis penilaian motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil dari pertemuan I sampai pertemuan III merupakan gambaran saat anak melakukan kegiatan menggunakan berbagai ukuran pensil yang berbeda. Untuk lebih jelasnya hasil analisis motoric halus anak kegiatan mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil akan disajikan dalam Tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Observasi Anak Siklus I

No	Nama Anak	Pertemuan			Keterangan
		I	II	III	
1.	ARR	2,16	3,16	3	Meningkat
2.	MJA	2,5	3,33	3	Meningkat
3.	MMAR	2,3	3,33	3,33	Meningkat
4.	TK	2,5	2,6	2,8	Meningkat
5.	RK	2,5	3,33	3,6	Meningkat
6.	KAA	2,6	2,6	3,16	Meningkat
7.	SAH	1,8	2,16	3,6	Meningkat
8.	HAN	2,6	3	3,16	Meningkat
9.	LNA	2,3	2,5	2,8	Meningkat
10.	HK	2,6	3,6	4	Meningkat
11.	AAH	2,5	3,5	4,5	Meningkat
12.	EKP	2,6	3,16	3,5	Meningkat
Rata – rata		2,42	3,02	41,15	Meningkat
Ketuntasan Anak		0%	16,6%	50%	

Bedasarkan Tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa pada pertemuan I sampai pertemuan III cukup mengalami peningkatan dengan rata-rata pertemuan I sebesar 2.42, pertemuan II sebesar 3.02 dan pertemuan III sebesar 41,15.

Masih ada 6 anak yang belum mencapai kriteria keberhasilan unjuk kerja 75% dapat dilihat dari hasil analisis penelitian, untuk itu perlu dilaksanakan siklus II.

Karena kebanyakan dari anak yang masih lemah pada aspek koordinasi mata dan tangan sehingga harus dilanjutkan untuk memperoleh perkembangan yang sesuai dengan kategori. Selain menganalisis data aktivitas anak, peneliti dan teman sejawat juga menganalisis dan observasi aktivitas guru pada siklus I dalam kegiatan pembelajaran mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil untuk meningkatkan motorik halus anak pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8 Rekapitulasi Analisis Data Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pertemuan	Skor Rata-rata		Rata-rata	Kriteria
	Pengamat I	Pengamat II		
I	2,53	2,69	2,65	Cukup
II	2,69	2,92	2,80	Cukup
III	2,92	3,15	3,03	Cukup

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas data yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata hasil observasi aktivitas guru adanya peningkatan dengan kriteria cukup. Pertemuan I sebesar 2,65, Pertemuan II sebesar 2,80, dan pertemuan III sebesar 3,03. Namun, masih ada kekurangan

dari aktivitas guru, sehingga perlu dilaksanakan di siklus II untuk observasi aktivitas guru.

3. Siklus II

Penelitian pada siklus II ini dilaksanakan tiga kali pertemuan tanggal 31 Oktober-1 November 2023, dengan tema binatang, sub tema binatang berkaki empat dan sub-sub tema binatang kucing, kerbau, dan kelinci. Dalam siklus II strategi guru harus lebih aktif dalam membimbing dan meningkatkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses kegiatan mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil.

a. Siklus II Pertemuan I

1) Perencanaan

Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 oktober 2023 dengan tema binatang, sub tema binatang berkaki empat, dan sub-sub tema binatang kucing. Kemudian melakukan perbaikan-perbaikan dalam mengatasi kekurangan pada siklus I pertemuan III yaitu : (a) Guru bersikap tegas kepada anak agar kondisi kelas menjadi kondusif. (b) peneliti sebaiknya lebih banyak memberikan bimbingan gerak pada anak. Misal peregangangan tangan terlebih dahulu sebelum belajar dengan menggunakan kegiatan pendukung sehingga anak dapat melakukan kegiatan dengan baik. (c) Guru lebih memperhatikan anak ketika sedang kegiatan mewarnai berlangsung tidak berebutan saat menggunakan pensil kayu, crayon, dan

spidol. (d) Guru menguasai suasana kelas ketika tahap bercerita hasil karya menjadi lebih fokus dan guru hendaklah memberikan kalimat pujian, acungan jempol dan tepuk tangan ketika anak selesai menceritakan hasil tugasnya.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan kegiatan sama seperti pertemuan sebelumnya yaitu: guru mempersiapkan RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harian), media/bahan/alat pembelajaran (lembar kerja anak (LKA), pensil kayu, crayon, dan spidol, lembar observasi anak (komponen yang diamati adalah kelancaran dalam pengendalian gerak, koordinasi mata dan tangan, dan ketepatan dalam mewarnai), serta lembar aktivitas guru (aspek yang diamati adalah kegiatan pembukaan, kegiatan belajar mengajar, dan kegiatan penutup).

2) Pelaksanaan

Pada pelaksanaan siklus II pertemuan I peneliti mengajak anak-anak untuk berbaris dan mengambil wudhu kemudian mempersiapkan alat sholat dan melaksanakan sholat dhuha berjamaah. Setelah selesai sholat guru mengarahkan anak-anak untuk segera duduk rapi di tempat duduknya masing-masing untuk melaksanakan pembelajaran.

Peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kepada anak, menanyakan kabar anak pada hari ini, mengajak anak untuk bernyanyi, berdoa sebelum belajar. Sebelum memulai pembelajaran

guru hendaklah memberikan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh anak-anak. Jika anak belum tertib, untuk memberikan semangat kepada anak guru memberikan yel-yel, peneliti menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun, memberitahu tema yang akan di pelajari dan menstimulasi anak dengan menunjukkan gambar sesuai dengan tema dan bertanya kepada anak, agar anak dapat menyebutkan beberapa hal yang terkait dengan tema binatang, sub tema binatang berkaki empat dan sub-sub tema binatang kucing.

Kegiatan inti guru menampilkan gambar terkait binatang dihadapan anak, guru memberikan penjelasan tentang materi secara singkat serta bertanya kepada anak tentang binatang apa saja yang berkaki empat, binatang yang boleh di konsumsi, bagaimana cara memelihara binatang dengan baik dan benar, apa saja warna binatang kucing, manfaat memelihara bintang kucing.

Pada pertemuan sebelumnya saat kegiatan mewarnai terdapat 40% anak sudah kategori baik dan 60% anak masih dalam kategori kurang dan cukup sehingga pada pertemuan ini guru melakukan kegiatan pendukung yakni berupa meremaskan kertas agar jari-jemari dan tangan anak menjadi lentur. dan memasukkan beras warna-warni kedalam botol agar koordinasi mata tangan anak pada pertemuan ini menjadi meningkat.

Selama kegiatan berlangsung guru berkeliling mengamati setiap anak dan menilai perkembangan motorik halus anak dan membimbing anak yang

memerlukan bantuan. Sebelum mulai, guru pun harus memastikan anak-anak untuk menyelesaikan tugas mereka dengan baik.

Kemudian, guru memastikan kembali bahwa anak sudah menyelesaikan 3 kegiatan secara tuntas. Pada tahap selanjutnya yaitu guru mengajak anak menyajikan hasil karya mereka dengan bercerita maju kedepan dihadapan teman-teman secara bergantian, sementara anak yang sedang bercerita mengenai hasil karyanya guru dan anak-anak lain mendengarkan dan bertanya serta menanggapi hasil karya anak yang sedang bercerita. Lalu guru memberikan penguatan secara lisan dan memberikan hadiah berupa pujian sembari mengajak anak-anak lain untuk memberikan tepuk tangan untuk menghargai hasil karya temannya.

Pada kegiatan penutup guru bertanya kepada anak mengenai kegiatan yang telah dilakukan hari ini. Guru memberikan penguatan kembali tentang materi binatang berkaki empat, binatang yang boleh dikonsumsi, cara merawat binatang dengan baik dan benar, bagaimana cara memberikan makan kepada binatang berkaki empat. Selanjutnya guru menanyakan perasaan anak pada hari ini dan guru memberikan informasi untuk esok hari. Guru mengajak anak berdoa sebelum pulang, doa keluar rumah dan dilanjutkan dengan janji pulang sekolah. Guru mengucapkan salam kepada anak dan mengajak anak duduk yang rapi, kemudian dipilih duduk yang paling rapi segera dipanggil untuk keluar kelas dan menghampiri orang tua mereka dan pulang.

3) Pengamatan (Observasi)

Pada siklus II pertemuan I ini peneliti mengadakan pengamatan sama seperti pertemuan sebelumnya mengenai motorik halus anak yang ditingkatkan melalui mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil yang berbeda yang dilaksanakan dengan teman sejawat. Hal-hal yang telah diamati yaitu kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan format lembar observasi anak setiap individu dan lembar aktivitas guru. Berikut hasil pengamatan dapat dilihat pada Tabel 4.9 guru dan 3.11 anak.

Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan I

No	Pencapaian Skor	Pengamat 1	Pengamat 2
1.	Jumlah	49	49
2.	Total rata – rata skor	3,76	3,76
3.	Rata - rata	3,73	
4.	Kategori	Baik	

Berdasarkan Tabel di atas observasi aktivitas guru yang dilakukan pada proses pembelajaran pada siklus II pertemuan I dengan rata-rata 3,73 dengan kriteria baik. Keterampilan pelaksanaan kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dilakukan sesuai indikator penilaian aktivitas guru. Keterampilan yang meningkat adalah kegiatan pembukaan. Keterampilan kegiatan inti belajar mengajar dan kegiatan penutup juga ada

peningkatan namun belum begitu meningkat, guru harus lebih menguasai kelas untuk menertibkan anak agar fokus dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, guru dalam membimbing juga harus lebih maksimal sehingga anak lebih terampil dalam menggunakan motorik halus nya. Guru harus membimbing dan selalu memperhatikan dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Guru harus lebih membimbing dan selalu memperhatikan setiap perkembangan anak yakni perkembangan motorik halus anak yang ditingkatkan melalui kegiatan mewarnai agar motorik halus anak dapat meningkat dari pertemuan sebelumnya.

Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Motorik Halus dengan Kegiatan Pembelajaran Mewarnai dengan Berbagai Ukuran Pensil

	Nama Anak	Komponen yang diukur									Jumlah	Rata-rata	Kriteria Penilaian
		kelancaran			Koordinasi			Ketepatan					
		P1	P2	X	P1	P2	X	P1	P2	X			
1	ARR	3	3	3	3	3	3	4	4	4	10	3,3	C
2	MJA	4	4	4	4	4	4	5	4	4,5	12,5	4,16	B
3	MMA R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	3	C
4	TK	3	3	3	3	3	3	4	4	4	10	3,3	C
5	RK	3	4	3,5	3	4	3,5	3	3	3	10	3,3	C
6	KAA	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	11,5	3,8	B
7	SAH	2	3	2,5	3	3	3	4	4	4	9,5	3,16	C
8	HAN	4	4	4	4	3	3,5	4	4	4	11,5	3,8	B
9	LNA	2	2	2	3	3	3	4	4	4	9	3	C
10	HK	4	4	4	4	3	3,5	4	5	4,5	12	4	B
11	AAH	3	3	3	4	3	3,5	4	4	4	10,5	3,5	B
12	EKP	3	3	3	4	4	4	4	4	4	11	3,6	B

Jumlah		38,5		41		47	126,5	41,92	
Rata-rata		3,23		3,4		3,9	10,54	3,5	
Jumlah Anak Tuntas							6		
Ketuntasan Belajar							50%		

Berdasarkan 4.10 dapat diketahui mengenai motorik halus anak pada komponen kelancaran mendapat rata-rata 3,23 pada koordinasi mata dan tangan dengan rata-rata 3,4 dan pada kecepatan dengan rata-rata 3,9. Hasil persentase evaluasi belajar anak setelah dilaksanakan siklus II pertemuan I dapat dilihat dari 12 orang anak terdapat 50% anak sudah mencapai keberhasilan dengan kategori baik.

Jadi, yang didapat pada siklus II pertemuan I ini anak berkembang sesuai harapan (BSH) hal ini dikarenakan ketika anak melakukan kegiatan mewarnai dengan gambar kucing. Ada beberapa anak yang sudah bisa menyelesaikan tugasnya dengan tuntas karena saat mewarnai ada anak yang tidak mau menggunakan crayon, ada beberapa anak yang sudah bisa menggunakan crayon dengan tuntas. Ada juga beberapa anak yang sudah bisa menggunakan spidol sehingga anak tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kegiatan tersebut.

Ketika dilihat, anak sudah bisa mewarnai dengan rapi menggunakan pensil pewarna kayu yang bervariasi artinya koordinasi mata dan tangan anak sudah berkembang. Begitupun dengan kegiatan mewarnai dengan

menggunakan pensil crayon, anak-anak melakukannya dengan baik, tidak kaku lagi dan rapi artinya kelenturan jari-jemari anak sudah mulai berkembang. Pertemuan I ini anak mulai berkembang sesuai dengan kategori penelitian sehingga perlu dilakukan pertemuan selanjutnya yang lebih baik lagi untuk mendukung perkembangan motorik halus anak.

4) Refleksi

Pembelajaran pada siklus II pertemuan I ini 6 orang anak sudah mencapai keberhasilan unjuk kerja 75%. Hal ini dikarenakan masih terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran pada kegiatan mewarnai yang menggunakan ukuran pensil yang berbeda yang diukur dari komponen kelancaran, koordinasi mata dan tangan, dan kecepatan.

Adapun hasil refleksi peneliti dan guru dikemukakan beberapa rekomendasi yang sebaiknya dilakukan dengan mengadakan pertemuan selanjutnya. Rendahnya, angka keberhasilan anak pada pertemuan pertama ini disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- a) Kelancaran dalam menggunakan pensil warna dari 12 orang anak, ada 2 anak yang masih belum tepat mengarahkan pensil kayu, crayon, dan spidol saat melakukan kegiatan mewarnai.
- b) 3 dari 12 orang anak, masih kurang dalam mengkoordinasikan mata dan tangan. Hal ini terlihat dari saat anak mewarnai dengan menggunakan crayon.

- c) Ketepatan dalam mewarnai anak masih kurang pada 2 dari 12 orang anak yang masih mewarnai keluar garis dan tidak terarah.

Berdasarkan dengan hasil observasi guru masih terdapat kekurangan seperti:

- a) Guru tidak tegas kepada anak yang sering bermain-main dan mengganggu teman.
- b) Ketika membagikan lembar kerja anak (LJK) kepada anak menjadi kacau.
- c) Anak keluar masuk kelas.

Sehubung dengan refleksi tersebut, berikut sebuah rekomedasi yang disarankan oleh pengamat untuk dilakukan pada tindakan selanjutnya:

- a) Guru bersikap tegas kepada anak agar kondisi kelas menjadi kondusif.
- b) Peneliti sebaiknya lebih banyak memberikan bimbingan gerak pada anak. Misal peregangan tangan terlebih dahulu sebelum belajar dengan menggunakan kegiatan pendukung sehingga anak dapat melakukan kegiatan dengan baik.
- c) Guru lebih memperhatikan anak ketika sedang kegiatan mewarnai berlangsung tidak berebutan saat menggunakan pensil kayu, crayon, dan spidol.
- d) Guru menguasai suasana kelas ketika tahap bercerita hasil karya menjadi lebih fokus dan guru hendaklah memberikan kalimat

pujian, acungan jempol dan tepuk tangan ketika anak selesai menceritakan hasil tugasnya.

- e) Guru menutup dan mengunci pintu agar anak tidak keluar saat masih dan fokus mengerjakan tugas mereka.
- f) Agar anak lebih semangat belajar guru hendaklah memberikan kata-kata motivasi seperti kata “Ayo anak hebat pasti bisa”

b. Siklus II Pertemuan II

1) Perencanaan

Pada Pelaksanaan Siklus II Pertemuan II dilaksanakan pada hari Rabu 1 November 2023 dengan tema binatang, sub tema binatang berkaki empat, sub-sub tema binatang kerbau. Kemudian melakukan perbaikan-perbaikan dalam mengatasi kekurangan pada siklus II pertemuan II yaitu:

- (a) Guru bersikap tegas kepada anak agar kondisi kelas menjadi kondusif.
- (b) Peneliti sebaiknya lebih banyak memberikan bimbingan gerak pada anak. Misal peregangan tangan terlebih dahulu sebelum belajar dengan menggunakan kegiatan pendukung sehingga anak dapat melakukan kegiatan dengan baik.
- (c) Guru lebih memperhatikan anak ketika sedang kegiatan mewarnai berlangsung tidak berebutan saat menggunakan pensil kayu, crayon, dan spidol.
- (d) Guru menguasai suasana kelas ketika tahap bercerita hasil karya menjadi lebih fokus dan guru hendaklah memberikan kalimat pujian, acungan jempol dan tepuk tangan ketika anak selesai menceritakan hasil tugasnya.
- (e) Guru menutup dan mengunci pintu agar

anak tidak keluar saat masih dan fokus mengerjakan tugas mereka. (f) Agar anak lebih semangat belajar guru hendaklah memberikan kata-kata motivasi seperti kata “Ayo anak hebat pasti bisa”

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan kegiatan sama seperti pertemuan sebelumnya yaitu : guru mempersiapkan RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harian), media/bahan/alat pembelajaran (lembar kerja anak (LKA), pensil kayu, crayon, dan spidol, lembar observasi anak (komponen yang diamati adalah kelancaran dalam pengendalian gerak, koordinasi mata dan tangan, dan ketepatan dalam mewarnai), serta lembar aktivitas guru (aspek yang diamati adalah kegiatan pembukaan, kegiatan belajar mengajar, dan kegiatan penutup).

2) Pelaksanaan

Pada pelaksanaan siklus II pertemuan II peneliti mengajak anak-anak untuk berbaris dan mengambil wudhu kemudian mempersiapkan alat sholat dan melaksanakan sholat dhuha berjamaah. Setelah selesai sholat guru mengarahkan anak-anak untuk segera duduk rapi di tempat duduknya masing-masing untuk melaksanakan pembelajaran.

Peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kepada anak, menanyakan kabar anak pada hari ini, mengajak anak untuk bernyanyi, berdoa sebelum belajar. Sebelum memulai pembelajaran guru hendaklah memberikan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh anak-

anak. Jika anak belum tertib, untuk memberikan semangat kepada anak guru memberikan yel-yel, peneliti menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun, memberitahu tema yang akan di pelajari dan menstimulasi anak dengan menunjukkan gambar sesuai dengan tema dan bertanya kepada anak, agar anak dapat menyebutkan beberapa hal yang terkait dengan tema binatang, sub tema binatang berkaki empat dan sub-sub tema binatang kerbau.

Kegiatan inti guru menampilkan gambar terkait binatang dihadapan anak, guru memberikan penjelasan tentang materi secara singkat serta bertanya kepada anak tentang binatang apa saja yang berkaki empat, binatang yang boleh di konsumsi, bagaimana cara memelihara binatang dengan baik dan benar, apa saja warna binatang kucing, manfaat memelihara bintang kerbau.

Pada pertemuan sebelumnya saat kegiatan mewarnai terdapat 64% anak sudah kategori baik dan 36% anak masih dalam kategori kurang dan cukup sehingga pada pertemuan ini guru melakukan kegiatan pendukung yakni berupa meremaskan kertas agar jari-jemari dan tangan anak menjadi lentur. dan memasukkan beras warna-warni kedalam botol agar koordinasi mata tangan anak pada pertemuan ini menjadi meningkat.

Selama kegiatan berlangsung guru berkeliling mengamati setiap anak dan menilai perkembangan motorik halus anak dan membimbing anak

yang memerlukan bantuan. Sebelum mulai, guru pun harus memastikan anak-anak untuk menyelesaikan tugas mereka dengan baik.

Kemudian, guru memastikan kembali bahwa anak sudah menyelesaikan 3 kegiatan secara tuntas. Pada tahap selanjutnya yaitu guru mengajak anak menyajikan hasil karya mereka dengan bercerita maju kedepan dihadapan teman-teman secara bergantian, sementara anak yang sedang bercerita mengenai hasil karyanya guru dan anak-anak lain mendengarkan dan bertanya serta menanggapi hasil karya anak yang sedang bercerita. Lalu guru memberikan penguatan secara lisan dan memberikan hadiah berupa pujian sembari mengajak anak-anak lain untuk memberikan tepuk tangan untuk menghargai hasil karya temannya.

Pada kegiatan penutup guru bertanya kepada anak mengenai kegiatan yang telah dilakukan hari ini. Guru memberikan penguatan kembali tentang materi binatang berkaki empat, binatang yang boleh dikonsumsi, cara merawat binatang dengan baik dan benar, bagaimana cara memberikan makan kepada binatang berkaki empat. Selanjutnya guru menanyakan perasaan anak pada hari ini dan guru memberikan informasi untuk esok hari. Guru mengajak anak berdoa sebelum pulang, doa keluar rumah dan dilanjutkan dengan janji pulang sekolah. Guru mengucapkan salam kepada anak dan mengajak anak duduk yang rapi, kemudian dipilih duduk yang paling rapi segera dipanggil untuk keluar kelas dan menghampiri orang tua mereka dan pulang.

3) Pengamatan (observasi)

Pada siklus II pertemuan II ini peneliti mengadakan pengamatan sama seperti pertemuan sebelumnya mengenai motorik halus anak yang ditingkatkan melalui mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil yang berbeda yang dilaksanakan dengan teman sejawat. Hal-hal yang telah diamati yaitu kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan format lembar observasi anak setiap individu dan lembar aktivitas guru. Berikut hasil pengamatan dapat dilihat pada Tabel 4.11 guru dan 4.12 anak.

Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan II

No	Pencapaian Skor	Pengamat 1	Pengamat 2
1.	Jumlah	54	54
2.	Total rata – rata skor	4,15	4,15
3.	Rata - rata	4,15	
4.	Kategori	Baik	

Berdasarkan Tabel di atas observasi aktivitas guru yang dilakukan pada proses pembelajaran pada siklus II pertemuan II dengan rata-rata 4,15 dengan kriteria baik. Keterampilan pelaksanaan kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dilakukan sesuai indikator penilaian aktivitas guru. Keterampilan yang meningkat adalah kegiatan pembukaan. Keterampilan kegiatan inti dan kegiatan penutup juga ada peningkatan

namun belum begitu meningkat, guru harus lebih menguasai kelas untuk menertibkan anak agar fokus dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, guru dalam membimbing juga harus lebih maksimal sehingga anak lebih terampil dalam menggunakan motorik halus nya. Guru harus membimbing dan selalu memperhatikan dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Guru harus lebih membimbing dan selalu memperhatikan setiap perkembangan anak yakni perkembangan motorik halus anak yang ditingkatkan melalui kegiatan mewarnai agar motorik halus anak dapat meningkat dari pertemuan sebelumnya.

Tabel 4.12 Hasil Pengamatan Motorik Halus dengan Kegiatan Pembelajaran Mewarnai dengan Berbagai Ukuran Pensil

No	Nama Anak	Komponen yang diukur									Jumlah	Rata-rata	Kriteria Penilaian
		Kelancaran			Koordinasi			Ketepatan					
		P1	P2	X	P1	P2	X	P1	P2	X			
1	ARR	4	3	3,5	4	4	4	4	4	4	11	3,7	B
2	MJA	4	4	4	3	4	3,5	4	4	4	11	3,7	B
3	MMA R	3	3	3	3	3	3	4	4	4	10	3,3	C
4	TK	3	3	3	3	3	3	4	4	4	10	3,3	C
5	RK	3	4	3,5	3	3	3	4	3	3,5	10	3,3	C
6	KAA	5	4	4,5	4	4	4	4	4	4	12,5	4,2	B
7	SAH	4	4	4	3	3	3	3	3	3	10	3,3	C
8	HAN	5	4	4,5	4	4	4	4	4	4	12,5	4,2	B
9	LNA	4	4	4	5	4	4,5	5	5	5	13,5	4,5	SB
10	HK	5	5	5	4	4	4	5	5	5	14	4,6	SB
11	AAH	4	4	4	4	4	4	4	5	4,5	12,5	4,2	B
12	EKP	4	4	4	4	3	3,5	4	5	4,5	12	4	B
Jumlah		47			43,5			49,5			139	46,3	
Rata-rata		3,9			3,6			4,2			11,58	3,8	
Jumlah Anak Tuntas											8		
Ketuntasan Belajar											66,7%		

Berdasarkan 4.12 dapat diketahui mengenai motorik halus anak pada komponen kelancaran mendapat rata-rata 3,9 pada koordinasi mata dan tangan dengan rata-rata 3,6 dan pada kecepatan dengan rata-rata 4,2. Hasil persentase evaluasi belajar anak setelah dilaksanakan siklus II pertemuan II dapat dilihat dari 12 orang anak terdapat 66,7% anak sudah mencapai keberhasilan dengan kategori baik.

Jadi, yang didapat pada siklus II pertemuan II ini anak berkembang sesuai harapan (BSH) hal ini dikarenakan ketika anak melakukan kegiatan mewarnai dengan gambar kerbau. Ada beberapa anak yang sudah bisa menyelesaikan tugasnya dengan tuntas karena saat mewarnai ada anak yang tidak mau menggunakan crayon, ada beberapa anak yang sudah bisa menggunakan crayon dengan tuntas. Ada juga beberapa anak yang sudah bisa menggunakan spidol sehingga anak tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kegiatan tersebut dan juga ada beberapa anak yang tidak mau sama sekali menggunakan spidol sehingga peneliti sulit untuk menilai perkembangan anak tersebut.

Ketika dilihat, anak sudah bisa mewarnai dengan rapi menggunakan pensil pewarna kayu yang bervariasi artinya koordinasi mata dan tangan anak sudah berkembang. Begitupun dengan kegiatan mewarnai dengan menggunakan pensil crayon, anak-anak melakukannya dengan baik, tidak kaku lagi dan rapi artinya kelenturan jari-jemari anak sudah mulai berkembang. Begitu juga dengan menggunakan spidol anak perlahan mulai

bisa dan mengerjakannya dengan tuntas. dengan Pertemuan II ini anak mulai berkembang sesuai dengan kategori penelitian sehingga perlu dilakukan pertemuan selanjutnya yang lebih baik lagi untuk mendukung perkembangan motorik halus anak.

4) Refleksi

Pembelajaran pada siklus II pertemuan II ini 8 orang anak sudah mencapai dan melebihi kategori keberhasilan unjuk kerja 75%. Hal ini dikarenakan masih terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran mewarnai dengan menggunakan ukuran pensil yang berbeda yang diukur dari komponen ketepatan, koordinasi mata dan tangan, dan kelenturan jari-jemari.

Adapun hasil refleksi peneliti dan guru dikemukakan beberapa rekomendasi yang sebaiknya dilakukan dengan mengadakan pertemuan selanjutnya. Rendahnya, angka keberhasilan anak pada pertemuan pertama ini disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- a) Kelancaran dalam menggunakan pensil warna dari 12 orang anak, ada 1 anak yang masih belum tepat mengarahkan pensil kayu, crayon, dan spidol saat melakukan kegiatan mewarnai.
- b) 2 dari 12 orang anak, masih kurang dalam mengkoordinasikan mata dan tangan. Hal ini terlihat dari saat anak mewarnai dengan menggunakan crayon.

- c) Ketepatan dalam mewarnai anak masih kurang pada 1 dari 12 orang anak yang masih mewarnai keluar garis dan tidak terarah.

Berdasarkan hasil aktivitas observasi guru masih terdapat kekurangan yaitu :

- a) Anak masih kurang percaya diri ketika menyajikan hasil kerjanya.
- b) Kurangnya ketegasan dalam proses pembelajaran
- c) Peregangan sebelum belajar masih kurang
- d) Anak terlalu terburu-turu untuk menyelesaikan tugas.

Sehubung dengan refleksi tersebut, berikut sebuah rekomendasi yang disarankan oleh pengamat untuk dilakukan pada tindakan selanjutnya:

- a) Guru tegas dalam menanggapi anak yang sering merebut dan mengganggu yang lain dengan memberikan hukuman seperti berdiri didepan kelas dan bernyanyi menghibur teman-temannya.
- b) Guru mengingatkan kepada anak agar tidak terburu-buru dalam mengerjakan tugas
- c) Untuk menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi kepada anak guru hendaklah memberikan kata-kata yang dapat mengembangkan rasa percaya diri anak dengan menyebutkan kata ‘‘Anak hebat, anak cerdas, lalu guru memberikan sebuah gerakan seperti acungan jempol dan tepuk tangan.
- d) Guru mengajak anak untuk senam ringan sebelum belajar agar anak lebih semangat dan ceria.

c. Siklus II Pertemuan III

1) Perencanaan

Siklus II Pertemuan III dilaksanakan pada hari Kamis 2 November 2023 dengan tema binatang, sub tema binatang berkaki empat, dan sub-sub tema binatang kelinci. Kemudian melakukan perbaikan berdasarkan rekomendasi dalam mengatasi kekurangan pada siklus II pertemuan III, yaitu : (a) Guru tegas dalam menanggapi anak yang sering merebut dan mengganggu yang lain dengan memberikan hukuman seperti berdiri didepan kelas dan bernyanyi menghibur teman-temannya. (b) Guru mengingatkan kepada anak agar tidak terburu-buru dalam mengerjakan tugas. (c) Untuk menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi kepada anak guru hendaklah memberikan kata-kata yang dapat mengembangkan rasa percaya diri anak dengan menyebutkan kata ‘‘Anak hebat, anak cerdas, lalu guru memberikan sebuah gerakan seperti acungan jempol dan tepuk tangan. (d) Guru mengajak anak untuk senam ringan sebelum belajar agar anak lebih semangat dan ceria.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan kegiatan sama seperti pertemuan sebelumnya yaitu : guru mempersiapkan RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harian), media/bahan/alat pembelajaran (lembar kerja anak (LKA), pensil kayu, crayon, dan spidol, lembar observasi anak (komponen yang diamati adalah kelancaran dalam pengendalian gerak,

koordinasi mata dan tangan, dan ketepatan dalam mewarnai), serta lembar aktivitas guru (aspek yang diamati adalah kegiatan pembukaan, kegiatan belajar mengajar, dan kegiatan penutup).

2) Pelaksanaan

Pada pelaksanaan siklus II pertemuan III peneliti mengajak anak-anak untuk berbaris dan mengambil wudhu kemudian mempersiapkan alat sholat dan melaksanakan sholat dhuha berjamaah. Setelah selesai sholat guru mengarahkan anak-anak untuk segera duduk rapi di tempat duduknya masing-masing untuk melaksanakan pembelajaran.

Peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kepada anak, menanyakan kabar anak pada hari ini, mengajak anak untuk bernyanyi, berdoa sebelum belajar. Sebelum memulai pembelajaran guru hendaklah memberikan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh anak-anak. Jika anak belum tertib, untuk memberikan semangat kepada anak guru memberikan yel-yel, peneliti menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun, memberitahu tema yang akan di pelajari dan menstimulasi anak dengan menunjukkan gambar sesuai dengan tema dan bertanya kepada anak, agar anak dapat menyebutkan beberapa hal yang terkait dengan tema binatang, sub tema binatang berkaki empat dan sub-sub tema binatang kelinci.

Kegiatan inti guru menampilkan gambar terkait binatang dihadapan anak, guru memberikan penjelasan tentang materi secara singkat serta

bertanya kepada anak tentang binatang apa saja yang berkaki empat, binatang yang boleh di konsumsi, bagaimana cara memelihara binatang dengan baik dan benar, apa saja warna binatang kucing, manfaat memelihara bintang kelinci.

Pada pertemuan sebelumnya saat kegiatan mewarnai terdapat 72% anak sudah kategori baik dan 28% anak masih dalam kategori kurang dan cukup sehingga pada pertemuan ini guru melakukan kegiatan pendukung yakni berupa meremaskan kertas agar jari-jemari dan tangan anak menjadi lentur. dan memasukkan beras warna-warni kedalam botol agar koordinasi mata tangan anak pada pertemuan ini menjadi meningkat.

Selama kegiatan berlangsung guru berkeliling mengamati setiap anak dan menilai perkembangan motorik halus anak dan membimbing anak yang memerlukan bantuan. Sebelum mulai, guru pun harus memastikan anak-anak untuk menyelesaikan tugas mereka dengan baik.

Kemudian, guru memastikan kembali bahwa anak sudah menyelesaikan 3 kegiatan secara tuntas. Pada tahap selanjutnya yaitu guru mengajak anak menyajikan hasil karya mereka dengan bercerita maju kedepan dihadapan teman-teman secara bergantian, sementara anak yang sedang bercerita mengenai hasil karyanya guru dan anak-anak lain mendengarkan dan bertanya serta menanggapi hasil karya anak yang sedang bercerita. Lalu guru memberikan penguatan secara lisan dan

memberikan hadiah berupa pujian sembari mengajak anak-anak lain untuk memberikan tepuk tangan untuk menghargai hasil karya temannya.

Pada kegiatan penutup guru bertanya kepada anak mengenai kegiatan yang telah dilakukan hari ini. Guru memberikan penguatan kembali tentang materi binatang berkaki empat, binatang yang boleh dikonsumsi, cara merawat binatang dengan baik dan benar, bagaimana cara memberikan makan kepada binatang berkaki empat. Selanjutnya guru menanyakan perasaan anak pada hari ini dan guru memberikan informasi untuk esok hari. Guru mengajak anak berdoa sebelum pulang, doa keluar rumah dan dilanjutkan dengan janji pulang sekolah. Guru mengucapkan salam kepada anak dan mengajak anak duduk yang rapi, kemudian dipilih duduk yang paling rapi segera dipanggil untuk keluar kelas dan menghampiri orang tua mereka dan pulang.

3) Pengamatan (Observasi)

Pada siklus II pertemuan III ini peneliti mengadakan pengamatan sama seperti pertemuan sebelumnya mengenai motorik halus anak yang ditingkatkan melalui mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil yang berbeda yang dilaksanakan dengan teman sejawat. Hal-hal yang telah diamati yaitu kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan format lembar observasi anak setiap individu dan lembar aktivitas guru. Berikut ini hasil pengamatan dapat dilihat pada Tabel 4.13.

**Tabel 4.13 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran
Siklus II Pertemuan III**

No	Pencapaian Skor	Pengamat 1	Pengamat 2
1.	Jumlah	61	58
2.	Total rata – rata skor	4,69	4,46
3.	Rata - rata	4,53	
4.	Kategori	Baik (B)	

Berdasarkan Tabel 4.13 hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan dalam proses pembelajaran pada siklus II pertemuan III dengan rata-rata 4,53 dengan kategori baik. Keterampilan pelaksanaan kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dilakukan sesuai indikator penilaian aktivitas guru. Keterampilan yang meningkat adalah kegiatan pembukaan. keterampilan kegiatan inti belajar mengajar dan kegiatan penutup, dan ketiga kegiatan ini sudah mulai meningkat dengan baik. Guru harus tetap membimbing dan selalu memperhatikan dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Guru harus lebih membimbing dan selalu memperhatikan setiap perkembangan anak yakni perkembangan motorik halus anak yang ditingkatkan melalui kegiatan mewarnai agar motorik halus anak dapat meningkat dari pertemuan sebelumnya.

Tabel 4. 14 Hasil Pengamatan Motorik Halus dengan Kegiatan Pembelajaran Mewarnai dengan Berbagai Ukuran Pensil

No	Nama Anak	Komponen yang diukur									Jumlah	Rata-rata	Kriteria Penilaian
		Kelancaran			Koordinasi			Ketepatan					
		P1	P2	X	P1	P2	X	P1	P2	X			
1	ARR	4	4	4	4	4	4	5	5	5	13	4,3	B
2	MJA	4	5	4.5	4	4	4	5	5	5	13,5	4.5	B
3	MMAR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12	4	B
4	TK	3	3	3	3	3	3	4	4	4	10	3.3	C
5	RK	4	4	4	4	5	4.5	5	4	4.5	14	4,7	SB
6	KAA	4	5	4.5	5	5	5	5	5	5	14,5	4.8	SB
7	SAH	4	4	4	5	5	5	5	5	5	14	4.7	SB
8	HAN	4	5	4.5	4	4	4	5	5	5	13,5	4.5	B
9	LNA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12	4	B
10	HK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	15	5	SB
11	AAH	5	4	4.5	5	4	4.5	5	5	5	14	4.7	SB
12	EKP	4	5	4.5	5	5	5	5	5	5	14,5	4.8	SB
Jumlah		50,5			52			56,5			160	53,3	
Rata-rata		4,2			4,3			4,7			13,33	4,4	
Jumlah Anak Tuntas											11		
Ketuntasan Belajar											91,7%		

Berdasarkan 4.14 dapat diketahui mengenai motorik halus anak pada komponen kelancaran mendapat rata-rata 4,2 pada koordinasi mata dan tangan dengan rata-rata 4,3 dan pada kecepatan dengan rata-rata 4,7. Hasil persentase evaluasi belajar anak setelah dilaksanakan siklus II pertemuan III dapat dilihat dari 12 orang anak terdapat 6 anak mendapat kriteria sangat baik (SB) 5 orang anak mendapat kriteria baik (B) dan 1 orang anak mendapat kriteria cukup (C).

Jadi, yang didapat pada siklus II pertemuan III ini anak berkembang sangat baik (SB) hal ini dikarenakan saat anak melakukan kegiatan mewarnai dengan gambar kelinci. Ketika anak melakukan

kegiatan mewarnai anak sudah terbiasa menggunakan pensil kayu. Saat menggunakan pensil kayu, anak sudah terarahkan saat mengayuhkan pensil kayu dengan tepat dan benar.

Ketika dilihat juga, anak sudah bisa mewarnai dengan rapi menggunakan pensil pewarna kayu yang bervariasi artinya koordinasi mata dan tangan anak sudah berkembang. Begitupun dengan kegiatan mewarnai dengan menggunakan pensil crayon, anak-anak melakukannya dengan baik, tidak kaku lagi dan rapi artinya kelenturan jari-jemari anak sudah mulai berkembang. Begitu juga dengan menggunakan spidol anak sudah mulai bisa dan mengerjakannya dengan tuntas.

Motorik halus anak pada siklus II pertemuan III dengan rata-rata 4,4 dan berada pada kategori perkembangan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari semua komponen 5 dari 12 anak memiliki kategori berkembang baik dan 6 dari 15 anak memiliki kategori berkembang sangat baik, artinya semua komponen motorik halus anak berkembang baik sesuai dengan kategori penelitian.

4) Refleksi

Pembelajaran pada siklus II pertemuan III ini 12 orang anak sudah mencapai dan melebihi kategori keberhasilan unjuk kerja 75%. Hal ini dikarenakan anak sudah mampu dalam proses pembelajaran mewarnai dengan menggunakan ukuran pensil yang berbeda yang diukur dari

komponen kelancaran, koordinasi mata dan tangan, dan ketepatan jari-jemari. Maka penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Tiga komponen motorik halus sudah berada pada kriteria baik. Komponen kelancaran dalam mengayuhkan pensil warna pada rata-rata 4,2 dengan kriteria baik, komponen koordinasi mata dan tangan pada rata-rata 4,3 dengan kriteria baik dan ketepatan saat mewarnai anak sudah pada rata-rata 4,7 dengan kriteria baik hasil analisis data anak sudah terbiasa dengan kegiatan mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil yang berbeda. Peningkatan juga terjadi karena adanya bimbingan dari peneliti dan guru serta kegiatan-kegiatan pendukung sebagai penguat dalam mengembangkan motorik halus anak sehingga hasil kerja anak lebih baik.

Kegiatan mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil sangat efektif dalam meningkatkan tiga indikator motorik halus anak. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut anak juga mendapat pengalaman yang menarik dan bermakna untuk mendukung setiap perkembangannya terutama pada perkembangan motorik halus anak.

4. Rekapitulasi Siklus II

Pada pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II merupakan hasil perbaikan dari kekurangan dan kelemahan yang terjadi pada pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus I. berdasarkan hasil analisis data observasi

aktivitas anak dalam mengikuti proses pembelajaran melalui kegiatan mewarnai dengan menggunakan ukuran pensil yang berbeda untuk meningkatkan motoric halus anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Observasi Anak Siklus II

No	Nama Anak	Pertemuan			Keterangan
		I	II	III	
1.	ARR	3,3	3,7	4,3	Meningkat
2.	MJA	4,16	3,7	4,5	Meningkat
3.	MMAR	3	3,3	4	Meningkat
4.	TK	3,3	3,3	3,3	Meningkat
5.	RK	3,3	3,3	4,7	Meningkat
6.	KAA	3,8	4,2	4,8	Meningkat
7.	SAH	3,16	3,3	4,7	Meningkat
8.	HAN	3,8	4,2	4,5	Meningkat
9.	LNA	3	4,5	4	Meningkat
10.	HK	4	4,6	5	Meningkat
11.	AAH	3,5	4,2	4,7	Meningkat
12.	EKP	3,6	4	4,8	Meningkat
Rata – rata		3,5	3,8	4,4	Meningkat
Ketuntasan Anak		50%	66,7%	91,7%	

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas dapat diketahui bahwa pada siklus II pertemuan I sampai III cukup mengalami peningkatan rata-rata pertemuan I sebesar 3,5, pertemuan II sebesar 3,8 dan pertemuan III sebesar 4,4.

Keberhasilan unjuk kerja anak sudah mencapai 75% dapat dilihat dari hasil analisis penilaian. Untuk itu tidak perlu dilaksanakan siklus selanjutnya. Selain menganalisis aktivitas anak, peneliti dan teman sejawat juga

melakukan analisis data observasi aktivitas guru pada siklus II dalam kegiatan mewarnai dengan menggunakan ukuran pensil yang berbeda untuk meningkatkan motorik halus anak pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.16 Rekapitulasi Analisis Data Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pertemuan	Skor Rata-rata		Rata-rata	Kriteria
	Pengamat I	Pengamat II		
I	3,76	3,76	3,73	baik
II	4,15	4,15	4,15	baik
III	4,69	4,46	4,53	baik

Berdasarkan Tabel 4.16 diatas data yang di peroleh menunjukkan bahwa rata-rata hasil observasi aktivitas guru adanya peningkatan dengan kriteria baik. Pertemuan I sebesar 3,73 pertemuan II sebesar 4,15 dan pertemuan III sebesar 4,53. Keberhasilan mengajar guru sudah mencapai 70%, jadi tidak perlu dilaksanakan pada siklus selanjutnya untuk observasi aktivitas guru dalam pembelajaran.

B. Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II

Perbandingan antara siklus I dan siklus II cukup signifikan. Hasil peroleh perbandingan antara siklus I dan siklus II dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.17 Rekapitulasi Pengamatan Peningkatan Motorik Halus Anak Antara Siklus I dan siklus II

No	Nama Anak	Siklus I	Siklus II	Keterangan
		Pertemuan III	Pertemuan III	
1	ARR	3	4,3	Sangat baik (SB)
2	MJA	3	4,5	Sangat baik (SB)
3	MMAR	3,33	4	Sangat baik (SB)
4	TK	2,8	3,3	Baik (B)
5	RK	3,6	4,7	Sangat baik (SB)
6	KAA	3,16	4,8	Sangat baik (SB)
7	SAH	3,6	4,7	Sangat baik (SB)
8	HAN	3,16	4,5	Sangat baik (SB)
9	LNA	3,5	4	Sangat baik (SB)
10	HK	4	5	Sangat Baik (SB)
11	AAH	4,5	4,7	Sangat baik (SB)
12	EKP	3,5	4,8	Sangat baik (SB)
Jumlah		41,15	53,3	Meningkat
Rata-rata		3,4	4,4	
Ketuntasan Anak		50%	91,7%	

C. Hasil Observasi Siklus 1 dan 2

1. Uji Normalitas

Untuk membuktikan telah terjadinya peningkatan dari siklus I dan siklus II, dilakukan pembuktian dengan menggunakan metode uji T-test

Dasar pengambilan Keputusan Uji Normalitas

1. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Menggunakan Shapiro-wilk karena data kurang dari 50 data

0,282 $>$ 0,05 Normal

Tests of Normality							
	KATEGORI	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL OBSERVASI	Siklus 1	,175	36	,007	,964	36	,282
	Siklus 2	,163	36	,017	,936	36	,038

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Homogen

Dasar pengambilan keputusan Uji Homogenitas

1. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka distribusi data adalah Homogen
(varian data sama)
2. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak Homogen
(varian data berbeda)

0,664 > 0,05 Homogen

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL OBSERVASI	Equal variances assumed	,191	,664	-7,095	70	,000	-,97611	,13757	-1,25049	-,70173
	Equal variances not assumed			-7,095	69,957	,000	-,97611	,13757	-1,25049	-,70173

3. Uji Independent Test

Dasar pengambilan keputusan Uji Independent Sample Text

1. Jika nilai sig. (2 tailed) < 0,05 maka ada perbedaan yang signifikan antara hasil observasi siklus I dan siklus II
2. Jika nilai sig. (2 tailed) > 0,05 maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil ovservasi siklus I dan siklus II

0,000 < 0,05 Ada Perbedaan

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II yang masing-masing terdiri dari tiga pertemuan menunjukkan bahwa motorik halus anak kelompok B TK Fatma Kenanga Provinsi Bengkulu telah mengalami peningkatan melalui kegiatan pembelajaran mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil persentase motorik halus anak pada siklus I pertemuan ketiga sebesar 50% dan meningkat pada siklus II pertemuan ketiga sebesar 91,7%. Meningkatnya motorik halus anak disebabkan oleh pemberian kegiatan mewarnai yang dilakukan secara terus menerus, berulang kali dan berkelanjutan dalam setiap siklus dan pertemuan. Hal ini sejalan dengan pendapat Hasniaty Gani Ali (2013:36) pembelajaran efektif yang dilakukan secara berulang kali sehingga anak menjadi mengerti dalam suatu tindakan atau perbuatan bertujuan untuk lebih memantapkan hasil pembelajarannya.

Pendapat tersebut dikuatkan lagi dengan adanya teori psikologi asosiasi dari tokoh Thorndike yaitu law off effect yaitu belajar akan bersemangat apabila mengetahui dan mendapatkan hasil yang baik. Belajar akan berhasil apabila anak itu memiliki kesiapan untuk belajar, pelajaran yang selalu dilatih/diulangi serta anak lebih bersemangat apabila mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal ini bisa dibuktikan karena semua anak dapat menggerakkan tangan dan jari-jemarinya dengan baik apabila dilakukan pembelajaran terus diulang-ulang.

Selain itu, terdapat latihan pendukung untuk melatih gerakan motorik halus anak yang terkoordinasi. Latihan penunjang adalah bermain plastisin, meremaskan kertas, memasukkan beras ke dalam botol plastik, mewarnai gambar, dan bermain kolase warna-warni. Selain itu pendapat Jumrah, dkk (dalam Hajar Pamadhi 2019 Hlm. 116) kegiatan mewarnai dapat melatih keterampilan kerapian dan kesabaran dalam menyelesaikan tugasnya. Keterampilan anak didapat dari latihan mengolah tangan yang dilakukan secara berulang-ulang, sehingga lambat laun anak dapat mengendalikan dan mengarahkan gerakan tangan sesuai dengan yang dikehendaki. Kerapian anak akan terlatih saat proses pewarnaan, anak akan berupaya agar warna yang sedang digoreskan tidak mengotori area lainnya, anak berlatih agar warna satu objek tidak keluar dari garis yang sudah ada. Menurut Indra Zultiar, dkk (Rahyubi 2018. Hlm 49) Kegiatan bermain kolase ini dapat melatih kesabaran, ketelitian, keterampilan, dan melatih koordinasi gerak tangan. Dalam pembuatan permainan kolase ini memerlukan koordinasi dari mata dan tangan serta keterampilan anak dalam menempelkan bahan yang akan membantu menstimulus kemampuan motorik halus anak usia dini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbandingan siklus I dan siklus II cukup signifikan. Hasil peroleh perbandingan antara siklus I dan siklus II jauh meningkat dari siklus I. Dimana hasil penelitian pada siklus I pertemuan III 8 dari 12 anak yaitu (ARR, MJA, MMAR, TK, KAA, HAN, LNA, EKP) mendapat nilai rata-rata cukup. 4 dari 12 anak yaitu (RK, SAH, HK, AAH) mendapat nilai kriteria baik. Pada siklus

II pertemuan III, 11 anak yaitu (ARR, MJA, MMAR, RK, KAA, SAH, HAN, LNA, HK, AAH, EKP) mendapat nilai rata-rata dengan kriteria sangat baik dan mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ketrampilan motorik halus melalui kegiatan pembelajaran mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil di TK Fatma Kenanga Kota Bengkulu mengalami peningkatan yang baik artinya keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai meningkat sesuai dengan indikator penilaian. Hal ini terjadi karena adanya perbaikan-perbaikan dari setiap kelemahan dan kekurangan pada setiap pertemuan. Menurut Nasir N,dkk (Dalam Nurhayati, 2023 Hlm. 68) berpendapat bahwa Perkembangan motorik halus pada anak meliputi kecepatan mewarnai gambar perkembangan otot halus dan fungsinya, otot ini berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian-bagian tubuh yang lebih spesifik. Keterampilan menggunakan jari dapat dilihat kemampuan memegang, sedangkan dalam memilih suatu objek (warna) dan mengkoordinasikannya dengan teratur akan melatih koordinasi mata dan tangan.

Menurut Puteri Ika A.W. (Dalam Sujiono 2015 Hlm. 20) motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Ada juga menurut Mariati (Dalam Dewi 2018 Hlm. 20-21) berpendapat bahwa motorik halus merupakan keterampilan

yang menggunakan jari jemari dan tangan yang membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata tangan.

Adapun pendapat dari Hera Treny (dalam Oktaviani dan Sari, 2023 Hlm.223) menjelaskan bahwa motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian tubuh tertentu dan dilakukan hanya oleh otot-otot kecil. Oleh karena itu, gerakan dalam keterampilan motorik halus tidak membutuhkan tenaga, tetapi membutuhkan koordinasi yang tepat dan cermat.

Pada siklus I ketika dilakukan mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil sudah terjadi peningkatan cukup baik tetapi belum maksimal karena masih ada beberapa anak yang belum mampu mengayuhkan jari-jemari dan koordinasi mata tangan. Pada usia 5-6 tahun pada motorik halus anak aspek kelenturan tangan dan jari-jemari serta koordinasi mata dan tangan anak telah meningkat dan menjadi lebih cepat. Sama halnya dengan pendapat Menurut Mariati (Dalam Marliza 2015 Hlm. 20) Perkembangan gerakan motorik halus anak ditekankan pada otot-otot jari dan koordinasi gerakan motorik halus dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan.

Pada siklus II pertemuan ketiga terlihat bahwa motorik halus anak berkembang baik dan optimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase yakni 91,7%. Diketahui 12 orang anak pada kriteria berkembang sangat baik (SB), hal ini karena anak telah memenuhi kriteria dari masing-masing aspek motorik halus pada saat anak melakukan kegiatan mewarnai dengan menggunakan berbagai

ukuran pensil yang berbeda : Pada aspek kelancaran dalam pengendalian gerak anak mampu mengendalikan tangan dan jari-jemarinya dengan kriteria baik yaitu setiap jari-jemari anak berperan aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dapat dilihat ketika anak memegang pensil kayu, spidol, dan crayon. Pada aspek koordinasi mata dan tangan berkembang dengan baik dapat dilihat dari ketika anak bisa mewarnai gambar dengan tepat dan rapi, anak juga sudah melakukan dengan baik saat penggabungan warna. Pada aspek kecepatan dalam mewarnai anak sudah melakukan dengan cepat dan tepat dengan waktu yang telah ditentukan sehingga anak dapat menggunakan waktu mewarnainya dengan sangat fleksibel. Selain itu juga, anak sudah bisa mewarnai gambar dengan benar sesuai dengan nuansa gambar.

Berdasarkan hasil diatas sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II diperoleh peningkatan pada keterampilan motorik halus melalui kegiatan pembelajaran mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil di TK Fatma Kenanga Kota Bengkulu telah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berlandaskan temuan riset yang telah dilaksanakan pada anak kelompok B TK Fatma Kenanga Kota Bengkulu bisa disimpulkan bahwa :

Meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan pembelajaran mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil. Meningkatnya motorik halus anak disebabkan oleh pemberian kegiatan mewarnai yang dilakukan terus-menerus, berulang kali dan berkelanjutan dalam setiap siklus dan pertemuan.

Ada permasalahan motorik halus anak yang belum berkembang dengan optimal pada aspek perkembangan motorik halus yakni kelancaran dalam pengendalian gerak, koordinasi mata dan tangan, dan ketepatan dalam mewarnai. Hal ini terlihat dari (1) masih terdapat beberapa anak yang belum mampu mengoles warna sesuai pola gambar dengan rapi; (2) masih terdapat anak belum mampu memadukan warna gambar dengan baik; dan (3) masih terdapat beberapa anak belum mampu menggerakkan tangan dengan lentur (salah satunya dalam memegang pensil dan kuas). Dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan tiga keterampilan yang dapat dikembangkan dalam kegiatan meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan pembelajaran mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil yaitu: Kelancaran dalam pengendalian gerak, koordinasi mata dan tangan, ketepatan dalam mewarnai.

B. Saran

Saran yang diberikan pada penelitian ini untuk beberapa pihak merefleksikan hasil pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, yaitu :

1 Bagi guru

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa melalui pembelajaran mewarnai dengan menggunakan berbagai ukuran pensil memberikan dampak positif terhadap perkembangan motorik halus anak. Oleh karena itu, guru hendaklah meningkatkan pembelajaran mewarnai dengan berbagai ukuran pensil, dengan demikian anak akan terlatih dalam pengendalian gerak, koordinasi mata dan tangan serta ketepatan dalam mewarnai.

2 Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan guru anak usia dini dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina,S.dkk. (2018). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Bermain dengan Barang bekas. *Jurnal Ilmiah Potensia*. 3(1). hlm. 50-57.
- Akbar, E. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Edisi Pertama, Jakarta: Kencana.
- Ali, Hasniyati Gani. (2013). Prinsip-prinsip Pembelajaran & Implikasinya Terhadap Pendidikan dan Peserta Didik. *Jurnal Al-Ta'dib*. (Vol.6.no.1 Januari-Juni).Hlm. 36.
- Andi Supangat.(2017). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. ALFABETA.
- Arikunto, S. dkk. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi Revisi Cetakan ke 2, Jakarta : Bumi Aksara.
- Ayu, I.G.W.dkk. (2018). Guru Kreatif Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Taksonomi Bloom. *Pratama Widya*, 3 (2). Hlm. 37-40.
- Cahyani, W. (2019). Pengaruh Kegiatan Menganyam Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Ihsan Medan T.A 2018/2019. *Jurnal Usia Dini*. 5(2). Hlm. 7-19.
- Dengah, I. (2023). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menulis Huruf Nama masing-masing anak 5-6 Tahun TK Imanuel Kedi Halmahera Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 9 (5). hlm. 716-723.
- Eny M,(2020). *Proses Pembelajaran anak usia Dini*. Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 18 (2). Hlm.79.
- Fadhilah, N. (2014). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui kegiatan mewarnai kelompok B TK KKLKMD SEDYO RUKUN BAMBANGLIPURO BANTUL*. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Fawaid, A.B. (2016). Perbandingan Kemampuan Motorik Masiswa yang Mengikuti UKM Olahraga dengan Mahasiswa yang hanya menerima Mata Kuliah Praktek (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, *Universitas Negeri Surabaya*). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 04(02). hlm. 376-383.

- Fitriana & Febriyanti. (2020). Pengaruh Kegiatan Mewarnai Gambar Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di kelompok B TK Satap Kadamba Nungana SDN Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Bungamputi*, 6 (1). hlm. 79-88.
- Fitriani, D.dkk. (2019), Aplikasi Kegiatan Main Finger Painting Dalam Peningkatan Kreativitas Motorik Halus Anak Usia Dini. *Bunayya Jurnal Pendidikan anak*, 6(2). hlm. 204-217.
- Hera T,dkk.(2023). Pengaruh Kegiatan Mewarnai Gambar Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak TK. *Jurnal Pendidikan Seni dan Seni Budaya*.(vol 8(2). Hlm.223.
- Ikawati,K.dkk. (2017). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak melalui kegiatan Pembelajaran membuat menggunakan Media Tepung pada anak Kelompok B Paud Aisyiyah III Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensia*. 2(2), hlm. 91-94.
- Jakni.(2017).*Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*.ALFABETA.
- Jumrah,ddk. (2019). Kegiatan Mewarnai sebagai Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini : *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. 3(2). Hlm.49.
- Maita dan Subhan. (2018). Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Peningkatan kerajinan Tangan. *Jurnal Tunas Cendekia*, 1(10), hlm. 1-14.
- Mariati, M, dkk. (2018). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan mewarnai pada anak Kelompok B di TK AR-Rahma Muara Badak Pada Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal warna : Pendidikan dan pembelajaran Anak Usia Dini*, 1(1). hlm. 19-32.
- Munisah, E. (2020). Proses Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Elsa*, 18(2). hlm. 74-84.
- Nasir N.ddk.(2023) Kegiatan Mewarnai Gambar untuk Melatih Motorik Halus pada Anak Usia Dini Di Sekolah Ameerta Bintara Bekasi Kota. *Communnity Development Journal : Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*. Vol 4(3). Hlm.6898.
- Nisak, C. (2017). Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. Sidoarjo, Jawa Timur : UMSIDA PRESS.

- Nityanasari, D. (2020). Alat Permainan Edukatif Pasak Warna untuk meningkatkan Kemampuan Mengenal warna pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Yaa Bunayya*, 4(1). hlm. 9-13.
- Nuriga, D.P. (2020). Pengembangan Motorik halus menggunakan Bimbingan Belajar dengan Mewarnai pada Peserta Didik di PAUD Sayap Ibu Gedung Air Tahun 2019/2020. (Skripsi). *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, Lampung.
- Nur, R. (2012). Pengaruh latihan Motorik Halus Terhadap Keterampilan Mewarnai Bagi Anak Kelompok A di TK Aisyiyah 17 Surabaya. *Ejurnal/Unesa*. 1(7). hlm. 1-6.
- Olivia, F.(2013). *Gembira bermain coret-coret*. Kompas Gramedia.
- Olivia, E.D, (2003). Penggunaan Media Pembelajaran Pop-up Book untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Education Journal : Journal Education Research and Development*. 7(1). hlm. 1-7.
- Puteri Ika, A.W. dkk.(2015) Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Mewarnai pada Anak Kelompok B Di TK Ar-Rahma Muara Badak. *Jurnal PG PAUD, FKIP, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*. Hlm. 20-21
- Putri, R.dkk. (2021). Meningkatkan Kemampuan motorik Halus Anak Melalui Permainan Kolase Bahan Bekas Studi Literatur. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 5(2). hlm. 314-322.
- Permendikbud nomor 137 tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan anak usia dini.
- Rahmawati,B.dkk. (2020). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Kegiatan Mewarnai. *Ijigaed : Indonesia Journal Of Islamic Golden Age Education*, 1(1). hlm. 73-79.
- Siswanto.(2018) peningkatan kemampuan Motorik Halus melalui kegiatan menyusun kolase dengan media biji-bijian. *Audiensi : Jurnal Pendidikan dan Perkembangan anak*. 2(1). Hlm. 58-73.
- Tuntari, W. (2014). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Koordinasi Gerak Mata & Tangan melalui Kegiatan Menggunting dan berbagai Media pada Anak Kelompok AI di TK AB Karang Malang*. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

- Widayati, S.dkk.(2019). Tahapan menggunting Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Child Education Journal*, 1(2). hlm. 50-57.
- Yusuf, H.M.dkk. (2020). Analisis Keterampilan Motorik Halus pada Anak kelompok A di TK Pertiwi DWP Tasikmalaya, *Jurnal Kewarganegaraan*. 6(2), hlm. 4251-4254.
- Zultiar I,dkk.(2018). Penggunaan Teknik Kolase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun Paud Warci Jaya Tahun Ajaran 2017-2018. *PG –PAUD Universitas Muhammadiyah Sukabumi*. Hlm. 49.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1

MODEL TINDAKAN

JADWAL PENELITIAN (PTK)

No	Kegiatan	Bulan Ke-								
		7	8	9	10	11	12	1	2	3
A.	Persiapan									
1.	Observasi Awal									
2.	Penyusunan Proposal									
3.	Seminar Proposal									
4.	Perbaikan Proposal Setelah Seminar									
5.	Mengurus Surat Penelitian									
B.	Pelaksanaan									
1.	Pengumpulan Data									
2.	Analisis Data									
3.	Seminar Hasil									
C.	Penyusunan Laporan									
1.	Penyusunan Draft Skripsi									
2.	Penyusunan Konsep Skripsi Akhir									
D.	Ujian Skripsi									
1.	Ujian									
2.	Perbaikan Skripsi Hasil Ujian									
3.	Persetujuan Pembimbing dan Penguji									

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KELOMPOK B TK FATMA KENANGA DI KOTA BENGKULU

Tema/Sub Tema/ Sub-sub Tema	: Binatang/ Berkaki 2/Ayam
Kelompok/Usia	: B / 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: I / I
Model Pembelajaran	: Saintifik
Pertemuan	: 1
Hari/Tanggal	:

A. KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Mengenal Tuhan melalui ciptaanNya	1.1.1 Mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	2.2.1 Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
3.3 – 4.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus	3.3.1 Membiasakan anak hidup mandiri
3.6 – 4.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)	3.6.1 Menyebutkan fungsi dari tangan melalui kegiatan yang ada didalam kegiatan mewarnai.
3.10 – 4.10 Memahami bahasa Ekspresif (mendengarkan dan bercerita)	3.10.1 Mendengarkan ketika guru menjelaskan dan Melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya
3.15 - 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.	3.15.2 Menghargai hasil karya sendiri

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Anak mampu mengendalikan tangan saat anak menarik garis pada pola gambar.
2. Anak mampu mewarnai gambar dengan tepat dan rapi.
3. Anak mampu mewarnai gambar dengan benar sesuai dengan nuansa gambar.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Jenis-jenis ayam
2. Ketelitian dan kerapian saat mewarnai.
3. Syair lagu Tek kotek

Materi dapat disimak pada link di bawah ini:

<https://youtu.be/Qc7j0SqcBCs> Lagu Tek kotek

D. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model : Saintifik
2. Pendekatan : Saintifik-TPACK
3. Metode : Demonstrasi, bercerita, tanya jawab, pemberian tugas, dan praktek.

E. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER

1. Media : a. Lembar kerja anak (LKA)
2. Alat :
 - a. Pensil warna kecil
 - b. Pensil warna sedang
 - c. Pensil warna Besar
3. Bahan :
 - a. Gambar Ayam
4. Sumber : internet

Materi dapat disimak pada link di bawah ini:

<https://youtu.be/Qc7j0SqcBCs> Lagu Tek Kotek

F. KEGIATAN PEMBIASAAN

1. SOP kedatangan dan kepulangan
2. SOP makan dan istirahat
3. Baris-berbaris
4. Doa sebelum dan sesudah kegiatan belajar
5. Sholat dhuha

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada anak dan bertanya kabar 2. Guru menyapa anak, lalu guru mengajak anak untuk berdoa, berzikir dan bersalawat sebelum belajar di mulai 3. Guru menanyakan hari tanggal, bulan dan tahun kepada anak. 4. Guru mengabsen anak. 5. Guru mengenalkan sekaligus melakukan tanya jawab tentang tema pembelajaran hari ini. 6. Guru mengenalkan tujuan pembelajaran hari ini kepada anak. 7. Guru bersama anak bernyanyi Tek Kotek 	30 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru menampilkan gambar ayam dan membangun pemahaman anak tentang ayam dan manfaat ayam. 9. Guru mengajak anak untuk mengeksplorasi kegiatan dalam media pembelajaran ayam. <ol style="list-style-type: none"> a. Mewarnai gambar <p>Tahap 1. Mengordinasikan anak</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Anak diarahkan untuk duduk dengan rapi di tempatnya masing-masing. 11. Guru menjelaskan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan secara individu. 12. Guru membagi kepada anak lembar kerja anak (LKA) 13. Setiap individu diberikan tugasnya masing-masing. <p>Tahap 2. Membimbing anak</p> <ol style="list-style-type: none"> 14. Setiap anak mengerjakan seluruh kegiatan yang diberikan 	60 Menit

	<p>oleh guru.</p> <p>15. Sementara saat anak mengerjakan tugasnya, guru berkeliling mengamati, menilai perkembangan dan membimbing anak yang memerlukan bantuan.</p> <p>Tahap 3. Mengembangkan dan Menyajikan hasil karya</p> <p>16. Setiap anak menyajikan hasil karyanya secara bergiliran, sementara anak yang lain memperhatikan dan diberikan kesempatan untuk bertanya dan menanggapi hasil kerja temannya.</p> <p>17. Setiap anak diberikan penguatan oleh guru lisan dan memberikan hadiah berupa kalimat pujian untuk sang anak dan mengajak anak-anak lain untuk bertepuk tangan untuk menghargai hasil karya temannya.</p>	
Istirahat	18. Sesuai SOP	30 menit
Kegiatan Penutup	<p>Tahap 4. Recalling</p> <p>19. Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan yang sudah dilakukan hari ini.</p> <p>20. Penguatan materi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pentingnya makan ayam. Mengetahui manfaat ayam. Mengetahui bagian-bagian tubuh ayam. <p>21. Guru memberikan nasehat kepada anak bahwa harus makan makanan yang bergizi dan jangan makan jajanan terus agar tubuh sehat dan kuat.</p> <p>22. Guru menanyakan perasaan anak hari ini</p> <p>23. Memberikan informasi kegiatan anak yang akan dilakukan di rumah.</p> <p>24. Guru menginformasikan kegiatan di esok hari</p> <p>25. Berdoa sesudah belajar, doa keluar rumah dan dilanjutkan dengan janji sepulang sekolah</p> <p>26. Mengucapkan salam dan pulang.</p>	

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR (EVALUASI)

1. Prosedur :
 - a. SOP : Digunakan untuk mengumpulkan data tentang pembiasaan (disiplin, doa, kemandirian)
2. Instrumen
3. Kriteria/Rubrik

Peneliti



Thesya Meyka Apyony
NPM. A11019071

Bengkulu, Oktober 2023
Guru Kelompok

Andika Novriyansyah
NUPTK. 7455771672130053

Mengetahui
Kepala TK Fatma Kenanga
Kota Bengkulu



Retro Setioningrum, S.Pd
NUPTK. 0041770671130083

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KELOMPOK B TK FATMA KENANGA DI KOTA BENGKULU

Tema/Sub Tema/ Sub-sub Tema	: Binatang/ Berkaki 2/Bebek
Kelompok/Usia	: B / 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: I / I
Model Pembelajaran	: Saintifik
Pertemuan	: 2
Hari/Tanggal	:

A. KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Mengenal Tuhan melalui ciptaanNya	1.1.1 Mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	2.2.1 Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
3.3 – 4.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus	3.3.1 Membiasakan anak hidup mandiri
3.6 – 4.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)	3.6.1 Menyebutkan fungsi dari tangan melalui kegiatan yang ada didalam <i>kegiatan mewarnai</i> .
3.10 – 4.10 Memahami bahasa Ekspresif (mendengarkan dan bercerita)	3.10.1 Mendengarkan ketika guru menjelaskan dan Melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya
3.15 - 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.	3.15.2 Menghargai hasil karya sendiri

B. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu mengendalikan tangan saat anak menarik garis pada pola gambar.
2. Anak mampu mewarnai gambar dengan tepat dan rapi.
3. Anak mampu mewarnai gambar dengan benar sesuai dengan nuansa gambar.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Jenis-jenis bebek
2. Ketelitian dan kerapian saat mewarnai.
3. Syair lagu potong bebek berenang

Materi dapat disimak pada link di bawah ini:

<https://youtu.be/Qc7j0SqcBCs> Lagu bebek berenang

D. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model : Saintifik
2. Pendekatan : Saintifik-TPACK
3. Metode : Demonstrasi, bercerita, tanya jawab, pemberian tugas, dan praktek

E. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER

1. Media : a. Lembar kerja anak (LKA)
2. Alat :
 - a. Pensil warna kecil
 - b. Pensil warna sedang
 - c. Pensil warna Besar
3. Bahan :
 - a. Gambar bebek
4. Sumber : internet

Materi dapat disimak pada link di bawah ini:

<https://youtu.be/Qc7j0SqcBCs> bebek berenang

F. KEGIATAN PEMBIASAAN

1. SOP kedatangan dan kepulangan
2. SOP makan dan istirahat
3. Baris-berbaris
4. Doa sebelum dan sesudah kegiatan belajar
5. Sholat dhuha.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada anak dan bertanya kabar 2. Guru menyapa anak, lalu guru mengajak anak untuk berdoa, berzikir dan bersalawat sebelum belajar di mulai 3. Guru menanyakan hari tanggal, bulan dan tahun kepada anak. 4. Guru mengabsen anak. 5. Guru mengenalkan sekaligus melakukan tanya jawab tentang tema pembelajaran hari ini. 6. Guru mengenalkan tujuan pembelajaran hari ini kepada anak. 7. Guru bersama anak bernyanyi bebek berenang 	30 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru menampilkan gambar bebek dan membangun pemahaman anak tentang ayam dan bebek 9. Guru menampilkan dan menjelaskan media pembelajaran bebek. 10. Anak mengamati dan mendengarkan cerita dari media pembelajaran bebek. 11. Guru mengajak anak untuk mengeksplorasi kegiatan dalam media pembelajaran ayam. <ol style="list-style-type: none"> a. Mewarnai gambar <p style="color: red; margin: 0;">Tahap 1. Mengordinasikan anak</p> 12. Anak diarahkan untuk duduk dengan rapi di tempatnya masing-masing. 13. Guru menjelaskan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan secara individu. 	60 Menit

	<p>14. Guru membagi kepada anak lembar kerja anak (LKA)</p> <p>15. Setiap individu diberikan tugasnya masing-masing.</p> <p>Tahap 2. Membimbing anak</p> <p>16. Setiap anak mengerjakan seluruh kegiatan yang diberikan oleh guru.</p> <p>17. Sementara saat anak mengerjakan tugasnya, guru berkeliling mengamati, menilai perkembangan dan membimbing anak yang memerlukan bantuan.</p> <p>Tahap 3. Mengembangkan dan Menyajikan hasil karya</p> <p>18. Setiap anak menyajikan hasil karyanya secara bergiliran, sementara anak yang lain memperhatikan dan diberikan kesempatan untuk bertanya dan menanggapi hasil kerja temannya.</p> <p>19. Setiap anak diberikan penguatan oleh guru lisan dan memberikan hadiah berupa kalimat pujian untuk sang anak dan mengajak anak-anak lain untuk bertepuk tangan untuk menghargai hasil karya temannya.</p>	
Istirahat	20. Sesuai SOP	30 menit
Kegiatan Penutup	<p>Tahap 4. Recalling</p> <p>21. Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan yang sudah dilakukan hari ini.</p> <p>22. Penguatan materi</p> <p>d. Pentingnya makan bebek.</p> <p>e. Mengetahui manfaat bebek.</p> <p>f. Mengetahui bagian-bagian tubuh bebek.</p> <p>23. Guru memberikan nasehat kepada anak bahwa harus makan makanan yang bergizi dan jangan makan jajanan terus agar tubuh sehat dan kuat.</p> <p>24. Guru menanyakan perasaan anak hari ini</p> <p>25. Memberikan informasi kegiatan anak yang akan dilakukan di rumah.</p> <p>26. Guru menginformasikan kegiatan di esok hari</p> <p>27. Berdoa sesudah belajar, doa keluar rumah dan dilanjutkan dengan janji sepulang sekolah</p> <p>28. Mengucapkan salam dan pulang.</p>	

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR (EVALUASI)

1. Prosedur :
 - a. SOP : Digunakan untuk mengumpulkan data tentang pembiasaan (disiplin, doa, kemandirian)
2. Instrumen
3. Kriteria/Rubrik

Peneliti



Thesya Meyka Apyony
NPM. A11019071

Bengkulu, Oktober 2023
Guru Kelompok

Andika Novriyansyah
NUPTK. 7455771672130053

Mengetahui

Kepala TK Fatma Kenanga
Kota Bengkulu

Retno Setioningrum, S.Pd
NUPTK. 0041770671130083

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KELOMPOK B TK FATMA KENANGA DI KOTA BENGKULU

Tema/Sub Tema/ Sub-sub Tema	: Binatang/ Berkaki 2/Burung Kakatua
Kelompok/Usia	: B / 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: I / I
Model Pembelajaran	: Saintifik
Pertemuan	: 3
Hari/Tanggal	:

A. KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Mengenal Tuhan melalui ciptaanNya	1.1.1 Mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	2.2.1 Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
3.3 – 4.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus	3.3.1 Membiasakan anak hidup mandiri
3.6 – 4.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)	3.6.1 Menyebutkan fungsi dari tangan melalui kegiatan yang ada didalam <i>kegiatan mewarnai.</i>
3.10 – 4.10 Memahami bahasa Ekspresif (mendengarkan dan bercerita)	3.10.1 Mendengarkan ketika guru menjelaskan dan Melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya
3.15 - 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.	3.15.2 Menghargai hasil karya sendiri

B. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu mengendalikan tangan saat anak menarik garis pada pola gambar.
2. Anak mampu mewarnai gambar dengan tepat dan rapi.
3. Anak mampu mewarnai gambar dengan benar sesuai dengan nuansa gambar.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menyebutkan warna burung kakatua
2. Ketelitian dan kerapian saat mewarnai.
3. Syair lagu burung kakatua

Materi dapat disimak pada link di bawah ini:

<https://youtu.be/Qc7j0SqcBCs> Lagu burung kakatua

D. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model : Saintifik
2. Pendekatan : Saintifik-TPACK
3. Metode : Demonstrasi, bercerita, tanya jawab, pemberian tugas, dan praktek

E. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER

1. Media : a. Lembar kerja anak (LKA)
2. Alat :
 - a. Pensil warna kecil
 - b. Pensil warna sedang
 - c. Pensil warna Besar
3. Bahan :
 - a. Gambar burung kakatua
4. Sumber : internet

Materi dapat disimak pada link di bawah ini:

<https://youtu.be/Qc7j0SqcBCs> Lagu burung kakatua

F. KEGIATAN PEMBIASAAN

1. SOP kedatangan dan kepulangan
2. SOP makan dan istirahat
3. Baris-berbaris
4. Doa sebelum dan sesudah kegiatan belajar
5. Sholat dhuha.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada anak dan bertanya kabar 2. Guru menyapa anak, lalu guru mengajak anak untuk berdoa, berzikir dan bersalawat sebelum belajar di mulai 3. Guru menanyakan hari tanggal, bulan dan tahun kepada anak. 4. Guru mengabsen anak. 5. Guru mengenalkan sekaligus melakukan tanya jawab tentang tema pembelajaran hari ini. 6. Guru mengenalkan tujuan pembelajaran hari ini kepada anak. 7. Guru bersama anak bernyanyi burung kakatua 	30 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru menampilkan gambar burung kakatua dan membangun pemahaman anak tentang burung kakatua dan manfaat burung kakatua 9. Guru menampilkan dan menjelaskan media pembelajaran burung kakatua. 10. Anak mengamati dan mendengarkan cerita dari media pembelajaran burung kakatua. 11. Guru mengajak anak untuk mengeksplorasi kegiatan dalam media pembelajaran burung kakatua. <ol style="list-style-type: none"> a. Mewarnai gambar <p style="color: red; margin-left: 20px;">Tahap 1. Mengordinasikan anak</p> 12. Anak diarahkan untuk duduk dengan rapi di tempatnya masing-masing. 13. Guru menjelaskan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan secara individu. 	60 Menit

	<p>14. Guru membagi kepada anak lembar kerja anak (LKA)</p> <p>15. Setiap individu diberikan tugasnya masing-masing.</p> <p>Tahap 2. Membimbing anak</p> <p>16. Setiap anak mengerjakan seluruh kegiatan yang diberikan oleh guru.</p> <p>17. Sementara saat anak mengerjakan tugasnya, guru berkeliling mengamati, menilai perkembangan dan membimbing anak yang memerlukan bantuan.</p> <p>Tahap 3. Mengembangkan dan Menyajikan hasil karya</p> <p>18. Setiap anak menyajikan hasil karyanya secara bergiliran, sementara anak yang lain memperhatikan dan diberikan kesempatan untuk bertanya dan menanggapi hasil kerja temannya.</p> <p>19. Setiap anak diberikan penguatan oleh guru lisan dan memberikan hadiah berupa kalimat pujian untuk sang anak dan mengajak anak-anak lain untuk bertepuk tangan untuk menghargai hasil karya temannya.</p>	
Istirahat	20. Sesuai SOP	30 menit
Kegiatan Penutup	<p>Tahap 4. Recalling</p> <p>21. Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan yang sudah dilakukan hari ini.</p> <p>22. Penguatan materi</p> <p>g. Manjaga burung kakatua.</p> <p>h. Mengetahui warna burung kakatua.</p> <p>i. Mengetahui bagian-bagian tubuh burung kakatua.</p> <p>23. Guru memberikan nasehat kepada anak bahwa harus makan makanan yang bergizi dan jangan makan jajanan terus agar tubuh sehat dan kuat.</p> <p>24. Guru menanyakan perasaan anak hari ini</p> <p>25. Memberikan informasi kegiatan anak yang akan dilakukan di rumah.</p> <p>26. Guru menginformasikan kegiatan di esok hari</p> <p>27. Berdoa sesudah belajar, doa keluar rumah dan dilanjutkan dengan janji sepulang sekolah</p> <p>28. Mengucapkan salam dan pulang.</p>	

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR (EVALUASI)

1. Prosedur :
 - a. SOP : Digunakan untuk mengumpulkan data tentang pembiasaan (disiplin, doa, kemandirian)
2. Instrumen
3. Kriteria/Rubrik

Peneliti



Thesya Meyka Apyony
NPM. A11019071

Bengkulu, Oktober 2023
Guru Kelompok

Andika Novriyansyah
NUPTK. 7455771672130053

Mengetahui

Kepala TK Fatma Kenanga

Kota Bengkulu



Reno Setroningrum, S.Pd
NUPTK. 0041770671130083

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KELOMPOK B TK FATMA KENANGA DI KOTA BENGKULU

Tema/Sub Tema/ Sub-sub Tema	: Binatang/ Berkaki 4/Kucing
Kelompok/Usia	: B / 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: I / II
Model Pembelajaran	: Saintifik
Pertemuan	: I
Hari/Tanggal	:

A. KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Mengenal Tuhan melalui ciptaanNya	1.1.1 Mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	2.2.1 Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
3.3 – 4.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus	3.3.1 Membiasakan anak hidup mandiri
3.6 – 4.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)	3.6.1 Menyebutkan fungsi dari tangan melalui kegiatan yang ada didalam <i>kegiatan mewarnai</i> .
3.10 – 4.10 Memahami bahasa Ekspresif (mendengarkan dan bercerita)	3.10.1 Mendengarkan ketika guru menjelaskan dan Melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya
3.15 - 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.	3.15.2 Menghargai hasil karya sendiri

B. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu mengendalikan tangan saat anak menarik garis pada pola gambar.
2. Anak mampu mewarnai gambar dengan tepat dan rapi.
3. Anak mampu mewarnai gambar dengan benar sesuai dengan nuansa gambar.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bagian tubuh harimau
2. Warna harimau
3. Ketelitian dan kerapian saat mewarnai.
4. Syair lagu keluarga jari harimau

Materi dapat disimak pada link di bawah ini:

<https://youtu.be/Qc7j0SqcBCs> Lagu keluarga jari harimau

D. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model : Saintifik
2. Pendekatan : Saintifik-TPACK
3. Metode : Demonstrasi, bercerita, tanya jawab, pemberian tugas, dan praktek

E. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER

1. Media : a. Lembar kerja anak (LKA)
2. Alat :
 - a. Pensil warna kecil
 - b. Pensil warna sedang
 - c. Pensil warna Besar
3. Bahan :
4. Sumber : internet

Materi dapat disimak pada link di bawah ini:

<https://youtu.be/Qc7j0SgcBCs> Lagu keluarga jari harimau

F. KEGIATAN PEMBIASAAN

1. SOP kedatangan dan kepulangan
2. SOP makan dan istirahat
3. Baris-berbaris
4. Doa sebelum dan sesudah kegiatan belajar
5. Sholat dhuha.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Dekripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada anak dan bertanya kabar 2. Guru menyapa anak, lalu guru mengajak anak untuk berdoa, berzikir dan bersalawat sebelum belajar di mulai 3. Guru menanyakan hari tanggal, bulan dan tahun kepada anak. 4. Guru mengabsen anak. 5. Guru mengenalkan sekaligus melakukan tanya jawab tentang tema pembelajaran hari ini. 6. Guru mengenalkan tujuan pembelajaran hari ini kepada anak. 7. Guru bersama anak bernyanyi keluarga jari harimau 	30 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru menampilkan gambar harimau dan membangun pemahaman anak tentang harimau dan manfaat burung kakatua 9. Guru menampilkan dan menjelaskan media pembelajaran harimau. 10. Anak mengamati dan mendengarkan cerita dari media pembelajaran harimau. 11. Guru mengajak anak untuk mengeksplorasi kegiatan dalam media pembelajaran harimau. <ol style="list-style-type: none"> a. Mewarnai gambar <p style="color: red; margin-left: 20px;">Tahap 1. Mengordinasikan anak</p> 12. Anak diarahkan untuk duduk dengan rapi di tempatnya masing-masing. 13. Guru menjelaskan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan 	60 Menit

	<p>secara individu.</p> <p>14. Guru membagi kepada anak lembar kerja anak (LKA)</p> <p>15. Setiap individu diberikan tugasnya masing-masing.</p> <p>Tahap 2. Membimbing anak</p> <p>16. Setiap anak mengerjakan seluruh kegiatan yang diberikan oleh guru.</p> <p>17. Sementara saat anak mengerjakan tugasnya, guru berkeliling mengamati, menilai perkembangan dan membimbing anak yang memerlukan bantuan.</p> <p>Tahap 3. Mengembangkan dan Menyajikan hasil karya</p> <p>18. Setiap anak menyajikan hasil karyanya secara bergiliran, sementara anak yang lain memperhatikan dan diberikan kesempatan untuk bertanya dan menanggapi hasil kerja temannya.</p> <p>19. Setiap anak diberikan penguatan oleh guru lisan dan memberikan hadiah berupa kalimat pujian untuk sang anak dan mengajak anak-anak lain untuk bertepuk tangan untuk menghargai hasil karya temannya.</p>	
Istirahat	20. Sesuai SOP	30 menit
Kegiatan Penutup	<p>Tahap 4. Recalling</p> <p>21. Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan yang sudah dilakukan hari ini.</p> <p>22. Penguatan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> j. Manjaga harimau k. Mengetahui warna harimau l. Mengetahui bagian-bagian tubuh harimau <p>23. Guru memberikan nasehat kepada anak bahwa harus makan makanan yang bergizi dan jangan makan jajanan terus agar tubuh sehat dan kuat.</p> <p>24. Guru menanyakan perasaan anak hari ini</p> <p>25. Memberikan informasi kegiatan anak yang akan dilakukan di rumah.</p> <p>26. Guru menginformasikan kegiatan di esok hari</p> <p>27. Berdoa sesudah belajar, doa keluar rumah dan dilanjutkan dengan janji sepulang sekolah</p> <p>28. Mengucapkan salam dan pulang.</p>	

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR (EVALUASI)

1. Prosedur :
 - a. SOP : Digunakan untuk mengumpulkan data tentang pembiasaan (disiplin, doa, kemandirian)
2. Instrumen
3. Kriteria/Rubrik

Peneliti



Thesya Meyka Apyony
NPM. A11019071

Bengkulu, Oktober 2023
Guru Kelompok

Andika Novriyansyah
NUPTK. 7455771672130053

Mengetahui

Kepala TK Fatma Kenanga
Kota Bengkulu

Retno Setroningrum, S.Pd
NUPTK. 0041770671130083

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KELOMPOK B TK FATMA KENANGA DI KOTA BENGKULU

Tema/Sub Tema/ Sub-sub Tema	: Binatang/ Berkaki 2/Kerbau
Kelompok/Usia	: B / 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: I / II
Model Pembelajaran	: Saintifik
Pertemuan	: 2
Hari/Tanggal	:

A. KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Mengenal Tuhan melalui ciptaanNya	1.1.1 Mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	2.2.1 Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
3.3 – 4.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus	3.3.1 Membiasakan anak hidup mandiri
3.6 – 4.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)	3.6.1 Menyebutkan fungsi dari tangan melalui kegiatan yang ada didalam <i>kegiatan mewarnai</i> .
3.10 – 4.10 Memahami bahasa Ekspresif (mendengarkan dan bercerita)	3.10.1 Mendengarkan ketika guru menjelaskan dan Melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya
3.15 - 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.	3.15.2 Menghargai hasil karya sendiri

B. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu mengendalikan tangan saat anak menarik garis pada pola gambar.
2. Anak mampu mewarnai gambar dengan tepat dan rapi.
3. Anak mampu mewarnai gambar dengan benar sesuai dengan nuansa gambar.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Makanan kerbau
2. Ketelitian dan kerapian saat mewarnai.
3. Syair lagu kerbau oh kerbau

Materi dapat disimak pada link di bawah ini:

<https://youtu.be/Qc7j0SqcBCs> Lagu kerbau oh kerbau

D. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

4. Model : Saintifik
5. Pendekatan : Saintifik-TPACK
6. Metode : Demonstrasi, bercerita, tanya jawab, pemberian tugas, dan praktek

E. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER

1. Media : a. Lembar kerja anak (LKA)
2. Alat :
 - a. Pensil warna kecil
 - b. Pensil warna sedang
 - c. Pensil warna Besar
3. Bahan :
 - a. Gambar kerbau
4. Sumber : internet

Materi dapat disimak pada link di bawah ini:

<https://youtu.be/Qc7j0SqcBCs> Lagu kerbau oh kerbau

F. KEGIATAN PEMBIASAAN

1. SOP kedatangan dan kepulangan
2. SOP makan dan istirahat
3. Baris-berbaris
4. Doa sebelum dan sesudah kegiatan belajar
5. Sholat dhuha.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada anak dan bertanya kabar 2. Guru menyapa anak, lalu guru mengajak anak untuk berdoa, berzikir dan bersalawat sebelum belajar di mulai 3. Guru menanyakan hari tanggal, bulan dan tahun kepada anak. 4. Guru mengabsen anak. 5. Guru mengenalkan sekaligus melakukan tanya jawab tentang tema pembelajaran hari ini. 6. Guru mengenalkan tujuan pembelajaran hari ini kepada anak. 7. Guru bersama anak bernyanyi kerbau oh kerbau 	30 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru menampilkan gambar kerbau dan membangun pemahaman anak tentang kerbau dan manfaat kerbau. 9. Guru menampilkan dan menjelaskan media pembelajaran kerbau. 10. Anak mengamati dan mendengarkan cerita dari media pembelajaran kerbau. 11. Guru mengajak anak untuk mengeksplorasi kegiatan dalam media pembelajaran kerbau. <ol style="list-style-type: none"> a. Mewarnai gambar <p style="color: red; margin-left: 20px;">Tahap 1. Mengordinasikan anak</p> 12. Anak diarahkan untuk duduk dengan rapi di tempatnya masing-masing. 13. Guru menjelaskan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan secara individu. 14. Guru membagi kepada anak lembar kerja anak (LKA) 	60 Menit

	<p>15. Setiap individu diberikan tugasnya masing-masing.</p> <p>Tahap 2. Membimbing anak</p> <p>16. Setiap anak mengerjakan seluruh kegiatan yang diberikan oleh guru.</p> <p>17. Sementara saat anak mengerjakan tugasnya, guru berkeliling mengamati, menilai perkembangan dan membimbing anak yang memerlukan bantuan.</p> <p>Tahap 3. Mengembangkan dan Menyajikan hasil karya</p> <p>18. Setiap anak menyajikan hasil karyanya secara bergiliran, sementara anak yang lain memperhatikan dan diberikan kesempatan untuk bertanya dan menanggapi hasil kerja temannya.</p> <p>19. Setiap anak diberikan penguatan oleh guru lisan dan memberikan hadiah berupa kalimat pujian untuk sang anak dan mengajak anak-anak lain untuk bertepuk tangan untuk menghargai hasil karya temannya.</p>	
Istirahat	20. Sesuai SOP	30 menit
Kegiatan Penutup	<p>Tahap 4. Recalling</p> <p>21. Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan yang sudah dilakukan hari ini.</p> <p>22. Penguatan materi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pentingnya makan kerbau. b. Mengetahui manfaat kerbau. c. Mengetahui bagian-bagian tubuh kerbau. <p>23. Guru memberikan nasehat kepada anak bahwa harus makan makanan yang bergizi dan jangan makan jajanan terus agar tubuh sehat dan kuat.</p> <p>24. Guru menanyakan perasaan anak hari ini</p> <p>25. Memberikan informasi kegiatan anak yang akan dilakukan di rumah.</p> <p>26. Guru menginformasikan kegiatan di esok hari</p> <p>27. Berdoa sesudah belajar, doa keluar rumah dan dilanjutkan dengan janji sepulang sekolah</p> <p>28. Mengucapkan salam dan pulang.</p>	

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR (EVALUASI)

1. Prosedur :
 - a. SOP : Digunakan untuk mengumpulkan data tentang pembiasaan (disiplin, doa, kemandirian)
2. Instrumen
3. Kriteria/Rubrik

Peneliti



Thesya Meyka Apyony
NPM. A11019071

Bengkulu, Oktober 2023
Guru Kelompok

Andika Novriyansyah
NUPTK. 7455771672130053

Mengetahui

Kepala TK Fatma Kenanga
Kota Bengkulu

Retno Setioningrum, S.Pd
NUPTK. 0041770671130083

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KELOMPOK B TK FATMA KENANGA DI KOTA BENGKULU

Tema/Sub Tema/ Sub-sub Tema : Binatang/ Berkaki 4/Kelinci
 Kelompok/Usia : B / 5-6 Tahun
 Semester/Minggu : I / II
 Model Pembelajaran : Saintifik
 Pertemuan : 3
 Hari/Tanggal :

A. KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Mengenal Tuhan melalui ciptaanNya	1.1.1 Mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	2.2.1 Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
3.3 – 4.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus	3.3.1 Membiasakan anak hidup mandiri
3.6 – 4.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)	3.6.1 Menyebutkan fungsi dari tangan melalui kegiatan yang ada didalam <i>kegiatan mewarnai.</i>
3.10 – 4.10 Memahami bahasa Ekspresif (mendengarkan dan bercerita)	3.10.1 Mendengarkan ketika guru menjelaskan dan Melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya
3.15 - 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.	3.15.2 Menghargai hasil karya sendiri

B. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu mengendalikan tangan saat anak menarik garis pada pola gambar.
2. Anak mampu mewarnai gambar dengan tepat dan rapi.
3. Anak mampu mewarnai gambar dengan benar sesuai dengan nuansa gambar.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bagian tubuh kucing,
2. Warna kucing,
3. Ketelitian dan kerapian saat mewarnai.
4. Syair lagu keluarga jari harimau

Materi dapat disimak pada link di bawah ini:

<https://youtu.be/Qc7j0SqcBCs> Lagu keluarga jari harimau

D. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model : Saintifik
2. Pendekatan : Saintifik-TPACK
3. Metode : Demonstrasi, bercerita, tanya jawab, pemberian tugas, dan praktek

E. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER

1. Media : a. Lembar kerja anak (LKA)
2. Alat :
 - a. Pensil warna kecil
 - b. Pensil warna sedang
 - c. Pensil warna Besar
3. Bahan :
4. Sumber : internet

Materi dapat disimak pada link di bawah ini:

<https://youtu.be/Qc7j0SgcBCs> Lagu anak kucing meong meong

F. KEGIATAN PEMBIASAAN

1. SOP kedatangan dan kepulangan
2. SOP makan dan istirahat
3. Baris-berbaris
4. Doa sebelum dan sesudah kegiatan belajar
5. Sholat dhuha.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Dekripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada anak dan bertanya kabar 2. Guru menyapa anak, lalu guru mengajak anak untuk berdoa, berzikir dan bersalawat sebelum belajar di mulai 3. Guru menanyakan hari tanggal, bulan dan tahun kepada anak. 4. Guru mengabsen anak. 5. Guru mengenalkan sekaligus melakukan tanya jawab tentang tema pembelajaran hari ini. 6. Guru mengenalkan tujuan pembelajaran hari ini kepada anak. 7. Guru bersama anak bernyanyi anak kucing meong meong 	30 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru menampilkan gambar kucing dan membangun pemahaman anak tentang kucing dan manfaat kucing 9. Guru menampilkan dan menjelaskan media pembelajaran kucing. 10. Anak mengamati dan mendengarkan cerita dari media pembelajaran kucing. 11. Guru mengajak anak untuk mengeksplorasi kegiatan dalam media pembelajaran kucing. <ol style="list-style-type: none"> a. Mewarnai gambar <p style="color: red; margin-left: 20px;">Tahap 1. Mengordinasikan anak</p> 12. Anak diarahkan untuk duduk dengan rapi di tempatnya masing-masing. 13. Guru menjelaskan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan secara individu. 	60 Menit

	<p>14. Guru membagi kepada anak lembar kerja anak (LKA)</p> <p>15. Setiap individu diberikan tugasnya masing-masing.</p> <p>Tahap 2. Membimbing anak</p> <p>16. Setiap anak mengerjakan seluruh kegiatan yang diberikan oleh guru.</p> <p>17. Sementara saat anak mengerjakan tugasnya, guru berkeliling mengamati, menilai perkembangan dan membimbing anak yang memerlukan bantuan.</p> <p>Tahap 3. Mengembangkan dan Menyajikan hasil karya</p> <p>18. Setiap anak menyajikan hasil karyanya secara bergiliran, sementara anak yang lain memperhatikan dan diberikan kesempatan untuk bertanya dan menanggapi hasil kerja temannya.</p> <p>19. Setiap anak diberikan penguatan oleh guru lisan dan memberikan hadiah berupa kalimat pujian untuk sang anak dan mengajak anak-anak lain untuk bertepuk tangan untuk menghargai hasil karya temannya.</p>	
Istirahat	20. Sesuai SOP	30 menit
Kegiatan Penutup	<p>Tahap 4. Recalling</p> <p>21. Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan yang sudah dilakukan hari ini.</p> <p>22. Penguatan materi</p> <ol style="list-style-type: none"> Manjaga kucing Mengetahui warna kucing Mengetahui bagian-bagian tubuh kucing <p>23. Guru memberikan nasehat kepada anak bahwa harus makan makanan yang bergizi dan jangan makan jajanan terus agar tubuh sehat dan kuat.</p> <p>24. Guru menanyakan perasaan anak hari ini</p> <p>25. Memberikan informasi kegiatan anak yang akan dilakukan di rumah.</p> <p>26. Guru menginformasikan kegiatan di esok hari</p> <p>27. Berdoa sesudah belajar, doa keluar rumah dan dilanjutkan dengan janji sepulang sekolah</p> <p>28. Mengucapkan salam dan pulang.</p>	

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR (EVALUASI)

1. Prosedur :
 - a. SOP : Digunakan untuk mengumpulkan data tentang pembiasaan (disiplin, doa, kemandirian)
2. Instrumen
3. Kriteria/Rubrik

Peneliti



Thesya Meyka Apyony
NPM. A11019071

Bengkulu, Oktober 2023
Guru Kelompok

Andika Novriyansyah
NUPTK. 7455771672130053

Mengetahui

Kepala TK Fatma Kenanga

Kota Bengkulu

Rene Setioningrum, S.Pd

NUPTK. 0041770671130083

LAMPIRAN 2
KRITERIA PENILAIAN
OBSERVASI ANAK DAN
GURU

Deskriptor Observasi Motorik Halus Anak
Instrumen Motorik Halus

No	Komponen dan Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kelancaran Dalam Pengendalian Gerak					
	a. Anak mampu mengendalikan tangan sehingga tidak keluar garis dari pola gambar					
	b. Anak mampu mewarnai dengan satu arah					
2	Koordinasi Mata dan Tangan					
	a. Anak mampu mewarnai gambar dengan tepat dan rapih					
	b. Anak mampu mewarnai gambar dengan efisien					
3	Ketepatan Dalam Mewarnai					
	a. Anank mampu mewaranai gambar dengan cepat dan tepat					
	b. Anak mampu mewarnai gambar dengan benar sesuai dengan nuansa gambar					

Keterangan :

Skor Penilaian	Interval	Kriteria
5	>80%	Sangat Baik (SB)
4	60% – 76%	Baik (B)
3	40% – 59%	Cukup (C)
2	20% – 39%	Kurang (K)
1	Kurang dari 20%	Sangat Kurang (SK)

LAMPIRAN 3
INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN MENGAJAR GURU

Nama observer :
 Siklus/pertemuan :
 Hari/tanggal :
 Petunjuk : berilah ceklis (✓) yang sesuai kemampuan mengajar guru pada kolom dibawah ini dengan pengamatan yang anda lakukan pada saat pembelajaran berlangsung.

Keterangan :
 1 = Sangat Kurang (SK)
 2 = Kurang (K)
 3 = Cukup (C)
 4 = Baik (B)
 5 = Sangat Baik (SB)

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan					
	1. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)					
	2. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan					
2	Kegiatan awal					
	1. Guru menjelaskan tema dan subtema serta sub-sub tema.					
	2. Guru melakukan kegiatan apresiasi					
	3. Guru menjelaskan kegiatan klarifikasi berdasarkan fungsi					
	4. Guru melakukan Tanya jawab tema, subtema, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan.					
3	Kegiatan inti					
	5. Guru memperkenalkan tentang binatang					
	6. Guru menggunakan media dalam menjelaskan materi					
	7. Guru menumbuhkan partisipasi anak dalam belajar dan merespon positif partisipasi anak.					
	8. Guru membimbing anak saat mewarnai.					
	9. Guru mencontohkan langkah-langkah dalam					

	mengerjakan lembar kerja anak (LKA)					
	10. Guru memberikan motivasi kepada anak					
4	Kegiatan penutup					
	11. Guru melakukan diskusi dan evaluasi pembelajaran					
	12. Guru menanyakan perasaan anak hari ini.					
	13. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada anak tentang kegiatan yang telah dilakukan.					
	14. Guru menyimpulkan dan memebrikan penguatan tentang pembelajaran yang telah dilakukan.					
Jumlah						
Rata-rata						
Kriteria keberhasilan						

Bengkulu, Oktober 2023

Pengamat 1



Thesya Meyka Apyony

NPM. A11019071

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN MENGAJAR GURU

Nama observer :
 Siklus/pertemuan :
 Hari/tanggal :
 Petunjuk : berilah ceklis (✓) yang sesuai kemampuan mengajar guru pada kolom dibawah ini dengan pengamatan yang anda lakukan pada saat pembelajaran berlangsung.

Keterangan :
 1 = Sangat Kurang (SK)
 2 = Kurang (K)
 3 = Cukup (C)
 4 = Baik (B)
 5 = Sangat Baik (SB)

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan					
	3. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)					
	4. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan					
2	Kegiatan awal					
	15. Guru menjelaskan tema dan subtema serta sub-sub tema.					
	16. Guru melakukan kegiatan apresiasi					
	17. Guru menjelaskan kegiatan klarifikasi berdasarkan fungsi					
	18. Guru melakukan Tanya jawab tema, subtema, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan.					
3	Kegiatan inti					
	19. Guru memperkenalkan tentang binatang					
	20. Guru menggunakan media dalam menjelaskan materi					
	21. Guru menumbuhkan partisipasi anak dalam belajar dan merespon positif partisipasi anak.					
	22. Guru membimbing anak saat mewarnai.					
	23. Guru mencontohkan langkah-langkah dalam					

	mengerjakan lembar kerja anak (LKA)					
	24. Guru memberikan motivasi kepada anak					
4	Kegiatan penutup					
	25. Guru melakukan diskusi dan evaluasi pembelajaran					
	26. Guru menanyakan perasaan anak hari ini.					
	27. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada anak tentang kegiatan yang telah dilakukan.					
	28. Guru menyimpulkan dan memebrikan penguatan tentang pembelajaran yang telah dilakukan.					
Jumlah						
Rata-rata						
Kriteria keberhasilan						

Bengkulu, Oktober 2023

Pengamat 2



Andika Novriyansyah

NUPTK. 7455771672130053

LEMBAR OBSERVASI INDIVIDU KEGIATAN ANAK

Nama Anak :
 Hari/Tanggal :
 Siklus Pertemuan :
 Petunjuk : berilah ceklis (✓) yang sesuai kemampuan motorik halus anak pada kolom dibawah ini dengan pengamatan yang anda lakukan pada saat pembelajaran berlangsung.

Keterangan :

- 1 = Kurang (K)
- 2 = Cukup (C)
- 3 = Baik (B)
- 4 = Sangat Baik (SB)

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kelancaran Dalam Pengendalian Gerak					
	c. Anak mampu mengendalikan tangan sehingga tidak keluar garis dari pola gambar.					
	d. Anak mampu mewarnai dengan satu arah					
2	Koordinasi Mata dan Tangan					
	c. Anak mampu mewarnai gambar dengan tepat dan rapi					
	d. Anak mampu mewarnai gambar dengan efisien					
3	Kecepatan Dalam Mewarnai					
	c. Anak mampu mewarnai gambar dengan cepat					
	d. Anak mampu mewarnai gambar dengan benar sesuai dengan nuansa gambar					
Jumlah						
Rata-rata						
Ketuntasan belajar						
Kriteria penilaian						

Bengkulu, Oktober 2023

Pengamat 1



Thesya Meyka Apyony

NPM. A11019071

LEMBAR OBSERVASI INDIVIDU KEGIATAN ANAK

Nama Anak :
 Hari/Tanggal :
 Siklus Pertemuan :
 Petunjuk : berilah ceklis (✓) yang sesuai kemampuan motorik halus anak pada kolom dibawah ini dengan pengamatan yang anda lakukan pada saat pembelajaran berlangsung.

Keterangan :

- 1 = Kurang (K)
- 2 = Cukup (C)
- 3 = Baik (B)
- 4 = Sangat Baik (SB)

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kelancaran Dalam Pengendalian Gerak					
	e. Anak mampu mengendalikan tangan sehingga tidak keluar garis dari pola gambar.					
	f. Anak mampu mewarnai dengan satu arah					
2	Koordinasi Mata dan Tangan					
	e. Anak mampu mewarnai gambar dengan tepat dan rapi					
	f. Anak mampu mewarnai gambar dengan efisien					
3	Ketepatan Dalam Mewarnai					
	e. Anak mampu mewarnai gambar dengan cepat					
	f. Anak mampu mewarnai gambar dengan benar sesuai dengan nuansa gambar					
Jumlah						
Rata-rata						
Ketuntasan belajar						
Kriteria penilaian						

Bengkulu, Oktober 2023
 Pengamat 2



Andika Novriyansyah
 NUPTK. 7455771672130053

LAMPIRAN 4
CATATAN LAPANGAN
KOLABORATOR

Lembar Observasi Kegiatan Mengajar Guru

Pengamat : Thesya Meyka Apyony

Tema/Sub Tema : Binatang/ binatang berkaki 2/Ayam

Pertemuan : I/I

Hari/Tanggal :

Berilah nilai 1-5 pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		
		P1	P2	X
1.	Kegiatan Awal			
	1. Guru menjelaskan tema binatang dan sub tema binatang berkaki dua	3	3	3
	2. Guru melakukan kegiatan apersepsi	3	3	3
	3. Guru menjelaskan kegiatan klasifikasi berdasarkan fungsi	3	3	3
	4. Guru menjelaskan tanya jawab tentang tema, subtema, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan	3	2	2,5
2.	Kegiatan Inti			
	5. Guru memperkenalkan tentang binatang	3	3	3
	6. Guru menggunakan media dalam menjelaskan materi	3	3	3
	7. Guru menumbuhkan partisipasi anak dalam belajar dan merespon positif partisipasi anak.	2	3	2,5
	8. Guru membimbing anak dalam melakukan klasifikasi berdasarkan fungsi dengan menggunakan media konkret.	3	3	3
	9. Guru memberikan contoh langkah – langkah dalam mengerjakan lembar kerja anak (LKA)	2	3	3
	10. Guru memberikan motivasi kepada anak	2	2	2
3.	Kegiatan Penutup			
	11. Guru melakukan diskusi dan evaluasi	2	3	2,5

	pembelajaran			
	12. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada anak tentang kegiatan	2	2	2
	13. Guru menyimpulkan atau memberi penguatan tentang pembelajaran yang telah di lakukan.	2	2	2
Jumlah		33	35	34,5
Rata – rata		2,53	2,69	2,65
Kriteria Keberhasilan		K	C	C

Interval	Kriteria Penilaian
4,6 – 5	Sangat Baik (SB)
3,6 – 4,5	Baik (B)
2,6 – 3,5	Cukup (C)
1,6 – 2-5	Kurang (K)
0, - 1,5	Sangat Kurang (SK)

Keterangan :

P1 : Pengamat 1

P2 : Pengamat 2

Pengamat 1



Thesya Meyka Apyony
NPM. A1I019071

Pengamat 2



Andika Novrivansyah
NUPTK. 7455771672130053

Lembar Observasi Kegiatan Mengajar Guru

Pengamat : Thesya Meyka Apyony

Tema/Sub Tema : Binatang/ binatang berkaki 2/Bebek

Pertemuan : I/II

Hari/Tanggal :

Berilah nilai 1-5 pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		
		P1	P2	X
1.	Kegiatan Awal			
	1. Guru menjelaskan tema binatang dan sub tema binatang berkaki dua	3	3	3
	2. Guru melakukan kegiatan apersepsi	3	3	3
	3. Guru menjelaskan kegiatan klasifikasi berdasarkan fungsi	3	3	3
	4. Guru menjelaskan tanya jawab tentang tema, subtema, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan	3	3	3
2.	Kegiatan Inti			
	5. Guru memperkenalkan tentang binatang	3	3	3
	6. Guru menggunakan media dalam menjelaskan materi	3	3	3
	7. Guru menumbuhkan partisipasi anak dalam belajar dan merespon positif partisipasi anak.	3	3	3
	8. Guru membimbing anak dalam melakukan klasifikasi berdasarkan fungsi dengan menggunakan media konkret.	3	3	3
	9. Guru memberikan contoh langkah – langkah dalam mengerjakan lembar kerja anak (LKA)	3	3	3
	10. Guru memberikan motivasi kepada anak	2	3	2,5
3.	Kegiatan Penutup			
	11. Guru melakukan diskusi dan evaluasi pembelajaran	2	3	2,5

	12. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada anak tentang kegiatan	2	2	2
	13. Guru menyimpulkan atau memberi penguatan tentang pembelajaran yang telah di lakukan.	2	3	2,5
Jumlah		35	38	36,5
Rata – rata		2,69	2,92	2,80
Kriteria Keberhasilan		C	C	C

Keterangan :**P1 : Pengamat 1****P2 : Pengamat 2****Pengamat 1**


Thesya Meyka Apyony
NPM. A1I019071

Pengamat 2


Andika Novrivansyah
NUPTK. 7455771672130053

Lembar Observasi Kegiatan Mengajar Guru

Pengamat : Thesya Meyka Apyony

Tema/Sub Tema : Binatang/ binatang berkaki 2/Burung

Pertemuan : I/III

Hari/Tanggal :

Berilah nilai 1-5 pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		
		P1	P2	X
1.	Kegiatan Awal			
	1. Guru menjelaskan tema binatang dan sub tema binatang berkaki dua	3	3	3
	2. Guru melakukan kegiatan apersepsi	3	3	3
	3. Guru menjelaskan kegiatan klasifikasi berdasarkan fungsi	4	3	3,5
	4. Guru menjelaskan tanya jawab tentang tema, subtema, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan	3	3	3
2.	Kegiatan Inti			
	5. Guru memperkenalkan tentang binatang	3	4	3,5
	6. Guru menggunakan media dalam menjelaskan materi	3	3	3
	7. Guru menumbuhkan partisipasi anak dalam belajar dan merespon positif partisipasi anak.	3	4	3,5
	8. Guru membimbing anak dalam melakukan klasifikasi berdasarkan fungsi dengan menggunakan media konkret.	4	3	3,5
	9. Guru memberikan contoh langkah – langkah dalam mengerjakan lembar kerja anak (LKA)	3	3	3
	10. Guru memberikan motivasi kepada anak	2	3	2,5
3.	Kegiatan Penutup			
	11. Guru melakukan diskusi dan evaluasi pembelajaran	3	3	3

	12. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada anak tentang kegiatan	2	3	2,5
	13. Guru menyimpulkan atau memberi penguatan tentang pembelajaran yang telah di lakukan.	2	3	2,5
Jumlah		38	41	39,5
Rata – rata		2,92	3,15	3,03
Kriteria Keberhasilan		C	C	C

Keterangan :**P1 : Pengamat 1****P2 : Pengamat 2****Pengamat 1**


Thesya Meyka Apyony
NPM. A11019071

Pengamat 2


Andika Novrivansyah
NUPTK. 7455771672130053

Lembar Observasi Kegiatan Mengajar Guru

Pengamat : Thesya Meyka Apyony

Tema/Sub Tema : Binatang/ binatang berkaki 2/Kucing

Pertemuan : II/I

Hari/Tanggal :

Berilah nilai 1-5 pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		
		P1	P2	X
1.	Kegiatan Awal			
	1. Guru menjelaskan tema binatang dan sub tema binatang berkaki dua	4	4	4
	2. Guru melakukan kegiatan apersepsi	4	3	3,5
	3. Guru menjelaskan kegiatan klasifikasi berdasarkan fungsi	4	4	4
	4. Guru menjelaskan tanya jawab tentang tema, subtema, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan	3	4	3,5
2.	Kegiatan Inti			
	5. Guru memperkenalkan tentang binatang	4	4	4
	6. Guru menggunakan media dalam menjelaskan materi	5	4	4
	7. Guru menumbuhkan partisipasi anak dalam belajar dan merespon positif partisipasi anak.	4	5	4,5
	8. Guru membimbing anak dalam melakukan klasifikasi berdasarkan fungsi dengan menggunakan media konkret.	3	4	3,5
	9. Guru memberikan contoh langkah – langkah dalam mengerjakan lembar kerja anak (LKA)	4	3	3,5
	10. Guru memberikan motivasi kepada anak	3	4	3,5
3.	Kegiatan Penutup			
	11. Guru melakukan diskusi dan evaluasi pembelajaran	3	3	3

	12. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada anak tentang kegiatan	4	3	3,5
	13. Guru menyimpulkan atau memberi penguatan tentang pembelajaran yang telah di lakukan.	4	4	4
Jumlah		49	49	48,5
Rata – rata		3,76	3,76	3,73
Kriteria Keberhasilan		B	B	B

Keterangan :

P1 : Pengamat 1

P2 : Pengamat 2

Pengamat 1



Thesya Mevka Apvony
NPM. A1I019071

Pengamat 2



Andika Novrivansvah
NUPTK. 7455771672130053

Lembar Observasi Kegiatan Mengajar Guru

Pengamat : Thesya Meyka Apyony

Tema/Sub Tema : Binatang/ binatang berkaki 2/Kerbau

Pertemuan : II/II

Hari/Tanggal :

Berilah nilai 1-5 pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		
		P1	P2	X
1.	Kegiatan Awal			
	1. Guru menjelaskan tema binatang dan sub tema binatang berkaki dua	4	4	4
	2. Guru melakukan kegiatan apersepsi	4	4	4
	3. Guru menjelaskan kegiatan klasifikasi berdasarkan fungsi	4	4	4
	4. Guru menjelaskan tanya jawab tentang tema, subtema, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan	4	4	4
2.	Kegiatan Inti			
	5. Guru memperkenalkan tentang binatang	4	4	4
	6. Guru menggunakan media dalam menjelaskan materi	5	4	4,5
	7. Guru menumbuhkan partisipasi anak dalam belajar dan merespon positif partisipasi anak.	4	5	4,5
	8. Guru membimbing anak dalam melakukan klasifikasi berdasarkan fungsi dengan menggunakan media konkret.	4	5	4,5
	9. Guru memberikan contoh langkah – langkah dalam mengerjakan lembar kerja anak (LKA)	4	4	4
	10. Guru memberikan motivasi kepada anak	4	4	4
3.	Kegiatan Penutup			
	11. Guru melakukan diskusi dan evaluasi	4	4	4

	pembelajaran			
	12. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada anak tentang kegiatan	4	4	4
	13. Guru menyimpulkan atau memberi penguatan tentang pembelajaran yang telah di lakukan.	5	4	4,5
Jumlah		54	54	54
Rata – rata		4,15	4,15	4,15
Kriteria Keberhasilan		B	B	B

Keterangan :**P1 : Pengamat 1****P2 : Pengamat 2****Pengamat 1**


Thesya Mevka Apvony
NPM. A1I019071

Pengamat 2


Andika Novriyansyah
NUPTK. 7455771672130053

Lembar Observasi Kegiatan Mengajar Guru

Pengamat : Thesya Meyka Apyony

Tema/Sub Tema : Binatang/ binatang berkaki 2/Kelinci

Pertemuan : II/III

Hari/Tanggal :

Berilah nilai 1-5 pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		
		P1	P2	X
1.	Kegiatan Awal			
	1. Guru menjelaskan tema binatang dan sub tema binatang berkaki dua	5	4	4,5
	2. Guru melakukan kegiatan apersepsi	4	4	4
	3. Guru menjelaskan kegiatan klasifikasi berdasarkan fungsi	4	4	4
	4. Guru menjelaskan tanya jawab tentang tema, subtema, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan	5	5	5
2.	Kegiatan Inti			
	5. Guru memperkenalkan tentang binatang	5	4	4,5
	6. Guru menggunakan media dalam menjelaskan materi	5	5	5
	7. Guru menumbuhkan partisipasi anak dalam belajar dan merespon positif partisipasi anak.	4	5	4,5
	8. Guru membimbing anak dalam melakukan klasifikasi berdasarkan fungsi dengan menggunakan media konkret.	5	5	5
	9. Guru memberikan contoh langkah – langkah dalam mengerjakan lembar kerja anak (LKA)	5	4	4,5
	10. Guru memberikan motivasi kepada anak	4	5	4,5
3.	Kegiatan Penutup			
	11. Guru melakukan diskusi dan evaluasi pembelajaran	5	5	4,5

	12. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada anak tentang kegiatan	5	4	4,5
	13. Guru menyimpulkan atau memberi penguatan tentang pembelajaran yang telah di lakukan.	5	4	4,5
Jumlah		61	58	59
Rata – rata		4,69	4,46	4,53
Kriteria Keberhasilan		SB	B	B

Keterangan :**P1 : Pengamat 1****P2 : Pengamat 2****Pengamat 1**


Thesya Meyka Apyony
NPM. A1I019071

Pengamat 2


Andika Novriyansyah
NUPTK. 7455771672130053

LAMPIRAN 5
HASIL OBSERVASI
KETERAMPILAN MOTORIK
HALUS ANAK PRA
PENELITIAN

Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Pra Penelitian

No	Nama Anak	Komponen yang diukur			Rata-rata	Kriteria
		Kelancaran	Koordinasi	Ketepatan		
1	ARR	2	2	1	1,5	K
2	MJA	2	2	2	2	K
3	MMAR	2	2	2	2	K
4	TK	3	2	2	2	K
5	RK	3	2	2	2	C
6	KAA	2	2	2	2	K
7	SAH	3	2	2	2,5	C
8	HAN	2	2	2	2	K
9	LNA	3	2	2	2,5	C
10	HK	1	2	2	1,5	K
11	AAH	3	2	3	2,5	C
12	EKP	3	2	3	2,5	C
Jumlah		27	24	25	25	
Rata-rata		2,25	2	2,3	2,3	
Jumlah Anak Tuntas					0	
Ketuntasan Belajar					0%	

Pengamat 1



Thesya Meyka Apyony
NPM. A11019071

LAMPIRAN 6
KETERCAPAIAN
INDIKATOR MOTORIK
HALUS ANAK

Lembar Observasi Motorik Halus Anak

Nama Peneliti : Thesya Meyka Apyony
Tema dan Subtema : Binatang, Binatang kaki dua, Ayam
Hari/Tanggal : Rabu/25 Oktober 2023
Siklus/Pertemuan : I/1

No	Nama Anak	Komponen yang diukur									jumlah	Rata-rata	Kriteria Penilaian			
		Kelancaran			Koordinasi			Ketepatan								
		P1	P2	X	P1	P2	X	P1	P2	X						
1	ARR	2	2	2	2	2	2	3	2	2,5	6,5	2,16	C			
2	MJA	3	3	3	2	3	2,5	3	2	2,5	7,5	2,5	C			
3	MMAR	2	2	2	2	3	2,5	3	2	2,5	7	2,3	K			
4	TK	2	2	2	3	2	2,5	3	3	3	7,5	2,5	C			
5	RK	3	3	3	3	2	2,5	2	2	2	7,5	2,5	C			
6	KAA	3	2	2,5	2	3	2,5	3	3	3	8	2,6	C			
7	SAH	2	2	2	3	3	3	2	2	2,5	5,5	1,8	K			
8	HAN	3	3	3	3	3	3	2	2	2	8	2,6	C			
9	LNA	3	3	3	2	2	2	2	2	2	7	2,3	K			
10	HK	3	3	3	2	2	2	3	3	3	8	2,6	C			
11	AAH	2	2	2	3	3	3	3	2	2,5	7,5	2,5	C			
12	EKP	3	3	3	2	2	2	3	3	3	8	2,6	C			
Jumlah					30,5				29,5				30,5	85	28,96	
Rata-rata					2,54				2,45				2,54	7,08	2,42	
Jumlah Anak Tuntas											0					
Ketuntasan Belajar											0%					

Pengamat 1



Thesya Meyka Apyony
 NPM. A11019071

Pengamat 2



Andika Novriyansah
 NUPTK. 7455771672130053

Lembar Observasi Motorik Halus Anak

Nama Peneliti : Thesya Meyka Apyony
Tema dan Subtema : Binatang, Binatang kaki dua, Bebek
Hari/Tanggal : Kamis/26 Oktober 2023
Siklus/Pertemuan : I/II

No	Nama Anak	Komponen yang diukur									Jumlah	Rata-rata	Kriteria Penilaian	
		kelancaran			Koordinasi			Ketepatan						
		P1	P2	X	P1	P2	X	P1	P2	X				
1	ARR	2	3	2,5	3	4	3,5	4	3	3,5	9,5	3,16	C	
2	MJA	3	2	2,5	3	4	3,5	4	4	4	10	3,33	C	
3	MMAR	4	3	3,5	3	3	3	4	3	3,5	10	3,33	C	
4	TK	3	2	2,5	2	3	2,5	3	3	3	8	2,6	C	
5	RK	4	4	4	3	3	3	3	3	3	10	3,33	C	
6	KAA	3	2	2,5	3	3	3	3	2	2,5	8	2,6	C	
7	SAH	2	2	2	3	2	2,5	2	2	2	6,5	2,16	C	
8	HAN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	3	C	
9	LNA	2	2	2	3	3	3	3	2	2,5	7,5	2,5	C	
10	HK	4	3	3,5	2	3	2,5	4	4	4	11	3,6	B	
11	AAH	3	3	3	4	4	4	3	4	3,5	10,5	3,5	B	
12	EKP	3	3	3	3	3	3,5	3	3	3	9,5	3,16	C	
Jumlah					33				36			36,5	106,5	36,27
Rata-rata					2,75				3			3,04	8,87	3,02
Jumlah Anak Tuntas											2			
Ketuntasan Belajar											16,6%			

Pengamat 1



Thesya Meyka Apyony
 NPM. A11019071

Pengamat 2



Andika Novriyansah
 NUPTK. 7455771672130053

Lembar Observasi Motorik Halus Anak

Nama Peneliti : Thesya Meyka Apyony
Tema dan Subtema : Binatang, Binatang kaki dua, Burung Kakatua
Hari/Tanggal : Jumat/27 Oktober 2023
Siklus/Pertemuan : I/III

No	Nama Anak	Komponen yang diukur									Jumlah	Rata-rata	Kriteria Penilaian	
		Kelancaran			Koordinasi			Ketepatan						
		P1	P2	X	P1	P2	X	P1	P2	X				
1	ARR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	3	C	
2	MJA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	3	C	
3	MMAR	3	4	3,5	3	3	3	3	4	3,5	10	3,33	C	
4	TK	3	3	3	2	2	2	3	4	3,5	8,5	2,8	C	
5	RK	4	3	3,5	4	4	4	4	4	4	11	3,6	B	
6	KAA	3	3	3	3	3	3	4	3	3,5	9,5	3,16	C	
7	SAH	3	4	3,5	4	4	4	4	3	3,5	11	3,6	B	
8	HAN	3	3	3	3	4	3,5	3	3	3	9,5	3,16	C	
9	LNA	3	4	3,5	4	4	4	3	3	3	10,5	3,5	B	
10	HK	4	5	4,5	4	4	4	3	4	3,5	12	4	B	
11	AAH	5	4	4,5	3	3	3	4	4	4	13,5	4,5	B	
12	EKP	3	3	3	3	4	3,5	4	4	4	10,5	3,5	B	
Jumlah					42				42			45	124	41,15
Rata-rata					3,5				3,5			3,75		
Jumlah Anak Tuntas											6			
Ketuntasan Belajar											50%			

Pengamat 1



Thesya Meyka Apyony
 NPM. A11019071

Pengamat 2



Andika Novriyansah
 NUPTK. 7455771672130053

Lembar Observasi Motorik Halus Anak

Nama Peneliti : Thesya Meyka Apyony
Tema dan Subtema : Binatang, Binatang kaki empat, Kelinci
Hari/Tanggal : Senin/30 Oktober 2023
Siklus/Pertemuan : II/1

No	Nama Anak	Komponen yang diukur									Jumlah	Rata-rata	Kriteria Penilaian
		kelancaran			Koordinasi			Ketepatan					
		P1	P2	X	P1	P2	X	P1	P2	X			
1	ARR	3	3	3	3	3	3	4	4	4	10	3,3	C
2	MJA	4	4	4	4	4	4	5	4	4,5	12,5	4,16	B
3	MMAR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	3	C
4	TK	3	3	3	3	3	3	4	4	4	10	3,3	C
5	RK	3	4	3,5	3	4	3,5	3	3	3	10	3,3	C
6	KAA	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	11,5	3,8	B
7	SAH	2	3	2,5	3	3	3	4	4	4	9,5	3,16	C
8	HAN	4	4	4	4	3	3,5	4	4	4	11,5	3,8	B
9	LNA	2	2	2	3	3	3	4	4	4	9	3	C
10	HK	4	4	4	4	3	3,5	4	5	4,5	12	4	B
11	AAH	3	3	3	4	3	3,5	4	4	4	10,5	3,5	B
12	EKP	3	3	3	4	4	4	4	4	4	11	3,6	B
Jumlah		38,5			41			47			126,5	41,92	
Rata-rata		3,23			3,4			3,9			10,54	3,5	
Jumlah Anak Tuntas											6		
Ketuntasan Belajar											50%		

Pengamat 1



Thesya Meyka Apyony
 NPM. A1I019071

Pengamat 2



Andika Novriyansah
 NUPTK. 7455771672130053

Lembar Observasi Motorik Halus Anak

Nama Peneliti : Thesya Meyka Apyony
Tema dan Subtema : Binatang, Binatang kaki empat, Kerbau
Hari/Tanggal : Selasa/31 Oktober 2023
Siklus/Pertemuan : II/II

No	Nama Anak	Komponen yang diukur									Jumlah	Rata-rata	Kriteria Penilaian		
		Kelancaran			Koordinasi			Ketepatan							
		P1	P2	X	P1	P2	X	P1	P2	X					
1	ARR	4	3	3,5	4	4	4	4	4	4	11	3,7	B		
2	MJA	4	4	4	3	4	3,5	4	4	4	11	3,7	B		
3	MMAR	3	3	3	3	3	3	4	4	4	10	3,3	C		
4	TK	3	3	3	3	3	3	4	4	4	10	3,3	C		
5	RK	3	4	3,5	3	3	3	4	3	3,5	10	3,3	C		
6	KAA	5	4	4,5	4	4	4	4	4	4	12,5	4,2	B		
7	SAH	4	4	4	3	3	3	3	3	3	10	3,3	C		
8	HAN	5	4	4,5	4	4	4	4	4	4	12,5	4,2	B		
9	LNA	4	4	4	5	4	4,5	5	5	5	13,5	4,5	SB		
10	HK	5	5	5	4	4	4	5	5	5	14	4,6	SB		
11	AAH	4	4	4	4	4	4	4	5	4,5	12,5	4,2	B		
12	EKP	4	4	4	4	3	3,5	4	5	4,5	12	4	B		
Jumlah					47				43,5			49,5	139	46,3	
Rata-rata					3,9				3,6			4,2	11,58	3,8	
Jumlah Anak Tuntas											8				
Ketuntasan Belajar											66,7%				

Pengamat 1



Thesya Meyka Apyony
 NPM. A1I019071

Pengamat 2



Andika Novriyansah
 NUPTK. 7455771672130053

Lembar Observasi Motorik Halus Anak

Nama Peneliti : Thesya Meyka Apyony
Tema dan Subtema : Binatang, Binatang kaki empat, Kucing
Hari/Tanggal : Rabu/01 November 2023
Siklus/Pertemuan : II/III

No	Nama Anak	Komponen yang diukur									Jumlah	Rata-rata	Kriteria Penilaian
		Kelancaran			Koordinasi			Ketepatan					
		P1	P2	X	P1	P2	X	P1	P2	X			
1	ARR	4	4	4	4	4	4	5	5	5	13	4,3	B
2	MJA	4	5	4.5	4	4	4	5	5	5	13,5	4.5	B
3	MMAR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12	4	B
4	TK	3	3	3	3	3	3	4	4	4	10	3.3	C
5	RK	4	4	4	4	5	4.5	5	4	4.5	14	4,7	SB
6	KAA	4	5	4.5	5	5	5	5	5	5	14,5	4.8	SB
7	SAH	4	4	4	5	5	5	5	5	5	14	4.7	SB
8	HAN	4	5	4.5	4	4	4	5	5	5	13,5	4.5	B
9	LNA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12	4	B
10	HK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	15	5	SB
11	AAH	5	4	4.5	5	4	4.5	5	5	5	14	4.7	SB
12	EKP	4	5	4.5	5	5	5	5	5	5	14,5	4.8	SB
Jumlah		50,5			52			56,5			160	53,3	
Rata-rata		4,2			4,3			4,7			13,33	4,4	
Jumlah Anak Tuntas											11		
Ketuntasan Belajar											91,7%		

Pengamat 1



Thesya Meyka Apyony
 NPM. A11019071

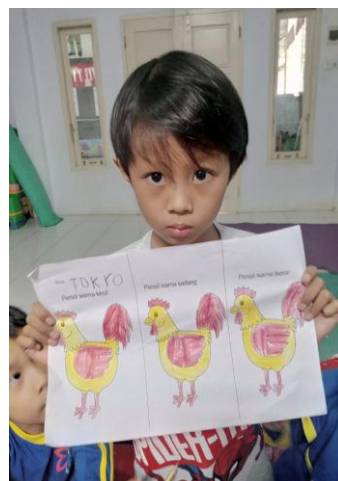
Pengamat 2



Andika Novriyansah
 NUPTK. 7455771672130053

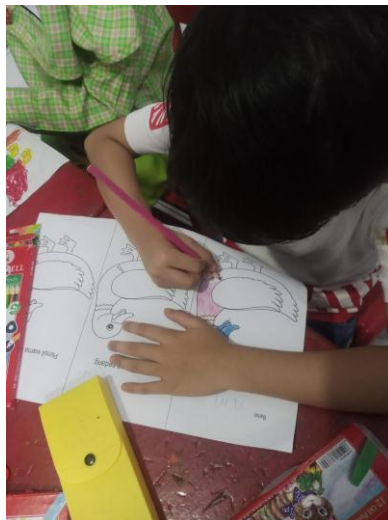
LAMPIRAN 7
DOKUMENTASI FOTO
PELAKSANAAN
TINDAKAN

**Lampiran Dokumentasi Kegiatan Anak Menggunakan Lembar Kerja Anak
(LKA) Dengan Berbagai Ukuran Pensil
Siklus I Pertemuan I
Hari, Tanggal: Rabu, 25 Oktober 2023**

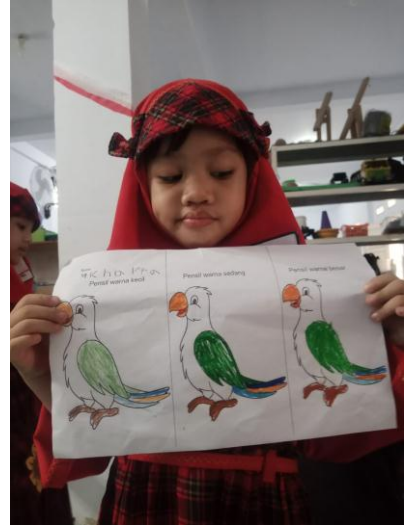
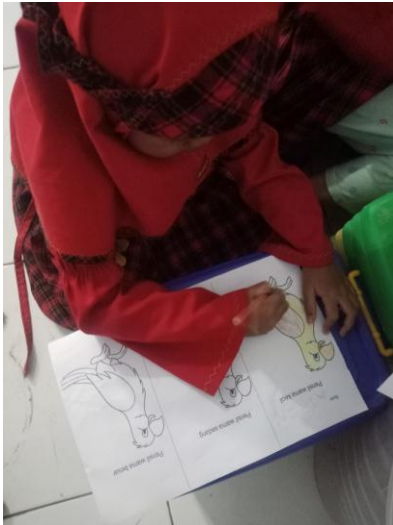


**Lampiran Dokumentasi Kegiatan Anak Menggunakan Lembar Kerja Anak
(LKA) Dengan Berbagai Ukuran Pensil**

**Siklus I Pertemuan II
Hari, Tanggal: Kamis, 26 Oktober 2023**



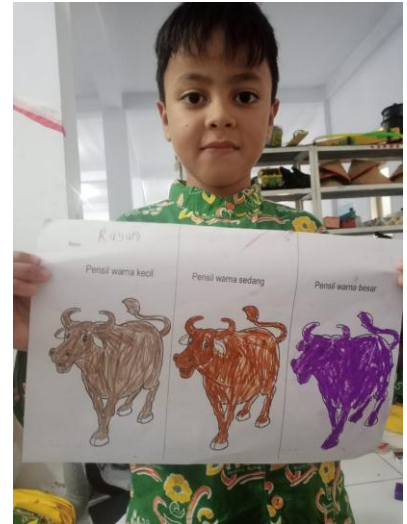
**Lampiran Dokumentasi Kegiatan Anak Menggunakan Lembar Kerja Anak
(LKA) Dengan Berbagai Ukuran Pensil
Siklus I Pertemuan III
Hari, Tanggal: Jumat, 27 Oktober 2023**



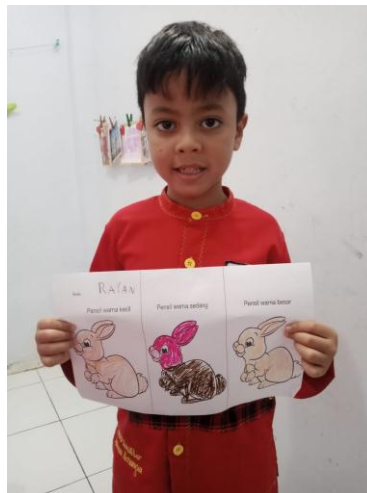
**Lampiran Dokumentasi Kegiatan Anak Menggunakan Lembar Kerja Anak
(LKA) Dengan Berbagai Ukuran Pensil
Siklus II Pertemuan I
Hari, Tanggal: Selasa, 31 Oktober 2023**



**Lampiran Dokumentasi Kegiatan Anak Menggunakan Lembar Kerja Anak
(LKA) Dengan Berbagai Ukuran Pensil
Siklus II Pertemuan II
Hari, Tanggal: Rabu, 1 November 2023**



**Lampiran Dokumentasi Kegiatan Anak Menggunakan Lembar Kerja Anak
(LKA) Dengan Berbagai Ukuran Pensil
Siklus II Pertemuan III
Hari, Tanggal: Kamis, 2 November 2023**



LAMPIRAN 8 SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A
Telepon (0736) 21170, Psw.203-232, 21186 Faksimile: (0736) 21186
Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: fkip@unib.ac.id

Nomor : /UN30.7/PL/2023 11 Oktober 2023
Lamp : 1 (satu) berkas Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth:

1. Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu
3. Kepala TK Fatma Kenanga Kota Bengkulu

Sehubungan dengan kegiatan penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa berikut, Kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian/pengambilan data kepada:

Nama : Thesya Meyka Apyony
NPM : A11019071
Prodi : Pendidikan Guru PAUD
Judul Skripsi : "Meningkatkan Keterampilan Motrik Halus Melalui Kegiatan Pembelajaran Mewarnai Dengan Menggunakan Berbagai Ukuran Pensil DI TK Fatma Kenanga Kota Bengkulu"
Tempat Penelitian : TK Fatma Kenanga Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 13 Oktober 2023 - 10 November 2023

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Abdul Rahman, S.Si., M.Si., Ph.D.
NIP 198108202006041006

LAMPIRAN 9
SURAT IZIN TELAH
MELAKUKAN
PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Melur No. 01 Kelurahan Nusa Indah

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/166 /B.Kesbangpol/2023

- Dasar** : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan** : Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor : 12017/UN30.7/PL/2023 tanggal 11 Oktober 2023 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : THESYA MEYKA APYONY
NPM : A11019071
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi/ Fakultas : Pendidikan Guru PAUD/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Penelitian : Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Pembelajaran Mewarnai Dengan Menggunakan Berbagai Ukuran Pensil di TK Fatma Kenanga Kota Bengkulu
Tempat Penelitian : TK Fatma Kenanga Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 13 Oktober 2023 s.d 10 November 2023
Penanggung Jawab : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu

- Dengan Ketentuan** :
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 2. Melakukan Kegiatan Penelitian dengan Mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19.
 3. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 5. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
 Pada tanggal : 12 Oktober 2023

a.n. WALIKOTA BENGKULU
 Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kota Bengkulu


Dra. Hj. FENNY FAHRIANNY
 Pembina
 NIP. 19670904 198611 2 001

Dokumen ini telah diregistrasi, dicap dan ditanda tangani oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu dan didistribusikan melalui Email kepada Pemohon untuk dicetak secara mandiri, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.



YAYASAN FATMA AL ISLAMI
TAMAN KANAK KANAK FATMA KENANGA
Islamic Character School



Jl. Flamboyan 23 Skip Ujung No. 49 Kota Bengkulu
 Email : fatmakenanga@gmail.com, No HP. 085268580044

SURAT KETERANGAN

Nomor : 024/TK-FK/XI/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah TK FATMA KENANGA Kota Bengkulu memberikan izin kepada :

Nama : Retno Setioningrum, S. Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah TK Fatma Kenanga
 Alamat : Perumnas Villa Putri Selebar RT 20 RW 2 Kelurahan Kandang
 Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu

Menerangkan bahwa :

Nama : Thesya Meyka Apyony
 NPM : A11019071
 Program Studi : Pendidikan Guru PAUD
 Judul : "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Pembelajaran Mewarnai Dengan Menggunakan Berbagai Ukuran Pensil Di TK Fatma Kenanga Kota Bengkulu."

Menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di TK Fatma Kenanga, dimulai dari tanggal 13 Oktober 2023 dan di selesaikan sampai dengan tanggal 10 November 2023.

Demikian surat keterangan telah melaksanakan penelitian ini diberikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

10 November 2023

Kepala TK Fatma Kenanga

Retno Setioningrum, S.Pd
 NUPTK. 0041770671130083